

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROSES PEMBELAJARAN KIMIA
DI SMA NEGERI 4
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**KARNIRA
NIM. 160208052
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROSES PEMBELAJARAN KIMIA
DI SMA NEGERI 4
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Bebas*Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Kimia

Oleh

KARNIRA

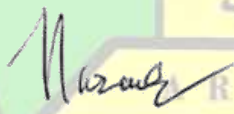
NIM.160208052


Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Nurmalahayati, M.Si, Ph.D
NIP. 1976066032008012018


Adean Mavasri, M.Sc.
NIP. 199203122018012002

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROSES PEMBELAJARAN KIMIA
DI SMA NEGERI 4
BANDA ACEH**

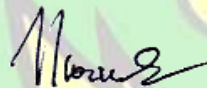
SKRIPSI

Telah Diujikan oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Kimia

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 11 Januari 2021 M
27 Jumadil Awwal 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Nurmalahayati, M.Si., Ph.D.
NIP. 197606032008012018

Sekretaris,



Adean Mayasri, M.Sc.
NIP. 199203122018012002

Penguji I,



Ir. Anna Emda, M.Pd
NIP. 196807091991012002


Penguji II,



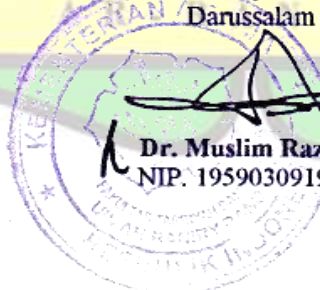
Teuku Badlisyah, M.Pd
NIDN. 1314038401

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 1959030919989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kamira
NIM : 160208052
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 4 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya ilmiah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 Januari 2021
Yang Menyatakan,




Kamira

ABSTRAK

Nama : Karnira
NIM : 160208052
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Kimia
Judul : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 4 Banda Aceh
Pembimbing I : Nurmalahayati, M.Si, Ph.D.
Pembimbing II : Adean Mayasri, M.Sc.
Kata Kunci : Analisis, pembelajaran, faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran

Proses pembelajaran kimia merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan bahan ajar berupa materi kimia. Ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat hambatan atau suatu masalah seperti kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran kimia sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya proses pembelajaran kimia dan berdampak pada nilai siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ketika ulangan berlangsung. Berdasarkan hal tersebut diperlukan penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia di SMA Negeri 4 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui wawancara kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian diperoleh bahwa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, yang terdiri dari kesiapan siswa ketika mengikuti pembelajaran kimia, minat siswa terhadap pembelajaran kimia, motivasi dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan intelegensi/kemampuan siswa dalam memahami pelajaran kimia. Sedangkan faktor yang berasal dari guru, sarana dan prasarana serta lingkungan belajar siswa merupakan faktor yang tidak mempengaruhi proses pembelajaran kimia.

KATA PENGANTAR



Segala puji serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Analisi Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 4 Banda Aceh”. Shlawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. keluarga serta para sahabat yang telah mengubah peradaban manusia dari masa kebodohan ke masa yang berilmu pengetahuan.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir yang harus diambil oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam mengakhiri program S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dari awal program perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini tentu mendapat bantuan atau bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, melalui kata pengantar ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf-staf UIN Ar-Raniry yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Dr. Mujakir, M.Pd.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia dan Ibu Sabarni, M.Pd selaku Sekretaris Program Pendidikan

Kimia beserta seluruh staf-stafnya FTK UIN Ar-Raniry yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

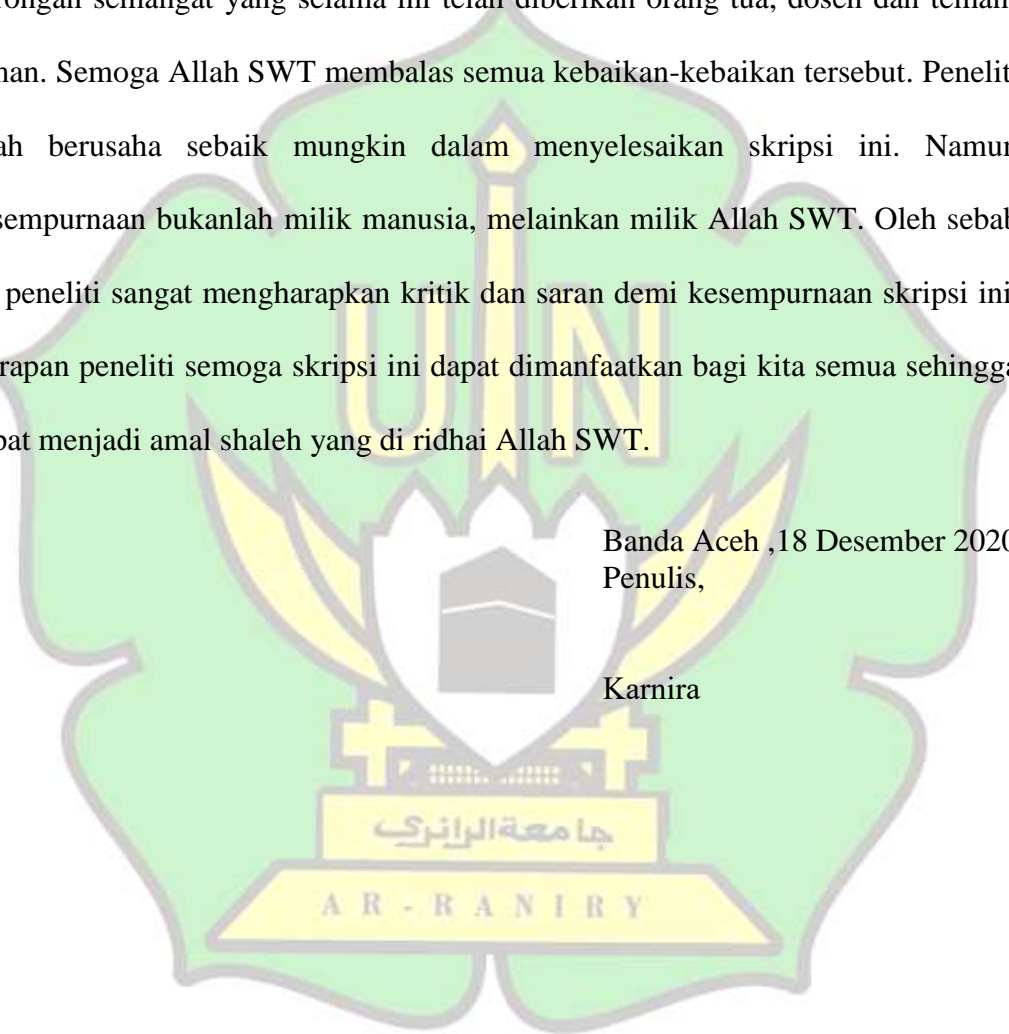
3. Ibu Nurmalahayati, M.Si., Ph.D selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
4. Ibu Adean Mayasri, M.Sc sebagai penasehat akademik sekaligus pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk bimbingan peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi Bapak dan Ibu dosen beserta staf dilingkungan pendidikan kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan beserta asisten laboratorium, asisten dosen dan asisten lainnya. Peneliti tidak dapat menyebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dari awal perkuliahan hingga penelitian dalam penyusunan skripsi.
5. Terimakasih kepada pihak perpustakaan dan ruang baca pendidikan kimia yang telah banyak membantu peneliti dari masa perkuliahan hingga peneliti dapat menyusun skripsi ini.
6. Teristimewa kepada ayah tercinta Marsuni dan mamak tercinta Aisyah, Arnidah, Aini Fitri, Alkhiyar, Khairil Asma, Harmi, Nurmina dan keluarga, Sulaimi, Lisma, Azizah, kiki, ilda dan razimah yang selalu memberikan motivasi dan dukungan semangat yang tiada hentinya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini.

7. Sahabat tercinta dan teman-teman seperjuangan leting 2016 yang telah banyak memotivasi dan memberikan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Sesungguhnya peneliti tidak sanggup membalas semua kebaikan, serta dorongan semangat yang selama ini telah diberikan orang tua, dosen dan teman-teman. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan-kebaikan tersebut. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah SWT. Oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi kita semua sehingga dapat menjadi amal shaleh yang di ridhai Allah SWT.

Banda Aceh ,18 Desember 2020
Penulis,

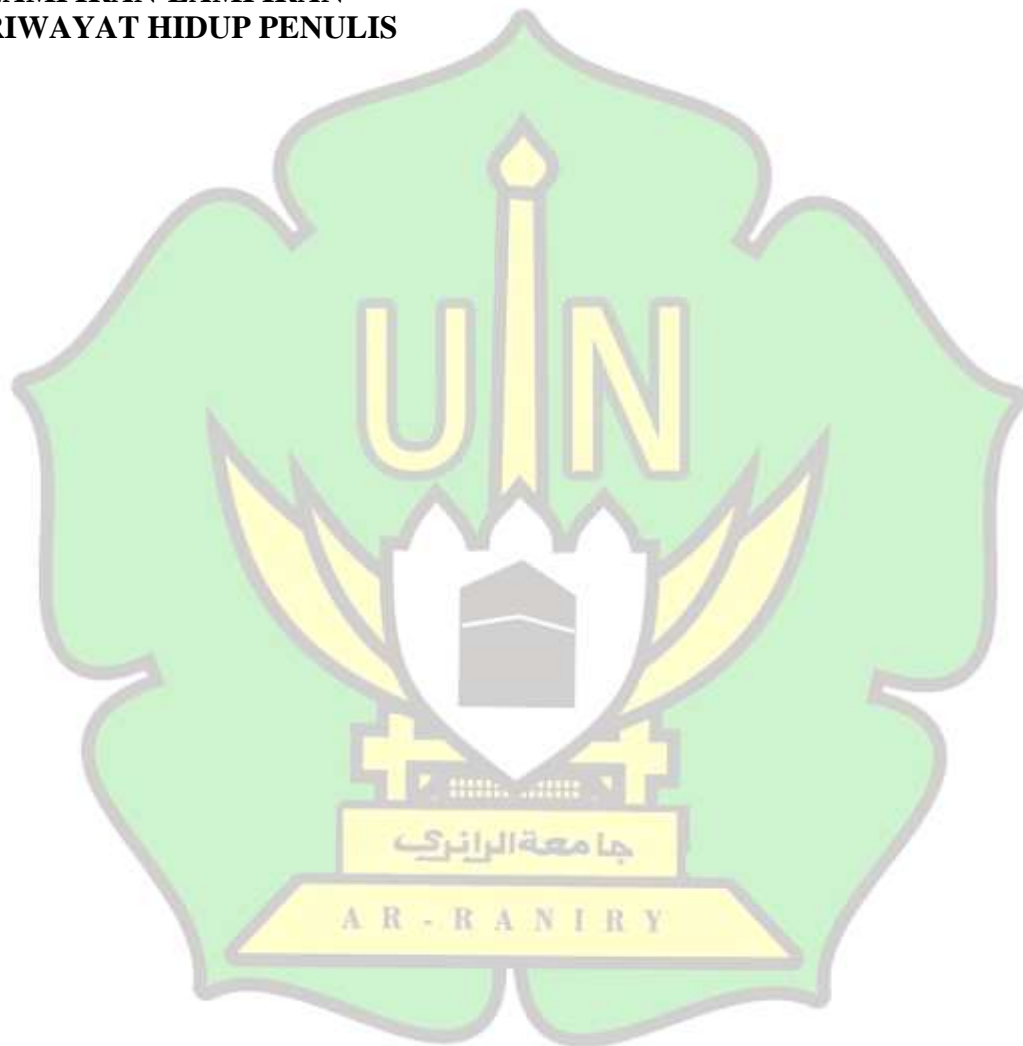
Karnira



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Terdahulu yang Relevan	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Analisis	11
B. Pengertian Belajar	13
C. Teori Belajar	14
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi pembelajaran	17
1. Faktor guru	17
2. Faktor Siswa	19
3. Faktor Lingkungan	20
E. Pembelajaran Kimia	22
BAB III : METODELOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	28
C. Lokasi Penelitian	28
D. Subjek Penelitian	28
E. Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Prosedur Pengumpulan Data	30
G. Analisis Data	31
H. Pengecekan Keabsahan Data	33
I. Tahap-tahap Penelitian	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	36
1. Penyajian data	36
2. Pengolahan	44

3. Interpretasi data	56
B. Pembahasan	59
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Guru Kimia	37
Tabel 4.2	Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Siswa	37
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Wawancara Guru.....	38
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Wawancara Guru.....	41
Tabel 4.5	Reduksi Data Hasil Wawancara Guru	45
Tabel 4.6	Reduksi Data Hasil Wawancara Guru untuk Triangulasi Waktu	48
Tabel 4.7	Reduksi Data Hasil Form Wawancara Siswa	50
Tabel 4.8	Reduksi Data Hasil Form Wawancara Siswa Untuk Triangulasi Waktu	54



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
LAMPIRAN 3. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh
LAMPIRAN 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Izin Penelitian Dari SMA
Negeri 4 Banda Aceh
LAMPIRAN 5. Lembar Validasi Instrumen Wawancara Guru
LAMPIRAN 6. Lembar Validasi Instrumen Wawancara siswa
LAMPIRAN 7. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru
LAMPIRAN 8. Lembar Pedoman Wawancara Guru
LAMPIRAN 9. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara siswa
LAMPIRAN 10. Lembar Pedoman Wawancara Guru
LAMPIRAN 11. Dokumentasi Penelitian
LAMPIRAN 12. Daftar riwayat hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses pembelajaran di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.¹ Kurikulum sebagai rencana pembelajaran merupakan suatu program dan rencana yang disesuaikan untuk membelajarkan siswa, dengan program yang telah dibuat tersebut siswa dapat melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan dan merubah tingkah laku sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²

Kurikulum 2013 merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan berbasis sains yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan dengan tujuan untuk mempersiapkan generasi emas bangsa Indonesia, dengan sistem siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.³ Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk menguasai kompetensi yang diperlukan. Oleh karena itu kurikulum 2013 menyarankan pendekatan pembelajaran saintifik dan

¹ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.5.

² Fitri Wahyuni, "Kurikulum dari Masa ke Masa (Telaah atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan di Indonesia)", *Jurnal Al-Adabiya*, Vol. 10, No. 2, 2015, h. 233.

³ Wiwin Fachrudin Yusuf, "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)", *Jurnal Pendidikan Agama Isma*, Vol. 3, No. 2, 2018, h. 267.

mengharapkan keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahu, yang sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya.⁴

Proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu jalan untuk mengatur dan mengorganisasikan situasi belajar yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan membangkitkan siswa melakukan kegiatan belajar dan menimbulkan pengetahuan, rasa ingin tau, dan keterampilan.⁵ Mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak dan dianggap sulit oleh siswa, hal ini dikarenakan ilmu kimia memiliki konsep berbeda-beda dan juga banyak, dimana konsep yang awal dipelajari merupakan ketentuan untuk mengetahui konsep selanjutnya.⁶

Berdasarkan hal tersebut proses pembelajaran kimia adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dengan mempersiapkan bahan untuk mengajar berupa materi kimia. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara menarik dan menyenangkan sehingga membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru serta menemukan berbagai pengetahuan dan pengalaman dalam bidang kimia. Melalui pengetahuan dan pengalaman tersebut maka akan menumbuhkan perubahan terhadap siswa baik berupa pemahaman, keterampilan,

⁴ Yuna Mumpuni Rahayu, "Pengaruh Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Perkembangan Peserta Didik", *Jurnal Logika*, Vol. 18, No 3. 2016, h. 29.

⁵ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, " Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 3, No.2, 2017, h. 337.

⁶ Darmawansyah, Cawang dan Rody Putra Sartika, " Pengaruh Metode Pembelajaran Previe, Question Read, Reflection, Recite, dan Review (PQ4R) Berbantuan Media *Booklet* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Ikatan Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu", *Ar-razi Jurnal Ilmiah*, Vol. 5, No. 1, Februari 2017, h. 14.

pengetahuan maupun nilai perilaku yang ada pada diri siswa terhadap mata pelajaran kimia.⁷

Alokasi waktu untuk mata pelajaran kimia adalah tiga jam pelajaran setiap minggu untuk kelas X, empat jam pelajaran untuk kelas XI dan kelas XII diatur dalam struktur kurikulum SMA pada mata pelajaran peminatan. Konten dalam setiap materi kimia diambil dari silabus kimia SMA/MA kurikulum 2013 yang berisi KI 3 (pengetahuan) dan KI 4 (keterampilan) yang diturunkan menjadi KD dan dijabarkan lagi menjadi IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi).⁸

Pembelajaran kimia harus dikemas secara menarik sebagai bagian dari pembelajaran berbasis *student centered* yang mengedepankan pembelajaran 4C (*Critical Thinking* yang disertai dengan *Problem Solving Skill, Creative, and Innovation, Collaboration and Communication*). Berdasarkan hal tersebut guru dapat bereksplorasi untuk mengembangkan banyak hal dalam pembelajaran kimia dengan melatih peserta didik bekerja dengan soal-soal berbasis HOTS (*High Order Thinking Skill*). Soal tersebut sangat berhubungan erat dengan berpikir kritis, melalui kemampuan berpikir kritis ini peserta didik dapat berkembang sebagai pribadi yang aktif, mandiri dan kreatif dalam usaha menekuni kimia, kemudian dipadukan dengan literasi dan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter),

⁷ Made Gautama Jayadiningrat, dkk, "Meningkatkan Kesiapan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Kimia dengan Pemberian Kuis di Awal Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, Vol.1, No. 1, 2017, h. 8.

⁸ Alhamuddin, *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h.104.

berdasarkan hal tersebut diharapkan pembelajaran kimia dapat optimal dan menyenangkan.⁹

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu seperti lengkap tidaknya anggota tubuh, dan kondisi fisik seseorang, dapat juga berupa faktor psikologis yang meliputi keinginan, keseriusan, ketertarikan, kemampuan IQ, motivasi dan kemauan dalam belajar.¹⁰

Faktor eksternal juga mempengaruhi aktivitas belajar, faktor ini berasal dari lingkungan atau segala hal yang berhubungan dengan luar diri individu. Faktor ini terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga dapat berupa keadaan tempat tinggal dan kondisi keluarga, sedangkan lingkungan sekolah berupa segala aturan sekolah, perangkat pembelajaran, dan interaksi antara seluruh anggota yang ada di sekolah.¹¹

Berdasarkan hasil dari wawancara awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 November 2019 dengan Ibu Rusdah di SMA Negeri 4 Banda Aceh, beliau mengungkapkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Lingkungan sosial siswa di sekolah juga baik dan nyaman serta sarana dan prasarana pembelajaran

⁹ Johsen Harta, *Kajian Kurikulum Kimia SMA dan SMK*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 106-108.

¹⁰ Indah Ayu Lestari, dkk, "Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Belajar Guru dengan Hasil Belajar Kimia", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 114.

¹¹ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2017), h. 329.

baik yang dimiliki siswa maupun sekolah sudah lengkap dan memadai untuk dilaksanakan pembelajaran.

Namun masalahnya terdapat pada minat siswa yang kurang pada pembelajaran kimia serta tidak semua siswa memperoleh nilai mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau tidak mencapai angka 75. Data ini diperoleh dari hasil ujian tengah semester dan ulangan, dimana 21% dari total siswa tidak mencapai nilai KKM. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa setiap individu tentunya tidak sama. Setiap individu memiliki tingkat kecerdasan, kemampuan fisik yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan perbedaan cara belajar terhadap setiap peserta didik.¹²

Berdasarkan uraian tersebut dengan mengetahui masalah-masalah yang terdapat pada peserta didik akan mempermudah guru dalam mengatasi berbagai kemungkinan dan menemukan solusi tindakan yang dianggap tepat. Memahami pentingnya hal ini, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun luar individu.¹³

Faktor-faktor inilah yang sangat penting diketahui seorang guru dalam meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 4 Banda Aceh.**

¹² Erika Ristiani dan Evi Sapinatul, “ Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa di SMA X Kota Tangerang Selatan”, *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, Vol 2, No.1, Juni 2016, h.21-22.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013) h. 56.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan faktor-faktor apakah yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia di SMA Negeri 4 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia di SMA Negeri 4 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoretis

Manfaat ini adalah untuk menambah pengetahuan dan masukan bagi yang ingin tau tentang faktor yang mempengaruhi pembelajaran kimia dan dijadikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara Praktis

a. Manfaat bagi guru

Melalui penelitian ini guru dapat memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dialami peserta didik, sehingga guru dapat mengambil suatu alternatif tindakan dalam mengatasi hal tersebut.

b. Manfaat Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang hal-hal yang harus diperbaiki untuk kelancaran proses pembelajaran dikelas agar lebih terarah dan menyenangkan.

c. Manfaat Bagi Pembaca

Menambah referensi bacaan dan pengetahuan tentang permasalahan yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Hasil penelitian yang diperoleh tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran kimia di SMA Tengku Umar Semarang menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran kimia terdapat tiga aspek yaitu guru, isi atau materi pembelajaran dan siswa.¹⁴ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Evido tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran seni budaya (seni tari) di SMP Negeri 4 Padang, hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat tiga komponen yang mempengaruhi pembelajaran yaitu siswa, guru serta sarana dan prasarana.¹⁵

Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran kimia juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor yang berasal dari diri sendiri berupa minat dan motivasi dengan persentasi sebanyak 50,25% yang dikategorikan sangat mempengaruhi kesulitan belajar siswa, sedangkan faktor yang berasal dari luar dikategorikan sangat tidak mempengaruhi kesulitan belajar seperti faktor

¹⁴ Fitri Anisa dan Eko Yulianto, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Kimia di SMA Teungku Umar Semarang*, (Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2017), h. 482.

¹⁵ Evido Marsiono, dkk, "Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMP Negeri 4 Padang", *E-jurnal Sendratasik*, Vol. 7, No. 4, 2019, h. 18.

pendidik, sarana dan prasarana pembelajaran, kondisi sekolah dan lingkungan sekitar dengan persentasi sebanyak 85,4%.¹⁶

Penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar berupa ketenangan, minat, kemampuan seseorang (bakat), dan motivasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar dianggap tidak berpengaruh berupa faktor orang tua, metode dan teman bergaul.¹⁷ Peneliti yang lain juga melakukan penelitian yang sama tentang faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, data yang diperoleh menjelaskan bahwa minat dan motivasi merupakan faktor yang dikategorikan sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang dengan persentasi keduanya sebanyak 23,4%, sedangkan faktor yang berasal dari keadaan kelas sebanyak 4,3%.¹⁸

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nurillah tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) berupa kesehatan, minat dan kesiapan dan faktor

¹⁶ Yakina, Dkk, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang", *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*. Vol.5, No. 2, 2017, h. 287.

¹⁷ Aisyah, Riawan Jaenudin, Dewi Koryati, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang, *Jurnal Profit*. Vol. 4 No.1, 2017, h. 10.

¹⁸ Anggraini,. *Analisi Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IIS SMA, 2016, Diakses Pada Tanggal 23 Oktober 2019, Dari Situs* [Http://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/Download/16253/14142](http://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/Download/16253/14142), 2017, h. 42.

yang berasal dari luar (eksternal) berupa keadaan ekonomi, hubungan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.¹⁹

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman oleh pembaca dalam penelitian ini, maka peneliti memaparkan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengurai suatu temuan data menjadi beberapa bagian, sehingga susunan yang telah terurai lebih rinci, jelas dan mudah dimengerti.²⁰

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kondisi psikologis tentang kondisi jasmaninya dan kondisi psikologisnya berupa minat, bakat, motivasi, kecerdasan dan sikap.²¹ Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri individu yang terdiri dari lingkungan sosial baik guru maupun teman

¹⁹ Nurillah, Dkk, “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kimia Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Tanjungpinang” *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No. 2, 2017, h.1.

²⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 200.

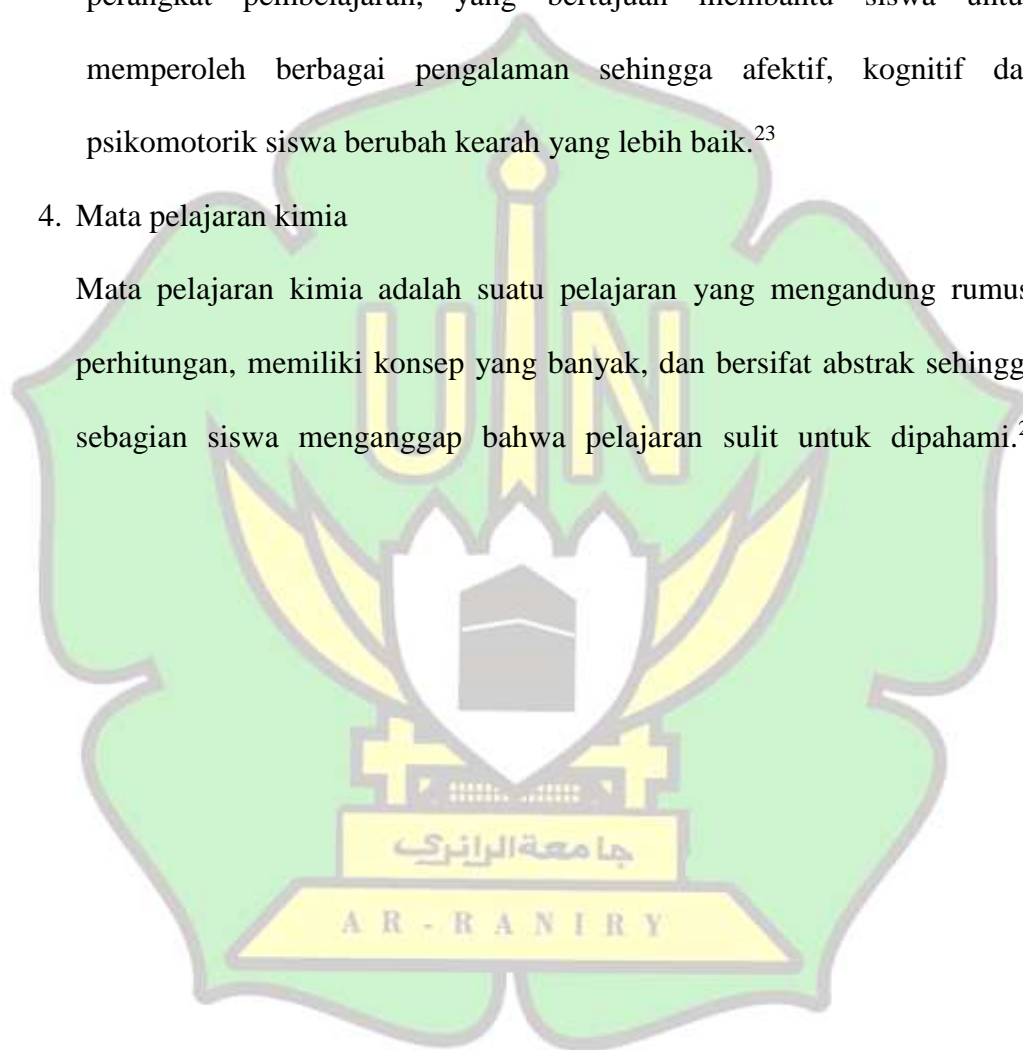
²¹ Sukmawati, “ Analisis Faktor-faktor Penghambat dalam Proses Pembelajaran Trigonometri”, *Jurnal Pedagogy*, Vol. 1, No. 2, 2016, h. 147-148.

belajar dan lingkungan non sosial berupa sarana dan prasarana, lokasi sekolah, cuaca maupun waktu belajar yang dilaksanakan siswa.²²

3. Proses pembelajaran diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dalam kondisi tertentu dengan melibat peserta didik serta perangkat pembelajaran, yang bertujuan membantu siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman sehingga afektif, kognitif dan psikomotorik siswa berubah kearah yang lebih baik.²³

4. Mata pelajaran kimia

Mata pelajaran kimia adalah suatu pelajaran yang mengandung rumus, perhitungan, memiliki konsep yang banyak, dan bersifat abstrak sehingga sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran sulit untuk dipahami.²⁴



²² Hari Kurniawanto, “Faktor-faktor Eksternal Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Pendidikan dan Pelatihan Teknik Pesawat Udara”, *Jurnal Aviasi Langit Biru*, Vol. 6, No. 15, 2013, h. 38.

²³ Bistari Basuni Yusuf, “ Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif”, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 1, No. 2, 2018, h. 14.

²⁴ Ratna Almira Sari, dkk, “ Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis Blog untuk materi Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur SMA Kelas XI”, *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol. 3, No. 2, 2014, h. 8.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan perincian atau menguraikan suatu kajian berupa data ke dalam bentuk-bentuk yang lebih kecil dan mengetahui hubungan antara setiap bagian-bagian yang telah diurai tersebut. Kegiatan menganalisis dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan untuk menemukan masalah yang dianggap penting untuk diselesaikan, dengan menggambarkan bahwa antara bagian yang satu dengan yang lainnya memiliki hubungan sehingga lebih mudah dipahami.²⁵

Ketika telah memperoleh hasil penelitian hal yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data berupa membandingkan, menghitung atau mempertimbangkan data yang bertujuan untuk melahirkan suatu kesimpulan atau keputusan dalam suatu masalah dan tindakan yang akan dilakukan.²⁶ Analisis juga dikatakan sebagai suatu kegiatan mengkaji atau mengamati bagian/unsur pokok suatu proses sehingga kita dapat mengetahui dan memahami masalah-masalah yang sedang diamati.²⁷

Kegiatan berpikir untuk dapat menemukan pola-pola, menyusun data secara sistematis dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori-kategori dan

²⁵ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 135.

²⁶ Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat Universita Riau, *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Secara Terpadu*, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2017), h. 535.

²⁷ Tukiman Taruna, *Analisis Organisasi dan Pola-Pola Pendidikan*, (Semaran: Universitas Katolik Soegijapranata, 2017), h. 69.

menjabarkannya menjadi pola- pola tertentu merupakan aktivitas untuk menganalisis hasil dari suatu penelitian.²⁸ Objek kajian dalam suatu analisis adalah segala sesuatu yang diperhitungkan menjadi subjek penelitian.²⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses dimana peneliti melakukan pengamatan lalu memilah, menguraikan dan membandingkan serta menunjukkan hubungan antara bagian-bagian yang diamati, sehingga peneliti dapat mengetahui dan memahami makna atau masalah-masalah untuk dijadikan sebagai suatu kesimpulan dari keseluruhan pokok masalah yang telah diteliti.

B. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu tindakan atau aktivitas seseorang yang dilakukan berdasar unsur kesengajaan dan kesadaran yang bertujuan meraih suatu konsep pemikiran, pemahaman dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan terciptanya suatu perubahan perilaku yang lebih baik dalam konteks berpikir, memahami dan bertindak.³⁰ Adanya proses belajar seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan saja tetapi juga memperoleh nilai, sikap dan perubahan dalam setiap tindakan yang dilakukan seperti reaksi emosional.³¹

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 333.

²⁹ Muslich Anshori Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Air Langga University Pers, 2017), h. 114.

³⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 4.

Seseorang dikatakan sudah mengalami proses belajar jika telah mampu bertingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi antara stimulus yang berupa proses dan materi pembelajaran dengan respon atau tanggapan yang diberikan oleh pembelajar. Proses belajar dikatakan berhasil tentunya melalui berbagai macam aktivitas baik fisik maupun psikis. Fisik yang berupa suatu aktivitas nyata yang dilakukan peserta didik pada saat melakukan uji coba maupun konstruksi model. Sedangkan psikis merupakan gerakan jiwa yang menggerakkan rasa ingin tahu seseorang sehingga ia akan mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat dan mengasosiasikan ketentuan yang satu dengan yang lainnya.³²

Perubahan perilaku sebagai akibat orang tersebut belajar dipengaruhi oleh unsur-unsur sebagai berikut:

1. Motivasi untuk belajar yang terdiri dari dua macam yaitu: motivasi yang berasal dari diri sendiri dan motivasi yang berasal dari luar diri individu seperti dorongan dari keluarga, guru serta teman sejawat.
2. Alat atau sarana pembelajaran seperti audio visual, slide, alat peraga dan lain sebagainya.
3. Bahan pembelajaran seperti kurikulum dan silabus
4. Situasi pembelajaran

³¹ Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, (Bandung: pustaka Reka Cipta, 2017), h. 10.

³² Purwanti, “Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar PKN Materi Kedaulatan Rakyat Melalui Metode Think-Pair-Share pada siswa Kelas VIII D SMP Al Muayyad Surakarta Semester Genap Tahun Pembelajaran 2017/2018”, *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, vol. 10, No. 1, 2019, h. 82.

5. Kondisi subjek seperti kesehatan dan intelegensi.³³

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan usaha, kegiatan atau proses interaksi seseorang untuk bisa memahami dan mengetahui sesuatu yang belum diketahui. Belajar juga merupakan proses perubahan kepribadian yang meliputi peningkatan kualitas perilaku, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan lain sebagainya.

C. Teori Belajar

1. Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar. Belajar tidak hanya melibatkan keterkaitan antara stimulus dan respon, namun lebih dari itu, dimana belajar melibatkan suatu pemikiran yang kompleks. Belajar merupakan perubahan dan persepsi suatu pemahaman yang diperoleh dari proses belajar.³⁴

2. Teori Behavioristik

Teori behavioristik berpendapat bahwa belajar merupakan suatu perilaku yang dapat dilihat karena adanya dorongan dari pihak lain. Oleh karena itu menurut teori ini seseorang yang disebut belajar apabila telah menampakkan kegiatan belajarnya, bukan dari daya pikir orang tersebut. Teori behavioristik

³³ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 5

³⁴ Uba Umbara, *Psikologi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 22.

menekankan, bahwa hasil belajar dapat terjadi karena adanya stimulus dan respon yang ditunjukkan dari aktivitas si pembelajar.³⁵

Teori Behavioristik dikemukakan oleh beberapa tokoh yaitu Thorndike, Watson, Clark Hull, Edwin Guthrie dan Skinner. Para tokoh Behavioristik sepaham dengan penjelasan di atas namun terdapat sedikit perbedaan pandangan diantara mereka. Berikut penjelasan mengenai karya-karya aliran behavioristik:

- a. Teori belajar menurut Thorndike merupakan aktivitas yang terjadi antara stimulus dan respon. Stimulus berupa dorongan seperti daya pikir dan perasaan. Sementara respon merupakan hasil dari reaksi akibat adanya stimulus.³⁶
- b. Teori belajar menurut Watson merupakan aktivitas yang terjadi antara stimulus dan respon. Stimulus dan respon pada teori ini dapat dilihat dan diukur. Meskipun Watson membenarkan bahwa ketika melakukan aktivitas belajar seseorang akan mengalami perubahan namun perubahan tersebut tidak dianggap karena tidak dapat dilihat/diamati.³⁷
- c. Teori belajar menurut Clark Hull mengemukakan bahwa stimulus mempengaruhi organisme dan menghasilkan respon. Teori ini mempelajari

³⁵ Izzatur Rusuli, “ Refleksi Teori Belajar Behavioristik dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Pencerahan*, Vol. 8, No. 1, 2014, h. 39.

³⁶ Pupu Saeful Rahmat , *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), h. 28-31.

³⁷ Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h.44

bahwa yang mempengaruhi perilaku seseorang seperti dorongan atau keinginan, motivasi dan kebiasaan.³⁸

- d. Teori belajar Edwin Guthrie berpandangan yang sama bahwa teori belajar meliputi objek stimulus dan respon. Namun teori ini menegaskan bahwa stimulus tidak harus berkaitan dengan keinginan sebagaimana yang dijelaskan oleh tokoh lain yang menyatakan bahwa stimulus dan respon hanya bersifat sementara. Oleh sebab itu dalam proses belajar siswa harus selalu diberikan stimulus agar keterkaitan antara keduanya bersifat tetap.³⁹
- e. Teori belajar menurut Skinner merupakan suatu tingkah laku yang tidak hanya berupa respon terhadap stimulus tetapi suatu aktivitas yang dilakukan secara sengaja.⁴⁰

3. Teori Belajar Konstruktivistik

Teori ini diperkenalkan oleh Piaget, Bruner dan Vygotsky pada awal abad 20-an. Teori ini menjelaskan bahwa pengetahuan dan juga pemahaman didapatkan secara aktif bukan dengan cara menerima saja namun harus dicari. Teori ini juga mengatakan bahwa belajar dapat dilakukan melalui pengamatan dan pengetahuan individu. Inti pandangan teori konstruktivistik yaitu peserta didik merupakan organisme yang aktif dalam mencari untuk mencapai tujuannya. Belajar berarti

³⁸ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran...*, h. 47-56.

³⁹ Heri Rahyubi, *Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Nusa Media, 2012), h. 41.

⁴⁰ Faida Noorlaila Isti'adah, *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), h. 77.

memerlukan keseriusan pada sketsa masalah, belajar berbentuk proyek, berbentuk kelompok, rangsangan dan cara menggunakan teknologi.⁴¹

D. Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan belajar merupakan suatu tuntutan perubahan untuk berkembangnya suatu aktivitas pembelajaran yang di dalamnya terdapat kemauan untuk mendapatkan perubahan terhadap diri siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilakukan dengan cara berinteraksi antara pihak pengajar dengan siswa dalam lingkungan belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Faktor guru

Guru merupakan motivator yang mempengaruhi siswa untuk melakukan kegiatan. Untuk memberikan pengaruh dan bimbingan dalam konteks belajar, guru harus memperkokoh motivasi peserta didik dan memilih strategi belajar yang tepat. Hal-hal yang diamati terhadap guru adalah sebagai berikut:

a. Pribadi dan sikap guru

Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan inovatif akan membuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran dan membuat siswa juga akan mengikuti hal-hal yang dilakukan guru. kepribadian seorang guru yang baik akan terlihat dari sikapnya pada saat melaksanakan

⁴¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 112.

pembelajaran, tingkah laku dan sikapnya yang baik dan ramah, penuh kasih sayang, tidak cepat marah, membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, merespon setiap keluhan atau masalah yang dialami siswa, mudah berpartisipasi, rajin, disiplin juga penuh tanggung jawab, akan menjadi suatu hal yang membuat siswa tertarik dan menirunya, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.⁴²

b. Kompetensi profesional guru

Kompetensi profesional guru merupakan suatu yang mendukung dan menunjang proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut guru diharapkan mampu menguasai dan mengorganisasikan materi yang akan diajarkan, mampu berinteraksi dengan baik dan menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan⁴³

c. Kemampuan mengatur kondisi kelas

Guru sebagai pengelola kelas harus mampu mengendalikan dan mengorganisasikan peserta didik supaya tujuan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu guru harus bisa dan mampu mengatur serta mengelola kondisi kelas dengan baik, karena

⁴² Ahmad Susanto, *Teori Pembelajaran di Sekolah Dasar ...*,h. 17.

⁴³ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 139.

kelas merupakan suatu unsur utama lingkungan sekolah yang harus diatur secara baik supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁴⁴

2. Faktor siswa

Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang berasal dari dalam diri siswa (internal) terdiri dari:

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor yang berkaitan dengan keadaan fisik siswa dimana faktor ini terdiri dari dua macam antara lain:

- 1) Kondisi fisik yang umumnya sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar seseorang. Keadaan fisik yang normal, kuat, sehat dan bugar akan memberikan dampak yang baik terhadap aktivitas belajar seseorang. Sebaliknya, jika keadaan fisik seseorang lemah, mudah sakit, daya tahan tubuh kurang maka hasil belajar pun akan lambat dan tidak akan berjalan secara maksimal.
- 2) Kondisi fungsi jasmani/fisiologis merupakan hal yang memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran terutama panca indra seperti penglihatan dan pendengaran. Faktor fisiologis merupakan penghambat belajar yang terjadi karena kondisi tubuh siswa yang tidak lengkap atau tidak sempurna.⁴⁵

⁴⁴ Indri Anugraheni, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses belajar Guru-guru Sekolah Dasar", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2017, h. 207.

⁴⁵ Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 253.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi pembelajaran meliputi:

- 1) Kecerdasan intelektual/intelegensi peserta didik. Kecerdasan adalah aspek yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik, karena kecerdasan adalah hal pokok yang menentukan kualitas belajar seseorang.
- 2) Motivasi termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan aktivitas belajar peserta didik. Motivasi merupakan faktor pendorong agar seseorang itu melakukan aktivitas belajar.
- 3) Minat secara sederhana berarti kecenderungan dan dorongan diri yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sikap seseorang juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar. Sikap merupakan gejala yang berasal dari diri seseorang yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk bereaksi atau bertindak dengan cara yang relatif tetap terhadap objek dan peristiwa baik secara positif maupun negatif.⁴⁶

3. Faktor lingkungan

a. Lingkungan kelas

Lingkungan kelas yaitu suatu tempat yang dijadikan sebagai tempat utama berlangsungnya proses pembelajaran, kondisi atau situasi kelas yang baik tentunya akan sangat mendukung jalannya proses

⁴⁶ Mandagi dan Degeng, *Model dan Rancangan Pembelajaran*, (Malang: CV. Seribu Bintang, 2019) h. 169-170.

pembelajaran, begitu juga sebaliknya kondisi kelas yang tidak nyaman atau tidak memadai segala sesuatu yang seharusnya ada didalam ruang kelas tentunya akan membuat siswa merasa tidak nyaman dan bosan berada di dalam kelas.

b. Lingkungan sekitar sekolah

Lingkungan sekolah yang dimaksud yaitu lokasi atau letak geografis sekolah, hal tersebut juga memberi pengaruh terhadap proses pembelajaran. Misalnya sebuah sekolah yang didirikan di lokasi yang sejuk dan asri, pastinya hal tersebut akan membawa kenyamanan dalam belajar. Namun jika lokasi atau lingkungan yang berada di kawasan perindustrian tentunya akan memberikan dampak panas sehingga dapat mengganggu kenyamanan siswa. Berdasarkan hal tersebut maka geografis sekolah juga berpengaruh pada proses pembelajaran dan karakteristik siswa di sekolah maupun di kelas pada saat proses belajar berlangsung.⁴⁷

4. Faktor sarana dan prasarana pembelajaran

Sarana sangat berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan alat yang digunakan. Contohnya: media pembelajaran, buku pelajaran, metode pembelajaran dan sebagainya. Prasarana pembelajaran adalah suatu fasilitas yang secara tidak langsung mendukung jalan proses pembelajaran, namun

⁴⁷ Sutardi, *Solusi Mahir Kimia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 253-259.

memberi pengaruh pada proses pembelajaran. Contohnya: ruang organisasi sekolah, laboratorium sekolah, kantin, WC dan sebagainya.⁴⁸

E. Proses Pembelajaran Kimia

Pembelajaran adalah gabungan dari dua konsep kegiatan yaitu mengajar dan belajar. Penekanannya terdapat di dalam kedua kata tersebut, yaitu praktek subjek didik. Konsep ini merupakan sebagai sebuah sistem, sehingga dalam konsep pembelajaran memiliki komponen yang harus ada di dalamnya seperti siswa, bahan ajar berupa materi, sarana dan prasarana serta segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran.⁴⁹

Proses pembelajaran merupakan penerapan dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sehingga proses pembelajaran dapat diketahui melalui RPP tersebut. Konsep ini dilakukan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sedangkan kompetensi kelulusan berpedoman pada sikap dan keaktifan peserta didik. Supaya hal tersebut dapat tercapai, maka sesuai dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016, setiap metode pembelajaran yang digunakan haruslah menyenangkan dan menumbuhkan motivasi sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, memahami penggunaan teknologi informasi dan

⁴⁸ Suyyinah, *Full Day Education Konsep dan Implementasi*, (Malang Literasi Nusantara Abadi, 2019), h. 39.

⁴⁹ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 16.

komunikasi sehingga menambah pengetahuan dan efektifitas dalam pembelajaran.⁵⁰

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila pembelajaran tersebut menghasilkan proses yang berkualitas, dimana siswa bergerak aktif, semangat, saling berpartisipasi dan menghayati ketika berjalannya kegiatan belajar. Berdasarkan hal tersebut maka semakin tinggi keinginan/kemauan siswa untuk belajar maka semakin berkualitas pula proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran yang baik akan terlaksana secara berkelanjutan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁵¹

Penggunaan perangkat pembelajaran yang lengkap serta potensi pengajar yang bagus dan baik tanpa adanya keharmonisan dan interaksi yang baik antara pengajar dan siswa maka proses pembelajaran tersebut tidak dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Seorang guru tidak hanya mampu menguasai materi ajar saja namun juga mampu mengatur kondisi kelas dan hubungan dengan para siswa.⁵² Begitu juga dengan siswa yang harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi baik dengan guru maupun sumber belajar lainnya agar pembelajaran berjalan sesuai tujuan yang diinginkan.⁵³

⁵⁰ Imam Setiawan, dkk., “ Profil Pembelajaran Kimia Berbasis Kurikulum 2013 di Kota Gorontalo dan Kota Surakarta Kelas X Tahun Ajaran 2016/2017”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol. 12, No. 1, 2018, h. 2041.

⁵¹ Basuki, *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca dengan Pelebelan Objek Sekitar (POS) untuk Murid Taman Kanak-Kanak*, (yogyakarta: deepublish, 2019), h. 18.

⁵² Eti Nur Inah, ”Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa”, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8, No.2, Desember 2015, h. 154.

⁵³ Supriadi, “ Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, Vol. 3, No. 2, 2015, h. 128.

Mata pelajaran kimia di SMA/MA adalah pedoman yang digunakan untuk mempelajari suatu zat yang berupa segala konsep kimia baik komposisi, struktur dan sifat, perubahan, dinamika serta energetika zat yang melibatkan konsep dan aplikasi. Berdasarkan hal tersebut ilmu kimia banyak mengandung konsep sehingga tidak hanya dipelajari materinya saja namun juga harus dianalisis dan dibuktikan dengan cara praktikum.⁵⁴

Kimia adalah mata pelajaran yang memiliki ciri khas gabungan antara teori dan aktivitas ilmiah. Teori yang dimaksud berupa uraian konsep yang diberikan guru kepada siswa melalui penjelasan atau gagasan yang sesuai dengan bahan ajar. Sedangkan aktivitas ilmiah merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan meneliti dan menemukan atau membuktikan suatu teori melalui eksperimen atau percobaan di laboratorium kimia. Materi kimia dianggap sulit oleh peserta didik karena banyak mengandung konsep yang susah untuk dipahami, yang berupa reaksi kimia, perhitungan dan rumus-rumus serta konsep yang sifat abstrak.⁵⁵

Pembelajaran kimia merupakan kegiatan interaksi antara siswa dengan guru mengenai struktur materi dan perubahan-perubahan yang terjadi pada materi melalui aspek makroskopis, submikroskopis (molekul) dan simbolik yang dapat dikembangkan melalui pengkajian dan eksperimen sehingga peserta didik

⁵⁴ Yayan Sunarja, *Mudah dan Aktif Belajar Kimia*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), h. 5.

⁵⁵ Ristiani dan Bahriah, “ Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Di SMA X Kota Tangerang Selatan”, *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, Vol. 2, No. 1, Juni 2016, h. 21-22.

mendapatkan pengetahuan belajar kimia yang lebih optimal.⁵⁶ Tujuan pembelajaran kimia adalah untuk menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan, dengan hal itu pembelajaran kimia haruslah diatur semenarik mungkin sehingga memudahkan dalam memahami materi tersebut, pemahaman dalam pembelajaran kimia lebih dibutuhkan daripada menghafal rumus-rumus kimia yang banyak dan bermacam-macam.⁵⁷

Pembelajaran kimia yang ideal adakalanya dilakukan sejalan dengan pembelajaran sains yang mengacu pada kegiatan pengamatan, mengkategorikan, menanggapi, memprediksikan dan mendiskusikannya agar siswa dapat termotivasi, bertingkah laku aktif dalam pembelajaran sehingga menumbuhkan pengalaman dan pengetahuan dalam menemukan suatu tindakan yang tepat untuk memecahkan suatu masalah. Berdasarkan kenyataannya proses pembelajaran sains terdapat beberapa hal di dalamnya yaitu pengetahuan, proses, sikap, aplikasi, dan kreatifitas.⁵⁸

Pembelajaran kimia bukan hanya penanaman fakta saja, tetapi juga upaya untuk membimbing siswa untuk dapat mengambil manfaat dari cara-cara kerja ilmuwan. Pembelajaran kimia bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang tahan lama mengenai bermacam fakta, daya mengenali, penyelesaian masalah,

⁵⁶ Caecilia, “ Penerapan Model Pembelajaran Guide Discovery Learning dengan Bantuan Media Kartu Pembelajaran untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia Pada Materi Pokok Reaksi Redoks pada Siswa Kelas X MIPA 3 Semester Genap SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”. *Jurnal Pendidikan Empirisme*. ISSN: 2301-5848, 2017, h. 42.

⁵⁷ Prabowo Wati dan Kartika, “Penerapan Media Chemscool dengan Metode Guided Note Taking pada Pemahaman Konsep Siswa”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol. 8, No. 2, 2014, h. 166.

⁵⁸ Imam Setiawan, dkk., *Profil Pembelajaran Kimia Berbasis Kurikulum 2013 Di Kota Gorontalo Kelas X Tahun Ajaran 2016/2017...*, h. 2041.

keahlian dalam menggunakan alat-alat laboratorium, serta memiliki sikap objektif yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁹

Minat dan antusias peserta didik terhadap mata pelajaran kimia akan muncul apabila pembelajaran kimia dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan oleh siswa. Motivasi untuk belajar pun akan muncul jika kegiatan pembelajaran dapat memberikan dorongan fisik maupun psikologis siswa. Sebagaimana kenyataannya peserta didik di SMA/MA memiliki keinginan akan “keaktifan” alih-alih “pasif”.⁶⁰

Pembelajaran kimia akan digemari oleh peserta didik, apabila pembelajaran kimia mampu “mengaktifkan” peserta didik, baik secara fisik (aktivitas lab yang melibatkan kecakapan motorik), maupun secara psikologis (berpikir mengatasi masalah dan pertanyaan). Peserta didik tentunya tidak dapat bertindak sendiri namun ia juga butuh orang lain untuk melakukan sebuah aktivitas dan berinteraksi, dengan hal tersebut dengan belajar bersama dalam kelompok akan memberikan kesan menyenangkan dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dalam memecahkan masalah pada saat belajar kimia di kelas.⁶¹

⁵⁹ Nina Adriani, dkk, *Pengembangan Modul Ajar Kimia Unsur Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Mahasiswa Pendidikan Kimia*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 109

⁶⁰ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research), Cetakan Kelima*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 164.

⁶¹ Ansar, “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X5 SMA Negeri 1 Gangking Melalui Pembelajaran Tuntas, *Jurnal Chemica* , Vol. 11, No.1, 2012, h.28.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena-fenomena yang ingin diteliti.⁶² Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang mengungkapkan suatu keadaan sosial dan mendeskripsikan kebenaran berdasarkan fakta, terbentuk dari kata-kata yang diperoleh dari proses pengumpulan dan analisis data berdasarkan kenyataan temuan di lapangan.⁶³

Metode deskriptif secara umum merupakan uraian-uraian dan penjelasan tentang suatu gejala atau objek kajian yang ingin diteliti, mulai dari penampakan umum sampai pada gejala atau penampakan khusus.⁶⁴ Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsi/menggambarkan suatu objek secara sistematis, dan faktual, mengenai fakta-fakta, sifat, dan keterkaitan antara gejala yang diamati/diteliti.⁶⁵ Penelitian ini juga dilakukan dengan unsur kesengajaan dan sistematis untuk memperoleh informasi secara detail dan luas serta memberikan jawaban dari suatu masalah yang diteliti.⁶⁶

⁶² Affini, *penelitian pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya,2012), h. 54

⁶³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*"..., h. 25.

⁶⁴ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 84-85.

⁶⁵ Zohrahayati, *Karakteristik Penelitian Ilmu Komputer*, (Yogyakarta Deepublish, 2019), h. 66.

⁶⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 62.

B. Kehadiran Peneliti Dilapangan

Peneliti adalah orang yang memiliki peran sangat penting dalam proses penelitian, karena peneliti adalah alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data sekaligus orang yang akan mengolah data tersebut, untuk memperoleh data peneliti haruslah datang langsung untuk berinteraksi dengan subjek penelitian, oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan sangatlah diperlukan untuk berlangsungnya proses penelitian.⁶⁷

Berdasarkan hal tersebut, peneliti harus terjun langsung untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di SMA Negeri 4 Banda Aceh untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Banda Aceh. Lembaga pendidikan ini terletak di Lampineung jalan Panglima Nyak Makam, Desa Kota Baru, Kec.Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber kajian yang dimintai keterangan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Sumber kajian yang dimaksud merupakan tempat dimana suatu data didapatkan.⁶⁸ Penarikan sampel yang

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metode kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2018), h. 87.

⁶⁸ Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial...*, h. 59.

dilakukan oleh peneliti dengan cara purposive sampel yaitu penarikan sampel berdasarkan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.⁶⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA tahun ajaran 2020/2021 di semester ganjil yang berjumlah 17 siswa dan 2 orang guru yang mengajar mata pelajaran kimia di SMA Negeri 4 Banda Aceh. Subjek penelitian kelas XI dilakukan karena pertimbangan tertentu yaitu karena di kelas X siswa belum belajar pelajaran kimia lebih mendalam dan di kelas XII tidak diperbolehkan melakukan penelitian oleh pihak sekolah.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara. Sebelum digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, instrumen yang disusun harus melalui proses validasi terlebih dahulu. Validasi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan persoalan kesesuaian instrumen yang akan digunakan untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid atau sahih apabila instrumen tersebut sudah dapat dipergunakan atau telah sesuai dengan apa yang hendak diukur.⁷⁰

Validasi penelitian ini dilakukan dengan cara validasi konstruk. Para ahli pada validasi ini dimintai tanggapannya mengenai instrumen yang telah dibuat atau. Dimana para ahli akan memberikan keterangan atau tanggapannya bahwa instrumen sudah layak digunakan atau harus diperbaiki kembali dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan instrumen wawancara dengan tingkatan

⁶⁹Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 173.

⁷⁰Mamik, " *Metodologi Kualitatif*", (Jawa Timur: Zifatama, 2014), h. 180.

sangat layak (2), layak (1), dan tidak layak (0). Setelah hal tersebut selesai baru lah instrumen dapat digunakan pada subjek yang telah ditentukan.⁷¹

Adapun instrumen yang divalidasi adalah pedoman wawancara. Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang terdiri dari narasumber dan responden. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari narasumber, dimana pewawancara akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diberi pertanyaan.⁷² Sedangkan alat yang digunakan dalam mengumpulkan datanya disebut pedoman wawancara.⁷³

F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen wawancara. Wawancara merupakan proses pengumpulan data/informasi dengan jalan memberikan pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan berdasarkan kebutuhan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan wawancara yaitu dimulai dengan persiapan, dimana sebelum melakukan kegiatan wawancara peneliti haruslah menyediakan instrumen wawancara sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan wawancara.⁷⁴

⁷¹Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 274.

⁷² Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian...*,h. 52.

⁷³ Hermansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 143.

⁷⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 144.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara lebih mendalam yang bertujuan agar memperoleh permasalahan yang lebih jelas dan responden yang diwawancarai juga dimintai pendapatnya.⁷⁵

Prosedur ini dilaksanakan antara narasumber dan responden yang terdiri dari guru kimia dan siswa kelas XI IPA. Wawancara yang dilakukan dengan guru dilaksanakan secara langsung di lingkungan sekolah. Sedangkan pengumpulan data dengan siswa dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) menggunakan *google form* karena siswa diliburkan akibat pandemi covid-19 sehingga peneliti tidak bisa menjumpai siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pembelajaran kimia di SMA Negeri 4 Banda Aceh.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun data-data secara sistematis yang didapatkan dari hasil kajian, dan membuat kesimpulan agar data tersebut jelas dan mudah dipahami. Proses analisis data dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif data hasil wawancara guru dan siswa.⁷⁶

Analisis data wawancara dalam metode penelitian ini berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984), yang menyatakan bahwa proses menganalisis data kualitatif dikerjakan dikerjakan secara interaktif

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 194-197.

⁷⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*"..., h. 201.

dan dilakukan secara berkesinambungan sampai tuntas dan jelas. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data artinya meringkas, menentukan, mengutamakan perihal yang dianggap penting, mengelompokkan atau membuat kode, serta mencari tema dan polanya dan menghilangkan hal-hal yang tidak dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut data yang telah direduksi akan menunjukkan deskripsi yang jelas sehingga memudahkan peneliti melakukan proses pengumpulan data berikutnya.⁷⁷

Reduksi data dilakukan untuk menelaah dan mempertajam kembali data-data yang telah diperoleh pada saat penelitian yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengorganisasian data dan membuat kesimpulan.⁷⁸

2. Penyajian data (data *display*)

Setelah tahapan reduksi data selesai maka data tersebut dapat disajikan dalam beberapa bentuk seperti bagan, perincian, hubungan antar kategori dan sebagainya, dengan metode tersebut data yang telah disajikan dan diorganisasikan berdasarkan pola hubungan agar data tersebut lebih jelas dan mudah untuk dipahami.⁷⁹

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), h. 338-345.

⁷⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif...*, h. 37.

⁷⁹ Ruslan dan Mahfud Effendi, *Metodologi Penelitian; Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017) h. 85.

3. Kesimpulan/verifikasi

Aktivitas yang terakhir dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan suatu penemuan baru yang sebelumnya belum jelas. Penemuan tersebut dapat berupa suatu gambaran kajian yang sebelumnya masih samar-samar namun setelah dilakukan penelitian maka data tersebut semakin jelas. Selanjutnya data *display* yang telah didukung oleh data yang benar barulah data tersebut ditarik sebagai suatu kesimpulan.⁸⁰

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas atau validitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pengecekan kebenaran data yang didapatkan ketika melakukan pengamatan dari berbagai objek kajian. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan waktu.⁸¹

1. Triangulasi sumber merupakan pengecekan keabsahan data dengan jalan pengecekan kembali data yang telah didapatkan dari sumber awal ke

⁸⁰ Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Riau, *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Daerah Aliran sungai secara terpadu*, (Pekan Baru: Kampus Bina Widya, 2017), h. 451.

⁸¹ Firdaus dan Fakhry Zam Zam, *Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 107.

sumber lainnya, misalnya data/informasi yang telah didapatkan dari siswa dapat dilakukan pemeriksaan kembali kepada guru.⁸²

2. Triangulasi waktu merupakan pengecekan data yang dilakukan tidak hanya satu kali pada waktu tertentu, namun dapat dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda. Misalnya wawancara awal dilakukan di waktu pagi, maka untuk melakukan pengecekan dapat dilakukan wawancara pada siang hari atau sore hari.⁸³

I. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti diharapkan dapat memahami dan mengikuti tahap-tahap penelitian yang telah dirancang sebelumnya untuk penelitian kualitatif.⁸⁴ Pelaksanaan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap *member check*.

1. Tahap orientasi/pendahuluan

Tujuan dari tahap orientasi ini adalah untuk mendapatkan deskripsi yang lengkap dan jelas mengenai permasalahan yang akan diamati. Tahap ini dilakukan untuk menguraikan masalah-masalah yang diangkat, membuat penjelasan

⁸² Sudarno, "Penerapan Pembelajaran The Learning Cell untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Tematik dengan Tema Selalu Berhemat Energi pada Siswa Kelas IV SDN Banyuanyar 1 Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Dwija Utama*, 2017, Vol. 9, No. 35, h. 83.

⁸³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2012, Vol. 10, No. 1, h. 56.

⁸⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Penelitian kualitatif...*, h. 165.

pentingnya meneliti topik tersebut, sekaligus pula menetapkan desain dan fokus penelitian.⁸⁵

Tahap awal penelitian ini dilakukan dengan menyusun rancangan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang diperoleh dari hasil wawancara awal yang dilakukan, alasan pelaksanaan penelitian, menentukan rumusan masalah, tujuan penelitian, menentukan waktu dan tempat penelitian, rancangan perolehan data, menentukan teknik pengolahan data atau analisis data dan menentukan pengecekan keabsahan data.⁸⁶

2. Tahap eksplorasi

Tahap eksplorasi adalah tahap sesungguhnya dalam proses pengumpulan data sesuai tujuan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap ini merupakan penerapan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara. Tahap ini pula dilakukan analisis data dengan cara mereduksi data atau temuan, yaitu dengan melakukan penyeleksian semua data-data yang diperoleh lapangan dan merangkum hal-hal yang penting/perlu secara lebih terstruktur agar diperoleh desain yang mantap. Setelah semuanya terkumpul barulah peneliti membuat gambaran hasil wawancara berdasarkan pengetahuan/pandangan responden.⁸⁷

⁸⁵ Asfi Manzilafi, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), h. 46.

⁸⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), h. 266.

⁸⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif...*, h. 45-49.

3. Tahap *member check*

Tahapan ini merupakan tahap proses pengecekan kesesuaian keterangan data yang telah diperoleh sehingga hasil penelitian lebih jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Perbaikan data dapat dilakukan berupa perbaikan penulisan, bahasa yang digunakan, dan juga penyederhanaan data-data agar laporan penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan serta saran untuk kesempurnaan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan.⁸⁸



⁸⁸ Alfiatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs di MI Darul Muta'allimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare dan SD Katolik Praderan 1 Kediri*, (Jakarta: Deepublish, 2019), h. 32.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia. Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yang dilaksanakan dengan cara wawancara semi terstruktur menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara merupakan salah satu proses pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menghasilkan informasi yang lebih mendalam dari narasumber. Wawancara yang dilaksanakan peneliti dilakukan secara langsung dengan dua orang guru bidang kimia dan 17 orang siswa kelas XI IPA dilakukan secara daring menggunakan *google form*. Adapun langkah yang dilakukan peneliti untuk menyusun pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan kisi-kisi pedoman wawancara

Kisi-kisi pedoman wawancara bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun butir-butir pertanyaan dan aspek-aspek apa saja yang dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan wawancara, sehingga pertanyaan akan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁸⁹ Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2

⁸⁹ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 71.

Tabel 4.1 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Guru Kimia

No	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah Butir
1	Kompetensi profesional guru	1. Pelaksanaan pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	19
		2. Penggunaan metode pembelajaran	20,21	2
		3. Media pembelajaran	22,23	2
		4. Penggunaan alokasi waktu pembelajaran	24,25,26	3
		5. Ketercapaian KD dan KI pembelajaran kimia	27,28,29	3
2	Pribadi dan sikap guru	1. Interaksi guru dengan siswa	30,31	2
3	Kemampuan mengatur kondisi kelas	2. Jumlah kelas yang diajarkan	32,33,34,35,36	5
		3. Kesulitan yang dialami guru pada setiap kelas yang diajarkan	37	1
4	Sarana dan prasarana pembelajaran kimia	1. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia	38,39	2
		2. Peralatan dan sumber belajar siswa	40,41	2
5	Lingkungan sosial siswa di sekolah	1. Hubungan siswa didalam kelas belajar	42,43	2
		2. Hubungan siswa dengan lingkungan sekolah		
Jumlah Total				44

Sumber: Sumber: Sugiyono (2017: 150)

Tabel 4.2 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Siswa

No	Dimensi	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kesiapan	Kesiapan siswa ketika mengikuti pembelajaran kimia	1,2,3,4	4
2	Minat	Minat siswa terhadap pembelajaran kimia	5,6,7,8	4
3	Perhatian	Keseriusan siswa dalam	9,10,11,12	4

		mengikuti pembelajaran kimia		
4	Intelegensi/ke mampuan siswa	Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22, 23, 24	11
5	Sarana dan prasarana pembelajaran kimia	1. Sarana dan prasarana sekolah	25,26,27, 28	4
		2. Peralatan dan sumber belajar siswa	29,30	2
6	Lingkungan sosial siswa di sekolah	1. Hubungan siswa dengan guru pembelajaran kimia	31	1
		2. Hubungan antar siswa didalam kelas belajar	32	1
		3. Hubungan siswa dengan lingkungan sekolah	33,34	2
Jumlah Total				34

Sumber: Kadek Ayu Astiti (2017:58)

b. Validasi Lembar Pedoman Wawancara

Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari pertanyaan yang telah disusun untuk proses wawancara. Lembar pedoman wawancara divalidasi oleh 4 tim ahli yang terdiri dari 1 ahli bahasa dan 3 ahli kimia. Berikut adalah rekapitulasi hasil validasi instrumen wawancara guru dan siswa dapat dilihat pada Tabel 4.3 dan 4.4

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Wawancara Guru

No	Nama Dosen Validasi	Dosen M.AF	Dosen MY	Dosen SJ	Dosen HM
		Skor Maksimal	2	2	2
1	Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?	2	2	2	2
2	Apakah Bapak/Ibu selalu menyiapkan bahan/materi pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran?	2	2	2	2

3	Bagaimanakah kondisi/suasana kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran kimia?	2	1	2	2
4	Bagaimanakah persiapan siswa pada saat memulai pembelajaran kimia?	2	1	2	2
5	Apakah Bapak/ Ibu guru selalu mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran?	2	2	2	2
6	Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran?	2	2	2	
7	Apakah siswa selalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung?	2	2	2	2
8	Apakah materi yang Bapak/ Ibu sampaikan menumbuhkan rasa ingin tau siswa?	2	2	2	2
9	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah siswa memperhatikan penjelasan yang Bapak/ Ibu paparkan?	2	2	2	2
10	Apakah siswa meminati pembelajaran kimia yang Bapak/Ibu ajarkan?	2	2	2	1
11	Apakah pelajaran kimia merupakan pelajaran yang disukai siswa?	2	2	1	1
12	Apakah siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri?	2	2	2	2
13	Apakah kesulitan yang Bapak/ Ibu alami pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	2	2	2	2
14	Faktor apakah yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	2	2	2	2
15	Apakah upaya yang Bapak/ Ibu tempuh untuk mengatasi kesulitan belajar?	2	2	2	2
16	Bagaimanakah reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?	2	1	2	2
17	Apakah Bapak/ Ibu mengadakan praktikum pada pembelajaran kimia?	2	2	2	2

18	Apakah praktikum yang diadakan dilaksanakan dengan materinya atau terpisah dihari yang lainnya?	2	1	2	2
19	Bagaimana antusias siswa pada saat melaksanakan praktikum?	2	2	2	2
20	Apakah metode yang Bapak/ Ibu gunakan pada saat pembelajaran kimia?	2	2	2	2
21	Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu gunakan?	2	2	2	2
22	Apakah media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	2	2	1	2
23	Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir pembelajaran kimia?	2	2	2	2
24	Apakah Bapak/ Ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan?	2	2	2	2
25	Apakah alokasi waktu yang digunakan pada pembelajaran kimia mencukupi?	2	2	2	2
26	Apakah Bapak/ Ibu ada mengganti jam pelajaran yang tertinggal karena aktivitas tertentu?	2	2	2	2
27	Apakah KD dan KI tercapai pada pembelajaran kimia?	2	2	2	2
28	Apakah nilai siswa melewati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau tidak pada saat ujian berlangsung?, mengapa hal tersebut bisa terjadi?	2	2	2	2
29	Apakah Bapak/Ibu mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	2	2	2	2
30	Bagaimana hubungan atau relasi guru dengan siswa pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	2	1	2	1
31	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan pada saat melihat siswa mulai merasa jenuh terhadap materi yang diajarkan?	2	2	2	1
32	Apakah kelas belajar layak dan	2	2	1	2

	nyaman digunakan untuk melaksanakan pembelajaran kimia?				
33	Apakah fasilitas ruang kelas memadai?	1	2	1	2
34	Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas belajar?	2	2	2	2
35	Apakah jumlah siswa dalam setiap kelas optimal untuk dilaksanakan pembelajaran?	2	2	2	2
36	Berapa jumlah kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?	2	2	2	2
37	Apakah ada kesulitan dari tiap-tiap kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?	2	2	2	2
38	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia sudah memadai?	2	1	2	2
39	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang lengkap untuk dilaksanakan praktikum?	2	2	2	2
40	Apakah peratan dan sumber belajar yang dimiliki siswa sudah lengkap?	2	2	2	2
41	Apakah siswa menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?	2	2	2	2
42	Bagaimana hubungan antar siswa didalam kelas belajar?	2	2	2	2
43	Bagaimana hubungan antar siswa didalam lingkungan sekolah?	2	2	2	2
Jumlah Skor		85	80	82	82
Persentase: $\frac{\sum \text{skor nilai yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$		99%	93%	95%	95%

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Wawancara Siswa

No	Nama dosen validator	Dosen	Dosen	Dosen	Dosen
		M.AF	MY	SJ	HM
	Skor Tertinggi	2	2	2	2
1	Bagaimana persiapan Anda saat akan memulai pembelajaran kimia?	2	1	2	2
2	Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengecek kesiapan Anda sebelum memulai pembelajaran?	2	2	2	2
3	Apakah Anda ada belajar atau mengulang kaji kembali materi kimia	2	2	2	2

	yang telah lalu sebelum memulai pembelajaran kimia?				
4	Apakah guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran?	2	2	2	2
5	Bagaimanakah tanggapan Anda tentang pelajaran kimia?	2	1	2	2
6	Apakah Anda selalu aktif pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	2	2	1	1
7	Apakah Anda meminati pembelajaran kimia?	2	2	1	1
8	Mengapa Anda meminati/tidak meminati pembelajaran kimia?	2	2	1	1
9	Apakah Anda memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi?	2	2	2	2
10	Apakah materi yang disampaikan guru menumbuhkan rasa ingin tahu Anda?	2	2	1	1
11	Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru menarik perhatian Anda?	2	2	2	2
12	Apakah media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung?	2	2	1	1
13	Apakah Anda mudah memahami penjelasan guru pada pembelajaran kimia?	2	2	2	2
14	Apakah Anda memiliki kemampuan mengingat yang baik?	2	2	1	1
15	Apakah yang Anda lakukan ketika tidak memahami penjelasan yang diberikan guru?	2	1	2	2
16	Apakah Anda mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri?	2	2	2	2
17	Ketika guru mengubah pola pembelajaran, apakah Anda mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut?	2	2	2	2
18	Ketika guru memberikan permasalahan dalam berdiskusi, apakah Anda mampu menyelesaikan masalah tersebut?	2	2	2	2
19	Apakah Anda selalu mengerjakan PR yang diberikan guru?	2	2	2	2
20	Apakah kesulitan yang Anda alami	2	1	2	2

	pada saat belajar kimia?				
21	Apakah guru ada melakukan praktikum pada mata pelajaran kimia?	2	2	1	1
22	Bagaimana tanggapan Anda tentang praktikum yang dilaksanakan?	2	2	2	2
23	Apakah nilai Anda mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?	2	2	2	2
24	Apakah guru ada mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	2	2	2	2
25	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia?	2	1	2	2
26	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang cukup pada saat melaksanakan praktikum?	2	2	2	2
27	Apakah kelas yang anda tempati untuk belajar layak dan nyaman digunakan?	2	2	2	2
28	Apakah kelas belajar memiliki fasilitas yang cukup seperti kursi dan meja, papan tulis, penghapus dan lain-lain?	2	2	2	2
29	Apakah peralatan dan sumber belajar yang Anda miliki sudah memadai?	2	2	2	2
30	Apakah Anda menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?	2	1	1	1
31	Bagaimana hubungan Anda dengan guru kimia pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	2	2	1	1
32	Bagaimana hubungan Anda dengan siswa yang lain pada saat proses pembelajaran didalam kelas?	2	2	1	1
33	Bagaimana hubungan Anda dengan siswa lain di luar kelas?	2	2	1	2
34	Apakah lingkungan dan perkarangan sekolah mu nyaman dan sejuk?	2	2	2	2
Jumlah skor		68	62	57	58

Persentasi $\frac{\sum \text{skor nilai yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$	100%	91%	84%	85%
---	------	-----	-----	-----

2. Pengolahan Data

Wawancara dilakukan dengan 3 orang guru kimia, dan 30 orang siswa dengan menyebarkan isian form wawancara berdasarkan pengalaman belajarnya yang dipilih berdasarkan nilai ujian yaitu 10 siswa dengan nilai tertinggi, 10 siswa dengan nilai sedang dan 10 dengan nilai rendah. Berikut langkah-langkah pengolahan data dari hasil wawancara:

- a. Pengumpulan data mentah hasil wawancara dan lainnya
- b. Pengorganisasian dan penyusunan data berdasarkan tema permasalahan
- c. Pemberian kode (pengkodean)
- d. Reduksi data yang sama, tidak relevan dan tidak penting
- e. Membandingkan temuan dengan teori sebelumnya
- f. Mengecek keabsahan data
- g. Menyusun laporan⁹⁰

Berikut merupakan hasil wawancara dengan guru kimia dan siswa dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Reduksi Data Hasil Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?	1. Guru R: Ya, insya Allah selalu ada 2. Guru NT: Ya
2	Apakah Bapak/Ibu selalu menyiapkan bahan/materi pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran?	1. Guru R: Ya, insya Allah selalu ada (RM) 2. Guru NT: Ya
3	Bagaimanakah kondisi/suasana kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran kimia?	1. Guru R: Tergantung anak-anak tapi rata-rata mengikuti maunya kita/patuh

⁹⁰ Endang Mulyati Ningsih, Riset terapan bidang pendidikan dan teknik, (Yogyakarta: UNY Pres, 2011), h. 46

		2. Guru NT: Aman
4	Bagaimanakah persiapan siswa pada saat memulai pembelajaran kimia?	1. Guru R: Melakukan apersepsinya 2. Guru NT: Memahami pembelajaran baru
5	Apakah Bapak/ Ibu guru selalu mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
6	Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran?	1. Guru R: Ada, saya memberikan motivasi supaya mereka semangat belajar 2. Guru NT: Ya
7	Apakah siswa selalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung?	1. Guru R: Insya Allah selalu aktif, tapi ada juga waktunya main-main (RM) 2. Guru NT: Ya
8	Apakah materi yang Bapak/ Ibu sampaikan menumbuhkan rasa ingin tau siswa?	1. Guru R: Bisa jadi, kita bawa juga ke alam tergantung materinya 2. Guru NT: Ya
9	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah siswa memperhatikan penjelasan yang Bapak/ Ibu paparkan	1. Guru R: Iya 2. Guru NT: Ya
10	Apakah siswa meminati pembelajaran kimia yang Bapak/Ibu ajarkan?	1. Guru R: Tergantung materi juga, kadang ada juga yang mengeluh materinya susah dipahami 2. Guru NT: Ya
11	Apakah pelajaran kimia merupakan pelajaran yang disukai siswa?	1. Guru R: Ada yang suka ada juga yang tidak suka 2. Guru NT: Ya
12	Apakah siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri?	1. Guru R: Iya mereka selalu mengerjakan tugas 2. Guru NT: Ya
13	Apakah kesulitan yang Bapak/ Ibu alami pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	1. Guru R: Kendalanya pada anak yang kurang pemahaman tentang perhitungan, susah dimateri redoks, persamaan reaksi karna banyak perhitungan 2. Guru NT: Tidak ada
14	Faktor apakah yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	1. Guru R: Karena sebagian anak kurang peduli tidak belajar di awal 2. Guru NT: Tidak ada
15	Apakah upaya yang Bapak/ Ibu tempuh untuk mengatasi kesulitan belajar?	1. Guru R: Membuat kelompok dan menentukan guru sebaya 2. Guru NT: Remedial
16	Bagaimanakah reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?	1. Guru R: Suana ribut dan bertanya terus menerus 2. Guru NT: Ya
17	Apakah Bapak/ Ibu mengadakan praktikum pada pembelajaran kimia?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
18	Apakah praktikum yang diadakan dilaksanakan dengan materinya atau terpisah pada hari yang lainnya?	1. Guru R: Di hari yang lain 2. Guru NT: Di hari yang lain
19	Bagaimana antusias siswa pada saat melaksanakan praktikum?	1. Guru R: Antusias 2. Guru NT: Ya
20	Apakah metode yang Bapak/ Ibu gunakan pada saat pembelajaran kimia?	1. Guru R: Metode kelompok dan tergantung materinya juga.

		2. Guru NT: Ceramah
21	Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu gunakan?	1. Guru R: Hanya sebagian kecil siswanya kurang merespon/peduli pada saat pembelajaran 2. Guru NT: Baik
22	Apakah media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	1. Guru R: Infokus dan buku paket 2. Guru NT: Infokus
23	Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir pembelajaran kimia?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
24	Apakah Bapak/ Ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan?	1. Guru R : Iya 2. Guru NT: Ya
25	Apakah alokasi waktu yang digunakan pada pembelajaran kimia mencukupi?	1. Guru R : Mencukupi 2. Guru NT: Ya
26	Apakah Bapak/ Ibu ada mengganti jam pelajaran yang tertinggal karena aktivitas tertentu?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
27	Apakah KD dan KI tercapai pada pembelajaran kimia?	1. Guru R : Tercapai, kadang ada juga tidak 2. Guru NT: Ya
28	Apakah nilai siswa melewati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau tidak pada saat ujian berlangsung?, mengapa hal tersebut bisa terjadi?	1. Guru R : Ada yang mencapai KKM ada yang tidak , karena ada sebagian siswa belajarnya tidak sungguh-sungguh 2. Guru NT: Ya mencapai
29	Apakah Bapak/Ibu mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
30	Bagaimana hubungan atau relasi guru dengan siswa pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	1. Guru R: Dekat 2. Guru NT: Baik 3. Guru NY: Iya
31	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan pada saat melihat siswa mulai merasa jenuh terhadap materi yang diajarkan?	1. Guru R: Saya membuat permainan biar mereka tidak bosan 2. Guru NT: Membuat siswa menikmati pembelajaran
32	Apakah kelas belajar layak dan nyaman digunakan untuk melaksanakan pembelajaran kimia?	1. Guru R: Sangat layak 2. Guru NT: Ya
33	Apakah fasilitas ruang kelas memadai?	1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: Ya
34	Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas belajar?	1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30
35	Apakah jumlah siswa dalam setiap kelas optimal untuk dilaksanakan pembelajaran?	1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30
36	Berapa jumlah kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?	1. Guru R: 2 kelas 2. Guru NT: 6 kelas
37	Apakah ada kesulitan dari tiap-tiap kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?	1. Guru R: Biasa saja 2. Guru NT: Tidak
38	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia sudah memadai?	1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: sudah
39	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang lengkap untuk	1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: Ya

	dilaksanakan praktikum?	
40	Apakah peralatan dan sumber belajar yang dimiliki siswa sudah lengkap?	1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: ya lengkap
41	Apakah siswa menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?	1. Guru R : Tidak 2. Guru NT: Kadang-kadang
42	Bagaimana hubungan antar siswa didalam kelas belajar?	1. Guru R: Kompak 2. Guru NT: Baik
43	Bagaimana hubungan antar siswa didalam lingkungan sekolah?	1. Guru R: Baik 2. Guru NT: Baik

Tabel 4.6 Reduksi Data Hasil Wawancara Guru untuk Triangulasi Waktu

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?	1. Guru R: Ya, insya Allah selalu ada 2. Guru NT: Ya
2	Apakah Bapak/Ibu selalu menyiapkan bahan/materi pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran?	1. Guru R: Ya, insya Allah selalu ada 2. Guru NT: Ya
3	Bagaimanakah kondisi/suasana kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran kimia?	1. Guru R: patuh dan kompak 2. Guru NT: Tertib
4	Bagaimanakah persiapan siswa pada saat memulai pembelajaran kimia?	1. Guru R: selalu mempersiapkan lah dek, kalau ada tugas mereka mempersiapkannya 2. Guru NT: menyiapkan segala keperluan dan belajar hal baru
5	Apakah Bapak/ Ibu guru selalu mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran?	1. Guru R : Insya Allah selalu 2. Guru NT : Ya
6	Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran?	1. Guru R: Iya selalu memberikan motivasi 2. Guru NT: Ya
7	Apakah siswa selalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung?	1. Guru R: Insya Allah selalu aktif, tapi ada juga waktunya main-main (RM) 2. Guru NT: Ya
8	Apakah materi yang Bapak/ Ibu sampaikan menumbuhkan rasa ingin tau siswa?	1. Guru R: Bisa karena kita buat mereka termotivasi baiar mereka tidak sibuk sendir 2. Guru NT: Ya
9	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah siswa memperhatikan penjelasan yang Bapak/ Ibu paparkan?	1. Guru R: Iya Guru NT: Ya
10	Apakah siswa meminati pembelajaran kimia yang Bapak/Ibu ajarkan?	1. Guru R: Ada yang tertarik ada yang tidak 2. Guru NT: Ya
11	Apakah pelajaran kimia merupakan pelajaran yang disukai siswa?	1. Guru R: Ada yang suka ada yang tidak 2. Guru NT: Ya tapi ada juga yang tidak suka
12	Apakah siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri?	1. Guru R: Iya Insya Allah paling satu dua tiga yang bertanya lagi 2. Guru NT: Ya
13	Apakah kesulitan yang Bapak/ Ibu alami	1. Guru R: Kesulitannya pada anak yang

	pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	kurang pemahaman, itu yang susah nya pada perhitungan, materi redoks, dan persamaan reaksi 2. Guru NT: Tidak ada
14	Faktor apakah yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	1. Guru R: Karna sebagian anak kurang peduli diawal, kalau mereka peduli insya Allah bisa, karena ada dari mereka cuek terhadap materi yang disampaikan 2. Guru NT: Tidak ada
15	Apakah upaya yang Bapak/ Ibu tempuh untuk mengatasi kesulitan belajar?	1. Guru R: Memberikan tugas dan membuat kelompok serta menentukan guru sebaya 2. Guru NT: Remedial
16	Bagaimanakah reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?	1. Guru R: ada yang cuek ada yang ribut dan bertanya terus menerus 2. Guru NT: Bertanya kembali
17	Apakah Bapak/ Ibu mengadakan praktikum pada pembelajaran kimia?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
18	Apakah praktikum yang diadakan dilaksanakan dengan materinya atau terpisah pada hari yang lainnya?	1. Guru R: Dihari yang lain 2. Guru NT: Dihari yang lain
19	Bagaimana antusias siswa pada saat melaksanakan praktikum?	1. Guru R: Antusias 2. Guru NT: Ya
20	Apakah metode yang Bapak/ Ibu gunakan pada saat pembelajaran kimia?	1. Guru R: Metode kelompok dan tergantung materinya juga. 2. Guru NT: Ceramah
21	Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu gunakan?	1. Guru R: Hanya sebagian kecil siswanya kurang merespon/peduli pada saat pembelajaran 2. Guru NT: Baik
22	Apakah media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	1. Guru R: Infokus, LKS dan buku paket 2. Guru NT: Infokus
23	Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir pembelajaran kimia?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
24	Apakah Bapak/ Ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan?	1. Guru R: Iya 2. Guru NT: Ya
25	Apakah alokasi waktu yang digunakan pada pembelajaran kimia mencukupi?	1. Guru R: Kadang Mencukupi kadang tidak 2. Guru NT: Ya
26	Apakah Bapak/ Ibu ada mengati jam pelajaran yang tertinggal karena aktivitas tertentu?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
27	Apakah KD dan KI tercapai pada pembelajaran kimia?	1. Guru R: Tercapai, kadang ada juga tidak 2. Guru NT: Ya
28	Apakah nilai siswa melewati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau tidak pada saat ujian berlangsung?, mengapa hal tersebut bisa terjadi?	1. Guru R: Ada yang mencapai KKM ada yang tidak karena itu tergantung kemampuan dan kesungguhan mereka pada saat belajar, dan mungkin mereka juga tidak belajar dirumah

		2. Guru NT: Ya mencapai
29	Apakah Bapak/Ibu mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
30	Bagaimana hubungan atau relasi guru dengan siswa pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	1. Guru R: Dekat 2. Guru NT: Baik
31	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan pada saat melihat siswa mulai merasa jenuh terhadap materi yang diajarkan?	1. Guru R: Saya membuat permainan biar mereka tidak bosan 2. Guru NT: Membuat situasi yang menyenangkan
32	Apakah kelas belajar layak dan nyaman digunakan untuk melaksanakan pembelajaran kimia?	1. Guru R: Sangat layak 2. Guru NT: Layak
33	Apakah vasilitas ruang kelas memadai?	1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: Ya
34	Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas belajar?	1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30 siswa
35	Apakah jumlah siswa dalam setiap kelas optimal untuk dilaksanakan pembelajaran?	1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30
36	Berapa jumlah kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?	1. Guru R: 2 kelas 2. Guru NT: 6 kelas
37	Apakah ada kesulitan dari tiap-tiap kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?	1. Guru R: Biasa saja 2. Guru NT: Tidak
38	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia sudah memadai?	1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: sudah
39	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang lengkap untuk dilaksanakan praktikum?	1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: Ya
40	Apakah peralatan dan sumber belajar yang dimiliki siswa sudah lengkap?	1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: ya lengkap
41	Apakah siswa menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?	1. Guru F: Tidak 2. Guru NT: Kadang-kadang
42	Bagaimana hubungan antar siswa di dalam kelas belajar?	1. Guru R: Kompak 2. Guru NT: Baik
43	Bagaimana hubungan antar siswa didalam lingkungan sekolah?	1. Guru R: Baik 2. Guru NT: Baik

Tabel 4.7 Reduksi Data Hasil *Form* Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana persiapan anda saat akan memulai pembelajaran kimia?	1 orang Siswa mempersiapkan perlengkapan belajar dan belajar sebelum memulai pembelajaran 16 siswa hanya mempersiapkan perlengkapan untuk belajar
2.	Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengecek kesiapan anda sebelum memulai pembelajaran?	Iya, guru mengecek kesiapan siswa
3	Apakah anda ada mengulang kaji kembali materi kimia yang telah lalu	7 siswa yang mengulangkaji materi sebelum belajar

	sebelum memulai pembelajaran kimia?	6 Siswa yang menjawab kadang-kadang 4 Siswa yang menjawab tidak mengulang kaji
4.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran?	12 siswa menjawab (Iya) bahwa guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran 4 siswa menjawab (kadang-kadang) guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran 1 siswa menjawab guru (tidak) memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
5.	Bagaimanakah tanggapan anda tentang pelajaran kimia?	8 siswa memberi tanggapan bahwa kimia merupakan pelajaran yang menarik, menantang, bagus dan menyenangkan 9 siswa memberi tanggapan bahwa kimia merupakan pelajaran pelajaran yang sulit, rumit, banyak rumus dan perhitungan, soal-soal yang sulit untuk dikerjakan
6.	Apakah anda selalu aktif pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	5 orang siswa menjawab aktif saat mengikuti pembelajaran 8 siswa menjawab kadang-kadang atau kurang aktif saat mengikuti pembelajaran 4 orang siswa menjawab tidak aktif saat mengikuti pembelajaran
7.	Apakah anda menyukai pelajaran kimia?	3 siswa menyukai pelajaran kimia 14 siswa tidak menyukai pelajaran
8.	Mengapa anda menyukai/tidak menyukai pembelajaran kimia?	Siswa yang menyukai pelajaran kimia menganggap bahwa pelajaran yang menantang serta menarik, dan seru karna masuk lab Siswa yang tidak menyukai kimia menganggap bahwa kimia pelajaran yan sulit karena mempunyai banyak rumus dan perhitungan serta soal-soal yang rumit
9.	Apakah anda memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi?	14 siswa memperhatikan penjelasan guru 3siswa menjawab kadang-kadang
10.	Apakah materi yang disampaikan guru menumbuhkan rasa ingin tahu anda?	10 siswa menjawab iya 5 siswa menjawab kadang-kadang 2 siswa menjawab tidak
11.	Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru menarik perhatian anda?	5 siswa menjawab menarik 8 siswa menjawab kurang menarik 4 siswa menjawab tidak menarik
12.	Apakah media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung?	Buku cetak dan infokus
13.	Apakah anda mudah memahami penjelasan guru pada pembelajaran	2 siswa menjawab mudah memahami materi yang disampaikan guru

	kimia?	9 siswa menjawab (Kadang-kadang mudah) memahami materi yang disampaikan guru 6 siswa menjawab(tidak mudah) memahami materi yang disampaikan guru
14.	Apakah anda memiliki kemampuan mengingat yang baik?	4 siswa menjawab memiliki kemampuan mengingat yang baik 13 siswa menjawab (tidak) memiliki kemampuan mengingat yang baik
15.	Apakah yang anda lakukan ketika tidak memahami penjelasan yang diberikan guru?	14 siswa bertanya pada guru 3 siswa tidak melakukan apa-apa
16.	Apakah anda mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri?	4 orang siswa (mampu) menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri 11 siswa menjawab (kadang-kadang) mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri 2 siswa menjawab (tidak) mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri
17.	Ketika guru mengubah pola pembelajaran, apakah anda mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut?	8 siswa menjawab mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut 6 siswa sedikit-sedikit tergantung pola pembelajarannya 3 siswa tidak mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut
18.	Ketika guru memberikan permasalahan dalam berdiskusi, apakah anda mampu menyelesaikan masalah tersebut?	11 siswa menjawab mampu karena diselesaikan bersama-sama 4 siswa menjawab kadang-kadang 2 siswa menjawab mampu
19.	Apakah anda selalu mengerjakan PR yang diberikan guru?	14 siswa selalu mengerjakan PR 2 siswa kadang-kadang mengerjakan PR 2 tidak selalu mengerjakan PR
20.	Apakah kesulitan yang anda alami pada saat belajar kimia?	Siswa menganggap kimia merupakan pelajaran yang sulit, banyak rumus dan susah menghafal rumus serta unsur kimia, banyak perhitungan, susah memahami materi dan teorinya serta memiliki soal yang rumit
21.	Apakah guru ada melakukan praktikum pada mata pelajaran kimia?	Ada melakukan praktikum
22.	Bagaimana tanggapan anda tentang praktikum yang dilaksanakan?	Bagus, menarik dan menyenangkan
23.	Apakah nilai Anda mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?	11 siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung 6 siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung
24.	Apakah guru ada mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	Guru mengadakan remedial
25.	Bagaimana ketersediaan sarana dan	Bagus dan memadai

	prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia?	
26.	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang cukup pada saat melaksanakan praktikum?	Laboratorium kimia memiliki bahan yang cukup
27.	Apakah kelas yang anda tempati untuk belajar layak dan nyaman digunakan?	Layak dan nyaman
28.	Apakah kelas belajar memiliki fasilitas yang cukup seperti kursi dan meja, papan tulis, penghapus dan lain-lain?	Cukup
29.	Apakah peralatan dan sumber belajar yang anda miliki sudah memadai?	Sudah memadai
30.	Apakah anda menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?	Tidak, tapi sesekali jika ada materi yang harus dicari di internet maka diperbolehkan
31.	Bagaimana hubungan anda dengan guru kimia pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	Baik
32.	Bagaimana hubungan anda dengan siswa yang lain pada saat proses pembelajaran didalam kelas?	Baik
33.	Bagaimana hubungan anda dengan siswa lain diluar kelas?	Baik
34.	Apakah lingkungan dan perkarangan sekolah mu nyaman dan sejuk?	Nyaman dan sejuk

Tabel 4.8 Reduksi Data Hasil *Form* Wawancara Siswa untuk Triangulasi Waktu

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana persiapan anda saat akan memulai pembelajaran kimia?	1 orang Siswa mempersiapkan perlengkapan belajar dan belajar sebelum memulai pembelajaran 16 siswa hanya mempersiapkan perlengkapan untuk belajar
2.	Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengecek kesiapan anda sebelum memulai pembelajaran?	Iya, guru mengecek kesiapan siswa
3	Apakah anda ada mengulang kaji kembali materi kimia yang telah lalu sebelum memulai pembelajaran kimia?	7 siswa yang mengulangkaji materi sebelum belajar 6 Siswa yang menjawab kadang-kadang 4 Siswa yang menjawab tidak mengulang kaji
4.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran?	12 siswa menjawab (Iya) bahwa guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran 4 siswa menjawab (kadang-kadang) guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran 1 siswa menjawab guru (tidak) memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran

5.	Bagaimanakah tanggapan anda tentang pelajaran kimia?	8 siswa memberi tanggapan bahwa kimia merupakan pelajaran yang menarik, menantang, bagus dan menyenangkan 9 siswa memberi tanggapan bahwa kimia merupakan pelajaran pelajaran yang sulit, rumit, banyak rumus dan perhitungan, soal-soal yang sulit untuk dikerjakan
6.	Apakah anda selalu aktif pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	5 orang siswa menjawab aktif saat mengikuti pembelajaran 8 siswa menjawab kadang-kadang atau kurang aktif saat mengikuti pembelajaran 4 orang siswa menjawab tidak aktif saat mengikuti pembelajaran
7.	Apakah anda menyukai pelajaran kimia?	3 siswa menyukai pelajaran kimia 14 siswa tidak menyukai pelajaran
8.	Mengapa anda menyukai/tidak menyukai pembelajaran kimia?	Siswa yang menyukai pelajaran kimia menganggap bahwa pelajaran yang menantang serta menarik, dan seru karna masuk lab Siswa yang tidak menyukai kimia menganggap bahwa kimia pelajaran yan sulit karena mempunyai banyak rumus dan perhitungan serta soal-soal yang rumit
9.	Apakah anda memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi?	14 siswa memperhatikan penjelasan guru 3siswa menjawab kadang-kadang
10.	Apakah materi yang disampaikan guru menumbuhkan rasa ingin tahu anda?	10 siswa menjawab iya 5 siswa menjawab kadang-kadang 2 siswa menjawab tidak
11.	Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru menarik perhatian anda?	5 siswa menjawab menarik 8 siswa menjawab kurang menarik 4 siswa menjawab tidak menarik
12.	Apakah media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung?	Buku cetak dan infokus
13.	Apakah anda mudah memahami penjelasan guru pada pembelajaran kimia?	2 siswa menjawab mudah memahami materi yang disampaikan guru 9 siswa menjawab (Kadang-kadang mudah) memahami materi yang disampaikan guru 6 siswa menjawab(tidak mudah) memahami materi yang disampaikan guru
14.	Apakah anda memiliki kemampuan mengingat yang baik?	4 siswa menjawab memiliki kemampuan mengingat yang baik 13 siswa menjawab (tidak) memiliki kemampuan mengingat yang baik
15.	Apakah yang anda lakukan ketika tidak memahami penjelasan yang diberikan guru?	14 siswa bertanya pada guru 3 siswa tidak melakukan apa-apa
16.	Apakah anda mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri?	4 orang siswa (mampu) menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri 11 siswa menjawab (kadang-kadang) mampu

		<p>menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri</p> <p>2 siswa menjawab (tidak) mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri</p>
17.	Ketika guru mengubah pola pembelajaran, apakah anda mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut?	<p>8 siswa menjawab mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut</p> <p>6 siswa sedikit-sedikit tergantung pola pembelajarannya</p> <p>3 siswa tidak mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut</p>
18.	Ketika guru memberikan permasalahan dalam berdiskusi, apakah anda mampu menyelesaikan masalah tersebut?	<p>11 siswa menjawab mampu karena diselesaikan bersama-sama</p> <p>4 siswa menjawab kadang-kadang</p> <p>2 siswa menjawab mampu</p>
19.	Apakah anda selalu mengerjakan PR yang diberikan guru?	<p>13 siswa selalu mengerjakan PR</p> <p>2 siswa kadang-kadang mengerjakan PR</p> <p>2 tidak selalu mengerjakan PR</p>
20.	Apakah kesulitan yang anda alami pada saat belajar kimia?	Siswa menganggap kimia merupakan pelajaran yang sulit, banyak rumus dan susah menghafal rumus serta unsur kimia, banyak perhitungan, susah memahami materi dan teorinya serta memiliki soal yang rumit
21.	Apakah guru ada melakukan praktikum pada mata pelajaran kimia?	Ada melakukan praktikum
22.	Bagaimana tanggapan anda tentang praktikum yang dilaksanakan?	Bagus, menarik dan menyenangkan
23.	Apakah nilai Anda mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?	<p>11 siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung</p> <p>6 siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung</p>
24.	Apakah guru ada mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	Guru mengadakan remedial
25.	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia?	Bagus dan memadai
26.	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang cukup pada saat melaksanakan praktikum?	Laboratorium kimia memiliki bahan yang cukup
27.	Apakah kelas yang anda tempati untuk belajar layak dan nyaman digunakan?	Layak dan nyaman
28.	Apakah kelas belajar memiliki fasilitas yang cukup seperti kursi dan meja, papan tulis, penghapus dan lain-lain?	Cukup
29.	Apakah peralatan dan sumber belajar yang anda miliki sudah memadai?	Sudah memadai
30.	Apakah anda menggunakan HP/ smartphome pada saat pembelajaran berlangsung?	Tidak, tapi sesekali jika ada materi yang harus dicari di internet maka diperbolehkan

31.	Bagaimana hubungan anda dengan guru kimia pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	Baik
32.	Bagaimana hubungan anda dengan siswa yang lain pada saat proses pembelajaran didalam kelas?	Baik
33.	Bagaimana hubungan anda dengan siswa lain diluar kelas?	Baik
34.	Apakah lingkungan dan perkarangan sekolah mu nyaman dan sejuk?	Nyaman dan sejuk

4. Interpretasi data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia adalah faktor guru, siswa, sarana dan prasarana serta lingkungan belajar. Faktor yang berasal dari guru meliputi aspek kompetensi profesional guru, pribadi dan sikap guru serta kemampuan mengatur kondisi kelas. Faktor siswa berupa kesiapan, minat, motivasi dan intelegensi/kemampuan siswa.

Faktor sarana dan prasarana berupa perlengkapan belajar siswa serta atribut yang dimiliki sekolah. Sedangkan faktor lingkungan berupa lingkungan belajar serta lingkungan sosial sekolah. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kimia dan siswa menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah pada guru yang dapat dilihat pada hasil wawancara pada nomor 1-37, baik kompetensi profesional guru, pribadi dan sikap guru serta kemampuan mengatur kondisi kelas, karena guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai yaitu kimia serta telah mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik sebelum mengajar. Hubungan guru dengan siswa terjalin dengan baik, serta situasi kelas dapat terkendalikan.

Siswa juga merupakan faktor kuat yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran kimia. Berdasarkan hasil wawancara dengan 17 siswa diperoleh bahwa ada 14 siswa tidak meminati pelajaran kimia dan 3 siswa meminati pelajaran kimia yang dapat dilihat pada pertanyaan nomor 7. Siswa menganggap bahwa pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit dan susah untuk dipahami sehingga minat pada pembelajaran kimia menjadi berkurang yang dapat dilihat pada pertanyaan nomor 8. Hal ini juga dikuat oleh hasil wawancara guru kimia pada pertanyaan nomor 10 yang menyatakan bahwa tidak semua siswa meminati pelajaran kimia, karena ada beberapa siswa kurang memahami bagian perhitungan dan kurang memperhatikan sehingga mereka sulit mengerti ketika guru menjelaskan bagian perhitungan dan reaksi kimia.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa minat, motivasi, perhatian serta intelegensi/kemampuan siswa merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran kimia. Sarana dan prasarana juga ikut serta mempengaruhi proses pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan penunjang untuk seseorang belajar. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru dan siswa mengatakan bahwa sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk dilaksanakan pembelajaran, begitu juga dengan perlengkapan belajar siswa yang sudah lengkap.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah pada sarana dan prasarana pembelajaran. Masalah terdapat pada diri siswa yang kurang memanfaatkan peralatan belajarnya. Lingkungan belajar merupakan tempat terlaksananya proses pembelajaran. Oleh karena itu lingkungan belajar

ikut serta menjadi faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak ada masalah pada faktor lingkungan karena hubungan siswa dengan lingkungan sosial terjalin dengan baik serta lingkungan belajar yang nyaman dan layak untuk dilaksanakan pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 2 guru dan 17 siswa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia diantaranya:

a. Faktor Guru

Guru dapat menjadi faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia karena guru memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan proses pembelajaran. Guru merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu perlu dibekali dengan pemahaman dan keterampilan yang baik untuk mengimplementasikan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.⁹¹

Adapun faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia yang terdapat pada guru meliputi:

1. Kompetensi profesional guru

Guru profesional adalah guru yang mampu memberi pelayanan terbaik bagi para siswanya sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi yang

⁹¹ M. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung PT, Remaja Rosdakarya, 2011), h. 15.

disampaikan. Seorang guru yang dapat menguasai materi serta konsep-konsep mata pelajaran yang diampunya akan dapat melakukan proses pembelajaran yang efektif.⁹²

Aspek yang dilihat dari profesional guru yaitu pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode, media dan waktu pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti tidak terdapat masalah pada pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru karena ketiga guru yang diwawancarai memiliki latar pendidikan sesuai dengan bidangnya yaitu kimia dan mereka sudah mengajar kimia selama 24-25 tahun di SMA Negeri 4 Banda Aceh. Seorang guru atau pendidik profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimal sajana (S-1) atau diploma empat (D-IV).⁹³

Hal ini dapat dilihat pada pertanyaan wawancara guru nomor 1 dan 2 bahwa guru selalu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran sebelum memulai pembelajaran. Pertanyaan nomor 3 menunjukkan bahwa kondisi kelas tertib dan aman meskipun ada beberapa siswa yang kurang patuh, tapi rata-rata siswa mengikuti arahan dari guru. Adanya perencanaan yang baik dan sistematis guru dapat menyiapkan dirinya dalam segala perangkat pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan.⁹⁴

⁹² Tiara Anggia Dewi, “ Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se Kota Malang”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, No. 1, 2015, h.27-32.

⁹³ Slamet Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), . h. 76.

⁹⁴ Cut Fitriani, dkk, “Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh”, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2017, h. 92.

Arahan yang diberikan guru tersebut membuat siswa menyiapkan peralatan belajar sebelum pembelajaran dimulai yang dapat dilihat pada pertanyaan nomor 4. Sesuai dengan pertanyaan nomor 5 bahwa guru selalu memeriksa kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran sehingga suasana belajar dapat berjalan dengan baik. Pernyataan ini juga dikuatkan oleh hasil wawancara siswa pada nomor 2 bahwa guru selalu memeriksa kesiapan siswa ketika pembelajaran akan dilaksanakan.

Pertanyaan nomor 6 menyatakan bahwa guru selalu memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, namun masalah terdapat pada siswa yang dilihat pada pertanyaan pada nomor 7 dan 8 bahwa tidak semua siswa aktif dan memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Masalah yang lain juga dapat dilihat pada pertanyaan nomor 9 yang menyatakan bahwa tidak semua siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Pertanyaan nomor 10 dan 11 tidak semua siswa tertarik dan menyukai pembelajaran kimia dan terkadang ada yang mengeluh karena materinya sulit untuk dimengerti. Sebagaimana pada pertanyaan nomor 12 yang menyatakan bahwa tidak semua siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri.

Pertanyaan nomor 13 menunjukkan kesulitan atau kendala yang dialami guru pada saat pelaksanaan pembelajaran terletak pada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, kurang menguasai materi kimia serta kurang pemahaman tentang perhitungan kimia. Penyebab kesulitan itu terjadi yang ditanyakan pada nomor 14 yaitu siswa kurang belajar atau mengulang kembali

materi diawal pembelajaran. Jika siswa kurang memahami materi maka guru harus menjelaskan kembali atau menggunakan metode lain sehingga waktu belajar menjadi tidak efektif atau tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pertanyaan nomor 15 menunjukkan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar. Upaya tersebut berupa memberi penjelasan ulang dan memberi contoh lain yang ada hubungannya dengan materi yang sama. Cara lain yang di tempuh guru adalah dengan membagikan kelompok yang di dalamnya terdapat guru sejawat. Siswa yang dianggap telah mengerti diharapkan dapat menjelaskan kembali kepada temannya terhadap materi yang telah dipahaminya.

Pertanyaan nomor 16 menunjukkan jika siswa tidak memahami materi yang disampaikan guru maka siswa akan bertanya kembali tentang materi yang belum dipahami. Namun ada juga siswa yang tidak merespon atau hanya diam saja tanpa bertanya kembali. Siswa yang kurang peduli terhadap pembelajaran akan berdampak pada pemahaman serta kemampuannya untuk menjawab soal-soal yang akan diberikan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru juga ditunjukkan pada pertanyaan nomor 17, 18 dan 19 yaitu dengan mengadakan praktikum pada materi kimia. Praktikum dilaksanakan pada hari yang berbeda sesudah materi kimia dipelajari. Praktikum merupakan kegiatan yang sangat bagus dan menarik untuk dilaksanakan. Siswa menjadi antusias dan semangat dalam mempelajari kimia dan menemukan pengetahuan yang baru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah pada pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terletak pada siswa yang

kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang memahami materi dan bagian-bagian perhitungan pada materi kimia. Namun hal tersebut dapat diatasi guru dengan memberi penjelasan ulang seperti yang telah dijelaskan di atas. Keterangan yang diberikan guru juga dikuatkan oleh isian form wawancara siswa pada nomor 15 yang menyatakan bahwa guru mengulang kembali materi yang belum dimengerti siswa sampai mereka mengerti.

Aspek profesional guru lainnya yaitu penggunaan metode pembelajaran. Aspek ini sangatlah penting karena metode pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan proses pembelajaran. Setiap metode pembelajaran yang digunakan memiliki peranan dan keunggulan masing-masing, untuk itu perlu kemampuan guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.⁹⁵

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa tidak terdapat masalah pada penggunaan metode pembelajaran. Hasil wawancara guru pada nomor 20 menyatakan bahwa guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan berbeda-beda sesuai dengan materi dan kondisi yang dibutuhkan seperti Ceramah, membuat kelompok-kelompok, PBL dan *discovery learning*. Respon siswa terhadap metode yang digunakan guru dapat dilihat pada nomor 21 dikategorikan baik meskipun sebagian kecil siswa yang kurang merespon atau peduli terhadap penjelasan guru. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri karena setiap individu memiliki sikap dan pemahaman yang berbeda-beda. Penggunaan metode

⁹⁵ Mardiah Kalsum Nasution, “ penggunaan metode Pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, 2017, h. 14.

yang menyenangkan akan membantu kelancaran pencapaian proses pembelajaran.⁹⁶

Metode pembelajaran adalah alat transformasi dalam pembelajaran agar kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai. Metode yang bervariasi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan akan merangsang minat dan motivasi siswa, dengan demikian maka prestasi belajar siswa pun akan meningkat.⁹⁷

Media pembelajaran diartikan sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kimia pada pertanyaan nomor 22, media pembelajaran yang digunakan pada umumnya adalah buku paket, infocus dan LKPD.⁹⁸

Ketika guru menerapkan suatu model pembelajaran seperti yang dijelaskan pada metode pembelajaran di atas guru juga menggunakan media pembelajaran yang lain seperti membuat bola-bola dari kertas, kartu, video yang ditampilkan dari infokus dan lainnya. Penggunaan media tersebut sesuai dengan metode pembelajaran yang ingin diterapkan. Pertanyaan nomor 23 menyatakan

⁹⁶ Abu bakar, "Meningkatkan Hasil Belajar Energi Mekanik Melalui *Snowball Throwing* Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Bireun", *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, Vol. 20, No. 1, 2015, h. 17

⁹⁷ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, 2013, h. 167.

⁹⁸ Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori Untuk praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 8

guru juga selalu membuat soal evaluasi untuk menguji kembali kemampuan siswa pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak mempengaruhi proses pembelajaran kimia. Upaya yang dilakukan guru sudah cukup baik dalam pengguna media pembelajaran. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar lebih bagus, tidak monoton, dan tidak membosankan. Artinya guru dapat menciptakan berbagai situasi belajar di kelas.⁹⁹

Kompetensi profesional guru juga dilihat pada penggunaan waktu yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung. Pertanyaan nomor 24 dan 25 menyatakan bahwa guru selalu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan serta alokasi waktu tersebut pun mencukupi untuk dilaksanakan pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru kimia pada nomor 26 menyatakan bahwa guru selalu mengoptimalkan waktu pembelajaran dan guru selalu menggantikan jam pelajaran yang kurang pada materi tertentu atau tertinggal karena aktivitas tertentu, sebagaimana yang diterangkan pada nomor 27 sehingga KD dan KI pada pembelajaran kimia dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan sehingga penggunaan waktu tidak mempengaruhi proses pembelajaran.

Guru juga mengadakan remedial yang dijelaskan pada nomor 28 dan 29 terhadap siswa yang tidak memperoleh nilai yang cukup ketika ujian berlangsung.

⁹⁹ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 110

Hal ini dikarenakan ada siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar serta kurang memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari. Namun hal tersebut diatasi oleh guru dengan mengadakan remedial kembali yang bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi yang diharapkan melalui proses perbaikan.

Data yang diperoleh dari kompetensi profesional guru baik dari pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran serta penggunaan waktu dapat disimpulkan bahwa tidak mempengaruhi proses pembelajaran kimia di kelas. karena guru telah mengoptimalkan jalannya kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa guru profesional merupakan orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.¹⁰⁰

2. Pribadi dan sikap guru

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung terhadap kebiasaan belajar siswa. Kepribadian guru yang baik akan memberi pengaruh yang baik terhadap siswa, karena guru merupakan panutan sehingga siswa meniru tingkah laku dan mengutip pernyataan-pernyataan gurunya.¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia yang dapat dilihat pada nomor 30 dan 31 hubungan guru dengan siswa terjalin dengan harmonis dan baik,

¹⁰⁰ Sri Rahayu, *Mengoptimalkan Aspek Literasi dalam Pembelajaran Kimia Abad 21*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), h.2.

¹⁰¹ Sayunto dan Asep Jihan, *Menjadi Guru Profesional Strategi Kualifikasi dan Kualitas Guru Diera Global*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 16.

siswa juga patuh dan mengikuti semua arahan yang diberikan guru ketika pembelajaran berlangsung. Ketika guru melihat siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang diberikan guru, maka guru akan membuat metode belajar yang menyenangkan seperti belajar sambil bermain dan membuat game sehingga siswa tidak bosan. Seorang guru bertugas menciptakan kondisi belajar yang optimal untuk memacu peserta didik mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.¹⁰²

Hal ini juga dikuatkan dengan wawancara siswa nomor 31 yang menyatakan bahwa hubungan siswa dengan guru terjalin dengan baik sehingga saat proses pembelajaran berlangsung suasana atau situasi kelas menjadi lebih tertib. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru tidak mempengaruhi proses pembelajaran kimia.

3. Kemampuan mengatur kondisi kelas

Kemampuan mengatur kelas merupakan kemampuan guru untuk memelihara dan menciptakan kondisi belajar yang optimal. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pembelajaran dan mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰³

¹⁰² GP Artadana, dkk, “Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan CD Interaktif Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas X Sekolah Menengah Atas Luar Biasa CI Negeri Denpasar”, *Jurnal Progran Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2015, h. 2.

¹⁰³ Kamtinah, “ Penilaian Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan Empiris*, Vol. 6, No. 2, 2016, h. 51.

Hasil wawancara dengan guru pada nomor 32, 33, 34 dan 35 menyatakan bahwa kelas yang ditempati untuk melaksanakan pembelajaran sangat nyaman dan layak untuk digunakan. Fasilitas yang terdapat di dalam kelas juga memadai dengan jumlah siswa 30-34 orang tiap kelasnya sehingga optimal untuk dilaksanakan pembelajaran. Guru juga menjelaskan pada nomor 36 dan 37 bahwa guru mengajar 2-6 kelas setiap minggu, namun kesulitan yang dialami guru dalam setiap kelas yang diajarkan terletak pada minat serta kurangnya memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah pada kemampuan guru mengatur kondisi kelas, karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa bertindak sesuai dengan arahan guru seperti mempersiapkan perlengkapan belajar dan mendengarkan penjelasan guru. Ketika siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang diajarkan, maka guru akan membuat metode pembelajaran yang lain seperti membuat permainan atau hal-hal yang menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar sambil bermain. Masalahnya terletak pada diri siswa yang terdiri dari minat dan kurang memperhatikan penjelasan guru

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa kemampuan mengatur kondisi kelas merupakan suatu hal yang sangat penting agar tujuan proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Oleh karena itu kemampuan dan kecakapan seorang guru

dalam mengatur kondisi kelas sangat dibutuhkan untuk mengatur dan membimbing aktivitas siswa di dalam kelas.¹⁰⁴

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatur anak didiknya yaitu dengan menciptakan atau memperhatikan kondisi kelas untuk mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru mengatur kondisi kelas tidak mempengaruhi proses pembelajaran kimia. Masalahnya terletak pada kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan keadaan kelas.

b. Faktor Siswa

Siswa merupakan objek utama dalam terlaksananya proses pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang terdapat dalam diri siswa meliputi:

1. Kesiapan siswa/ sikap siswa

Kesiapan siswa dalam belajar merupakan keinginan yang tumbuh dari diri individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Berdasarkan hasil form wawancara yang diperoleh pada nomor 1,2,3 dan 4 bahwa guru selalu mengecek kesiapan siswa serta memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran dan siswa selalu menyiapkan peralatan pembelajaran, namun hanya sebagian kecil atau 1 orang siswa yang mengulang kembali materi sedangkan 16 siswa lain hanya menyiapkan perlengkapan belajar saja. Sehingga pada saat

¹⁰⁴ Issaura Sherly Pamela, Dkk, “ Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas”, *Journal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2, 2019, h. 23.

proses pembelajaran berlangsung siswa tidak tanggap dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Hendra dan Aam, kesiapan belajar sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Kesiapan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi jalannya pembelajaran. Jika kesiapan belajar siswa baik maka proses pembelajaran pun akan efektif dan efisien.¹⁰⁵

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran masih kurang optimal sehingga berpengaruh terhadap proses pembelajaran kimia. Persiapan yang matang serta mengulang kembali materi yang telah dipelajari akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan sebaliknya jika seseorang tidak melakukan persiapan yang matang maka akan membuat seseorang lambat dalam memahami suatu pelajaran. karena kesiapan merupakan keadaan atau kondisi yang dapat meningkatkan keefektifan suatu pembelajaran.¹⁰⁶

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dessy yang menyatakan bahwa dengan persiapan yang baik akan membuat siswa menjadi aktif dan mudah memahami pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Apabila siswa mempunyai kesiapan yang matang maka siswa akan

¹⁰⁵ Hendra Budiman dan Aam Hamdani, “ Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi belajar Siswa SMK”, *Journal Of Engineering Education*, Vol. 4, no. 1, 2017, h.49.

¹⁰⁶ Resti Ana Marsita, dkk, “Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa SMA dalam Memahami Materi Larutan Penyangga dengan Menggunakan *Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Instrument*”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol. 4, No. 1, 2012. h. 517.

memperoleh kemudahan dalam memperdalam materi dan fokus dalam proses belajar.¹⁰⁷

2. Minat siswa

Minat merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar karena minat merupakan daya tarik seseorang untuk memperoleh sesuatu. Jika seseorang memiliki minat terhadap suatu pelajaran maka ia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh sehingga ia memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil form wawancara menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pelajaran kimia merupakan faktor yang sangat dominan mempengaruhi proses pembelajaran kimia. Data ini dibuktikan pada pertanyaan nomor 5 sebanyak 3 orang siswa memberikan tanggapan positif terhadap pelajaran kimia dan menyatakan bahwa kimia merupakan pelajaran yang menarik, menantang, bagus dan menyenangkan. Sedangkan 14 siswa lainnya menganggap bahwa kimia merupakan pelajaran yang sulit, rumit, banyak rumus dan perhitungan serta soal-soal yang sulit untuk dikerjakan. Sehingga tidak semua siswa berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung sebagaimana yang dinyatakan pada nomor 6.

¹⁰⁷ Dessy Mulyani, "Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar", *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2013, Vol. 2, No. 1, 2013, h. 28.

¹⁰⁸ Prasetia Utama, *membangun pendidikan bermartabat: Pendidikan berbasis tahfidz mencegah stres dan melejitkan prestasi*, (bandung: CV.rasi terbit, 2018), h. 62.

Sebagaimana yang kita ketahui keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.¹⁰⁹

Tanggapan yang diberikan siswa tersebut pada pertanyaan nomor 7 dan 8 siswa menyatakan bahwa 3 orang dari mereka menyukai pelajaran kimia karena mereka menganggap bahwa pelajaran yang menantang serta menarik, dan seru karena masuk lab, sedangkan 14 siswa yang tidak menyukai pelajaran kimia menganggap bahwa kimia pelajaran yang sulit karena mempunyai banyak rumus dan perhitungan serta soal-soal yang rumit. Kesulitan yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran terjadi karena rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran tersebut.¹¹⁰

Minat juga dilihat dari keaktifan dan antusias siswa yang kurang pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini juga dikuatkan oleh wawancara guru pada nomor 11 bahwa tidak semua siswa meminati pelajaran kimia karena beberapa siswa tidak memahami bagian perhitungan kimia dan mengeluh bahwa kimia sangat sulit dipahami. Sesuai dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki rasa tertarik mengikuti pelajaran dengan antusias serta ia akan rajin belajar dan terus memahami semua materi yang berhubungan dengan pelajaran tersebut.¹¹¹

¹⁰⁹ Tarigan, "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Make a Match pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 050687 Sawit Seberang, *Jurnal Kreano*, Vol. 5 No. 1, 2014, h. 56.

¹¹⁰ Yustinus Setio Laksono, dkk, " Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Komik", *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, Vol. 1, No. 2018, h. 60.

¹¹¹ Siti Nurhasanah Dan A. Sobandi, " Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016, h. 131.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini juga sama dengan peneliti yang lain tentang faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Data yang diperoleh menjelaskan bahwa minat dan motivasi merupakan faktor yang dikategorikan sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang dengan persentasi keduanya sebanyak 23,4%, sedangkan faktor yang berasal dari keadaan kelas sebanyak 4,3%.¹¹²

3. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar merupakan suatu usaha atau dorongan untuk melakukan sesuatu secara sadar sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap suatu pembelajaran maka mereka akan tergerak dan tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil dan tujuan yang diinginkan.¹¹³

Hasil penelitian dari form wawancara siswa diperoleh data motivasi siswa dapat dilihat dari beberapa hal seperti perhatian siswa terhadap penjelasan guru pada suatu mata pelajaran. Soal nomor 9 dan 10 menyatakan bahwa 14 siswa memperhatikan penjelasan guru, 3 siswa menjawab kadang-kadang, hal tersebut terjadi karena 2 siswa menjawab bahwa materi yang disampaikan guru tidak menumbuhkan rasa ingin tahu, 5 siswa menjawab kadang-kadang, dan 10 siswa menjawab iya bahwa materi yang disampaikan oleh menumbuhkan rasa ingin tahu mereka.

¹¹² Anggraini,. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IIS SMA, 2016, Diakses Pada Tanggal 23 Oktober 2019, Dari Situs* [Http://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/Download/16253/14142](http://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/Download/16253/14142), 2017, h. 42.

¹¹³ Amna Emda, “ Kedudukan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 2, 2017, h. 175.

Siswa memberi tanggapan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik sehingga tidak menumbuhkan rasa ingin tahu siswa sebagaimana jawaban siswa pada nomor 11 dan 12, bahwa 5 siswa mengatakan metode pembelajaran yang digunakan guru menarik perhatian mereka, 8 siswa menjawab kurang menarik, dan 4 siswa menjawab metode pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik karena guru hanya menggunakan media infokus dan buku ketika menjelaskan materi pembelajaran.

Suatu motivasi terhadap sesuatu tidak akan timbul tanpa adanya didahului dengan perhatian terhadap hal tersebut. Jika siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru maka sedikit tidaknya siswa akan memiliki rasa tertarik terhadap materi tersebut. Sebagaimana yang kita ketahui perhatian merupakan faktor pendukung berhasilnya suatu proses pembelajaran, semakin tinggi motivasi dan perhatian siswa untuk belajar, maka semakin tinggi pula keberhasilan proses pembelajarannya.¹¹⁴

Data ini juga dikuatkan dengan hasil wawancara guru pada nomor 10 dan 11 yang menyatakan bahwa tidak semua siswa termotivasi untuk belajar kimia. Ketika pembelajaran berlangsung ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Keadaan ini dikarenakan sebagian siswa memang tidak meminati/menikmati pelajaran kimia, meskipun diberikan metode belajar yang berbeda tetap saja mereka tidak ada perubahannya. Suatu proses pembelajaran akan berhasil jika dalam diri siswa ada keinginan atau dorongan untuk belajar,

¹¹⁴ Izzan, Ahmad, dkk, *Membangun Guru Berkeakharakter*, (Bandung: Perpustakaan Nasional Katalog, 2012), h. 53.

karena dengan adanya motivasi siswa untuk belajar maka siswa akan tergerak untuk melakukan proses belajar.¹¹⁵

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriani, siswa yang memiliki motivasi dan perhatian belajar yang tinggi, tetapi tidak diimbangi dengan kedisiplinan dalam belajar, maka akan mengakibatkan proses pembelajaran kurang memuaskan.¹¹⁶ Motivasi merupakan seluruh daya penggerak yang ada di dalam diri siswa. Motivasi yang baik akan mendorong siswa menjadi lebih aktif dan berprestasi dalam belajar serta semakin baik pula jalannya proses pembelajaran.¹¹⁷

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia terletak pada motivasi belajar siswa, yang disebabkan karena kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Menarik tidaknya suatu metode pembelajaran tanpa adanya motivasi dan perhatian siswa, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini sesuai dengan kajian terdahulu yang menyatakan bahwa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran kimia dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor yang berasal dari diri sendiri berupa minat dan motivasi dengan persentasi sebanyak 50,25% yang dikategorikan sangat mempengaruhi

¹¹⁵ Ghullam Hamdu Dan Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, 2012, h. 82.

¹¹⁶ Fitriani, “Pengaruh Motivasi Belajar dan disiplin terhadap hasil belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung”, *jurnal PEKA*, Vol. 4, No. 2, 2016, h. 137.

¹¹⁷ Ivan Variansyah, dkk, “Hubungan tingkat intelegensi (IQ) dan Motivasi Belajar Geografi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sekolah menengah Atas Negeri Singkawan Kota tahun Ajaran 2016/2017”, *Jurnal Geoeco*, Vol. 4, No. 1, 2018, h. 46.

kesulitan belajar siswa, sedangkan faktor yang berasal dari luar dikategorikan sangat tidak mempengaruhi kesulitan belajar seperti faktor pendidik, sarana dan prasarana pembelajaran, kondisi sekolah dan lingkungan sekitar dengan persentasi sebanyak 85,4%.¹¹⁸

4. Intelegensi/kemampuan siswa dalam belajar

Intelegensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengambil tindakan serta menyesuaikan tindakan tersebut guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Intelegensi yang tinggi juga cenderung mempengaruhi seseorang untuk bertanggung jawab dan menjaga komitmen terhadap tugas yang dikerjakannya sehingga berdampak pada proses belajarnya.¹¹⁹

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa pada nomor 13 dan 14 bahwa tidak semua siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Terdapat 2 siswa menjawab mereka mudah memahami penjelasan guru, 9 siswa menjawab kadang-kadang dan 6 siswa tidak mudah memahami penjelasan. Hal tersebut terjadi karena 13 dari 17 siswa tidak memiliki daya ingat yang baik.

Sesuai dengan jawaban nomor 15 dan 16 meskipun 14 dari 17 siswa bertanya kembali pada guru tentang penjelasan yang belum diketahui namun tetap saja ketika guru memberikan tugas sebagian besar dari mereka tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri sebanyak 2 orang, 11

¹¹⁸ Yakina, Dkk, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang", *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*. Vol.5, No. 2, 2017, h. 287.

¹¹⁹ Nur Qalbi Tayibu, " Pengaruh Intelegensi, Task Commitment dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA", *Journal Of Est*, Vol. 2, No.3, 2017, h. 134.

orang menjawab kadang-kadang dan 4 orang menjawab mampu mengerjakan tugas secara mandiri. Intelegensi siswa juga dilihat dari kemampuan siswa beradaptasi dengan pola pembelajaran yang berubah-ubah serta mampu menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan guru.

Sebagaimana dilihat dari jawaban siswa pada nomor 17 dan 18 tidak semua siswa mampu beradaptasi dan menyelesaikan masalah yang diberikan guru, diantaranya 8 siswa menjawab mampu beradaptasi serta mampu menyelesaikan masalah yang diberikan guru, 6 siswa menjawab sedikit mampu menyelesaikan tergantung pola dan masalah pembelajarannya dan 3 siswa tidak mampu beradaptasi serta menyelesaikan masalah yang diberikan guru. Masalah tersebut di atasi guru dengan cara memberikan PR, dengan begitu siswa akan belajar lagi di rumah. Sebagaimana jawaban nomor 19 siswa mengerjakan PR yang diberikan oleh guru dan hanya 2 orang diantara mereka yang tidak mengerjakan PR karena kurang paham dengan tugas yang akan dikerjakan.

Kesulitan yang dialami siswa terdapat pada nomor 20 karena kimia merupakan pelajaran yang abstrak, mereka menganggap kimia pelajaran yang sulit, banyak perhitungan, unsur kimia dan banyak rumus, serta susah memahami materi dan teorinya. Kimia juga memiliki soal yang rumit, sehingga membuat mereka susah dalam menghafal rumus dan unsur kimia. Kesulitan yang dialami siswa tersebut diatasi guru dengan melaksanakan praktikum. Pelaksanaan praktikum pada nomor 21 bertujuan agar siswa lebih mendalami teori atau materi yang mereka pelajari, dengan hal tersebut siswa berkesempatan untuk menguji

atau mengaplikasikan suatu teori sehingga mereka memperoleh pengalaman belajar yang baru.

Pertanyaan nomor 22 menunjukkan bahwa siswa menganggap praktikum kimia bagus, menarik dan menyenangkan. Hal tersebut dibuktikan pada wawancara guru poin 19, saat melakukan praktikum siswa terlihat antusias dan semangat. Adanya praktikum membuat siswa lebih paham terhadap pembelajaran kimia. Meskipun upaya yang dilakukan guru telah maksimal, tetap saja intelegensi/kemampuan siswa sangatlah mempengaruhi jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Intelegensi atau kemampuan siswa sangat mempengaruhi jalannya suatu proses pembelajaran, Kurangnya pemahaman siswa dapat berdampak pada nilai ujian mereka yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Alternatif yang dilakukan guru adalah membuat remedial. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *form* wawancara siswa pada nomor 23 dan 24 bahwa 6 dari 17 siswa tidak memperoleh nilai yang cukup atau mencapai KKM ketika ujian berlangsung.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru pada nomor 28, yang menyatakan tidak semua siswa memperoleh nilai mencapai KKM ketika ujian berlangsung. Meskipun upaya yang dilakukan guru telah maksimal namun hal tersebut juga tergantung pada diri individu. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda, ada siswa yang mempunyai intelegensi/kemampuan yang tinggi, sedang dan juga rendah.

Siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi akan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, menyelesaikan tugas-tugas belajar, dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah cenderung susah dalam memahami penjelasan, malas dalam belajar, mengikuti pelajaran, dan mengerjakan tugas sehingga berdampak pada nilai ujiannya.¹²⁰ Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran terletak pada intelegensi/kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai suatu materi kimia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian terdahulu yang menyatakan penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar berupa ketenangan, minat, kemampuan seseorang (bakat) dan motivasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar dianggap tidak berpengaruh berupa faktor orang tua, metode dan teman bergaul.¹²¹

c. Faktor Sarana dan Prasarana Pembelajaran Kimia

Sarana dan prasarana merupakan suatu faktor penentu terhadap mutu proses pembelajaran, maka penggunaan sarana dan prasarana harus dilakukan secara efektif dan efisien mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, minat dan

¹²⁰ Naniek Kusuma wati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019), h. 13.

¹²¹ Aisyah, Riawan Jaenudin, Dewi Koryati, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang, *Jurnal Profit*. Vol. 4 No.1, 2017, h. 10.

kemampuan guru. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran lainnya. Prasarana pembelajaran seperti gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, tempat ibadah dan lainnya. Lengkapnya sarana dan prasarana merupakan kondisi pembelajaran yang baik.¹²²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kimia pada nomor 38-41 bahwa sarana dan prasarana baik yang dimiliki oleh siswa, guru maupun sekolah sudah memadai dan membantu serta dikategorikan baik untuk dilaksanakan pembelajaran. Sekolah sudah memiliki laboratorium kimia, perpustakaan dan akses internet yang bagus. Guru sudah menggunakan perlengkapan peralatan pembelajaran dengan baik, serta peralatan belajar siswa sudah memadai.

Hal ini juga dikemukakan oleh siswa pada nomor 25-29 mereka telah memiliki peralatan belajar yang cukup. Sarana dan prasarana sekolah sudah memadai. Serta sudah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang cukup untuk membantu proses pembelajaran berupa praktikum terkait materi kimia yang dipelajari. Sekolah juga memiliki ruang kelas yang nyaman dengan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik merupakan penunjang untuk lancarnya suatu proses pembelajaran.¹²³

¹²² Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 102.

¹²³ Rosivia, "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 10 Padang", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2014, h. 663.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah pada sarana dan sarana yang dimiliki sekolah, siswa dan guru karena sudah tersedia dengan baik. Permasalahan terletak pada minat siswa untuk memanfaatkan fasilitas belajar. Hal ini sesuai dengan wawancara siswa pada nomor 3 mereka kurang mengulang kembali materi dan membaca buku-buku kimia.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Erin anggraini yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa akan meningkat atau tinggi apa bila siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan perlengkapan belajar yang memadai. Baik minat maupun perlengkapan pembelajaran keduanya merupakan unsur yang penting yang harus dimiliki siswa dalam melakukan kegiatan belajar, karena kedua hal tersebut dapat membantu dan mendorong siswa dalam meningkatkan keaktifan belajarnya.¹²⁴

d. Lingkungan sosial siswa di sekolah

Lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antara personil yang ada di lingkungan sekolah pada umumnya. Lingkungan sekolah yang baik memungkinkan bagi para siswa untuk berinteraksi secara baik dan menciptakan pola hubungan tanpa adanya sesuatu yang mengganggu pergaulannya, baik dengan guru, siswa dengan siswa serta seluruh masyarakat sekolah.¹²⁵

¹²⁴ Erin Anggraini, ” Hubungan Antara Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Surakarta”, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2014).

¹²⁵ Warni Tune Sumat, *Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal (Budaya Huyula)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 63.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kimia pada nomor 42 dan 43 hubungan guru dengan siswa di dalam kelas maupun di luar kelas terjalin dengan baik dan harmonis. Hubungan yang baik akan berdampak terhadap proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Suasana yang menyenangkan bukan hanya terjalin dengan guru saja namun juga dengan sesama siswa di dalam ruang belajar, dengan hal tersebut dapat membuat mereka menjadi kompak dan tidak suka membuat keributan.

Pernyataan ini juga dikuatkan dengan *form* wawancara siswa nomor 31 dan 32, mereka mengungkapkan bahwa hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa di dalam kelas dan lingkungan sekolah terjalin dengan baik, serta lingkungan sekolah yang nyaman, aman dan tenang. Pembelajaran pada dasarnya merupakan jalinan komunikasi yang harmonis antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang semakin hari semakin menuju ke arah yang lebih baik.¹²⁶

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indira, lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam membimbing dan mencerdaskan moral perilaku anak. Semakin baik hubungan sosial siswa maka akan semakin baik jalannya proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak

¹²⁶ Wahyuni dan Baroroh, "Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Ekonomi Mikro", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2012, h. 103.

terdapat masalah pada faktor lingkungan sosial sekolah siswa, karena hubungan siswa di dalam lingkungan sekolah terjalin dengan baik dan harmonis.¹²⁷

Hasil keseluruhan dalam penelitian ini sama dengan kajian terdahulu penelitian yang diperoleh tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran kimia di SMA Tengku Umar Semarang. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran kimia terdapat tiga aspek yaitu guru, isi atau materi pembelajaran dan siswa.¹²⁸ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Evido tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran seni budaya (seni tari) di SMP Negeri 4 Padang. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat tiga komponen yang mempengaruhi pembelajaran yaitu siswa, guru serta sarana dan prasarana.¹²⁹



¹²⁷ Indira Sandrawati, “ Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 9 Kota Probolinggo”, *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian IPS (JPPI)*, Vol. 10, No. 2, 2016, h. 245.

¹²⁸ Fitri Anisa dan Eko Yulianto, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Kimia di SMA Teungku Umar Semarang*, (Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2017), h. 482.

¹²⁹ Evido Marsiono, dkk, “Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMP Negeri 4 Padang”, *E-jurnal Sendratasik*, Vol. 7, No. 4, 2019, h. 18.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia berasal dari diri siswa itu sendiri, yang terdiri dari kesiapan, minat, motivasi, keseriusan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran dan intelegensi/kemampuan siswa dalam memahami pelajaran kimia. Sedangkan untuk faktor yang berasal dari guru, sarana dan prasarana serta lingkungan sosial keluarga tidak ditemukannya masalah sehingga tidak mempengaruhi proses pembelajaran kimia yang berlangsung di kelas XI SMA 4 Banda Aceh pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya meningkatkan minat dan motivasi belajar kimia, dan lebih rajin lagi dalam belajar.
2. Bagi guru tetap mempertahankan kualitas mengajarnya dan tingkatkan lagi metode pembelajaran agar mudah mengatasi kesulitan yang dialami siswa.
3. Bagi peneliti dan pembaca kedepannya diharapkan dapat menemukan solusi dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi proses

pembelajaran kimia dan dapat mengambil tindak lanjut terhadap masalah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. (2015). "Meningkatkan Hasil Belajar Energi Mekanik Melalui *Snowball Throwing* Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Bireun". *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*. 20(1):17
- Adriani, N., dkk. (2017). *Pengembangan Modul Ajar Kimia Unsur Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Mahasiswa Pendidikan Kimia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta..
- Affini.(2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aisyah, Jaenudin R., & Koryati D. (2017) "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*. 4(1):10.
- Alhamuddin. (2019). *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anggito, A., & Setiawan J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Anggraini, E. (2014). "Hubungan Antara Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Surakarta", *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Anisa, F., Yulianto, E. (2017). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Kimia di SMA Teungku Umar Semarang*. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Angraini, W. D., Aminuyati, & Ahmadi (2017). *Analisi Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IIS SMA, 2016, Diakses Pada Tanggal 23 Oktober 2019, Dari Situs [Http://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/Download/16253/14142:42](http://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/Download/16253/14142:42)*.
- Ansar. 2012. "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X5 SMA Negeri 1 Gangking Melalui Pembelajaran Tuntas". *Jurnal Chemica*. 11(1):28.
- Anugraheni, I. (2017)" Analis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses belajar Guru-guru Sekolah Dasar", *Jurnal Menejemen Pendidikan*. 4(2). h. 207.

- Artadana, G. P., dkk. (2015). "Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan CD Interaktif Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas X Sekolah Menengah Atas Luar Biasa CI Negeri Denpasar". *Jurnal Progran Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 5(1):2.
- Basuki. (2019). *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Dengan Pelebelan Objek Sekitar (POS) Untuk Murid Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bachri, B.,S. (2012) . "Menyajikan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 10(1): 56.
- Budiman, H., & Hamdani, A. (2017). "Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi belajar Siswa SMK". *Journal Of Engineering Education*. 4(1):49.
- Caecilia. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Guide Discovery Learning dengan Bantuan Media Kartu Pembelajaran untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia Pada Materi Pokok Reaksi Redoks pada Siswa Kelas X MIPA 3 Semester Genap SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017". *Jurnal PeNdidikan Empirisme*. ISSN: 2301-5848: 42.
- Darmawansyah, Cawang dan Sartika, R. P. (2017). " Pengaruh Metode Pembelajaran Previe, Question Read, Reflection, Recite, dan Review (PQ4R) Berbantuan Media *Booklet* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Ikatan Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkadan Kabupaten Kapuas Hulu", *Ar-razi Jurnal Ilmiah*. 5(1):14.
- Dewi, T., & Anggia. (2015). " Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Sekota Malang. " *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*". 3(1):27-32.
- Emda, A. (2017). "Kedudukan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran". *Lantanida Journal*, Vol. 5(2):175.
- Firdaus & Zam, Z. F. (2018). *Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriani. (2016). "Pengaruh Motivasi Belajar dan disiplin terhadap hasil belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung". *jurnal PEKA*. 4(2):137.
- Cut Fitriani, dkk. (2017). "Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh". *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*.5(2):92

- Iswati, M., A., S. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Air Langga University Pers.
- Johnsen, H. (2019). *Kajian Kurikulum Kimia SMA dan SMK*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2012). "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 12(1):82.
- Hapnita. W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., dan Rizal, F. (2018). Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang Tahun 2016/2017, *Jurnal Cived Jurusan Teknik Sipil*. 5(1): 2176-2177.
- Hidayati, F.,U. Claramita M. Prabandari, Y.,S. (2017) " Aplikasi Teori Belajar Berikatan dengan Kemandirian belajar mahasiswa". *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20 (1): 1
- Husamah, partiwi, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Inah Eti Nur, (2015)"Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa", *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2): 154.
- Irham, M., & Wiyani, N.,A. (2017), *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Izzan, Ahmad, dkk. (2012). *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung: Perpustakaan Nasional Katalog.
- Iriyanti. (2018). "Peningkatan Prestasi Belajar Aplikasi Perangkat Lunak Untuk Presentasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperratif Tipr Team Asisted Individualization (TAI) p ada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran 1 Semester 4 SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Pelajaran 2016/2017". *Jurnal Konverens*.5(2): 132.
- Inves & Sriyanti. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Isti'adah, F. N. (2020). *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Jayadiningrat M. G., dkk. (2017)."Meningkatkan Kesiapan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Kimia dengan Pemberian Kuis di Awal Pembelajaran". *Jurnal Pedidikan Kimia Indonesia*.1(1):8.

- Kadri, T. (2018) *Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kamtinah. (2016). “ Penilaian Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Karangayung Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2016/2017”. *Jurnal Pendidikan Empiris*. 6(2):51.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori Untuk praktik Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawanto, H. (2013). “Faktor-faktor Eksternal Terhadap Efektifitas Belajar Peserta Didik Pendidikan dan Pelatihan Teknik Pesawat Udara”, *Jurnal Aviasi Langit Biru*, 6(15):38.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Laksono, Y. S., dkk. (2018). “Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Komik”, *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*. 1(2):60.
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat Universitas Riau. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Secara Terpadu*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Riau. (2017) *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Daerah Aliran sungai secara terpadu*. Pekanbaru: Kampus Bina Widya.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari I. A., dkk. (2017). “Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Belajar Guru dengan Hasil Belajar Kimia”. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*. 1(2):114.
- Maesaroh S. (2013), “ Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Kependidikan* 1(1):167.
- Mamik. (2014). *Metodologi Kualitatif*. Jawa Timur: Zifatama.
- Manzilafi Asfi. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Pradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press,

- Mandagi dan Degeng. (2019). *Model dan Rancangan Pembelajaran*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Marfai, M., A, Tiara, S., Edi, T., Rahantan R., Sarihati, P., & Suriadi. (2018). *Kajian Daya Dukung dan Ekosistem Pulau Kecil Studi Kasus Pulau Pari*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marsiono, E., Nerosti & Astuti, F. (2019). “Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMP Negeri 4 Padang”, *E-jurnal Sendorasi*. 7(4):18.
- Resti Ana Marsita, dkk. (2012). “Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa SMA dalam Memahami Materi Larutan Penyangga dengan Menggunakan *Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Instrument*”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 4(1):517.
- Moleong, J.L. (2018). *Metode Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, J.,U. (2014) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyani, D. (2013) “Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar”, *Jurnal Ilmiah Konseling*. 2(1): 28.
- Muslich M. (2012). *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research), Cetakan Kelima*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution M. K. (2017) “ Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. 11(1):14.
- Nasution, S. (2012). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih E. M. (2011). Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik. Yogyakarta: UNY Pres.
- Nofriansyah. (2018). *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurillah, A., Yulita, Y., & Andriani, N. (2017) “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kimia Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Tanjung Pinang” *Jurnal Pendidikan*. 2(2): 1.
- Pamela I. S., dkk. (2019). “ Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas”. *Journal Pendidikan Dasar*. 3(2):23.

- Pane A., & Dasopang, M. D. (2017). "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. 3(2):337.
- Prastowo A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Purwanti. (2019). "Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar PKN Materi Kedaulatan Rakyat Melalui Metode Think-Pair-Share pada siswa Kelas VIII D SMP Al Muayyad Surakarta Semester Genap Tahun Pembelajaran 2017/2018". *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*. 10(1):82.
- Rahayu Sri. (2017) *Mengoptimalkan Aspek Literasi dalam Pembelajaran Kimia Abad 21*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rahayu, Y. M. (2016). "Pengaruh Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Perkembangan Peserta Didik". *Jurnal Logika*. 18(3):29.
- Rahmat, P. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Rahyubi H. (2012) *Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Nusa Media.
- Ristiani, E., & Sapinatul, E. (2016). "Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa di SMA X Kota Tangerang Selatan". *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*. 2(1): 21-22.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosivia. (2014). "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 10 Padang". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 2(1):663.
- Ruslan & Effendi M. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Izzatur Rusuli. (2014). "Refleksi Teori Belajar Behavioristik dalam Perspektif Islam". *Jurnal Pencerahan*. 8(1):39.
- Slamat Sagala. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*". Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.

- Santori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, R. A., Saputro, S., & Catur, A. N. (2014) “ Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis Blog untuk materi Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur SMA Kelas XI”, *Jurnal Pendidikan Kimia*. 3(2):8.
- Sayunto & Asep, J. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Kualifikasi dan Kualitas Guru Diera Global*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, I. (2018). “ Profil Pembelajaran Kimia Berbasis Kurikulum 2013 di Kota Gorontalo dan Kota Surakarta Kelas X Tahun Ajaran 2016/2017”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 12(1): 2041.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. “ Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1(1):131.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solikah A. (2019). *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs di MI Darulmuta’alamin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare dan SD Katolik Praderan 1 Kediri*. Jakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suardi, M. (2018) *Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudarno. (2017). “Penerapan Pembelajaran The Learning Cell untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Tematik dengan Tema Selalu Berhemat Energi pada Siswa Kelas IV SDN Banyuanyar 1 Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Dwija Utama*. 9(35):83.
- Sandrawati Indira. (2016). “ Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 9 Kota Probolinggo”, *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian IPS (JPPI)*. 10(2):245.
- Sumar W. T. (2018). *Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal (Budaya Huyula)*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sutardi. (2016). *Solusi Mahir Kimia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Supriadi. (2015). "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran". *Lantanida Journal*. 3(2): 128.
- Supriyatul. (2019). "Pembelajaran Menulis Teks Eksemplum Menggunakan Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada Siswa Kelas IX Mts Negeri 5 Karanganyar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019". *Jurnal Konvergensi*. 7(30): 06.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran di sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyyinah. (2019) *Full Day Education Konsep dan Implementasi*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Tafonao, T. (2018). "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2):110.
- Tarigan. (2014). "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Make a Match pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 050687 Sawit Seberang, *Jurnal Kreano*.5(1):56.
- Tayibu, N. Q. (2017) "Pengaruh Intelegensi, Task Commitment dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA". *Journal Of Est*. 2(30):134.
- Tim Dosen PAI. (2016). *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Isla*. Yogyakarta: Deepublis.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan. (2017). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Taruna T. (2017). *Analisis Organisasi dan Pola-Pola Pendidikan*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Umbara, U. (2017). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Usman M. U. Menjadi Guru Profesional. (2011). Bandung PT, Remaja Rosdakarya.
- Utama, P. (2018). *Membangun Pendidikan Bermatabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melejitkan Prestasi*. bandung: CV.rasi terbit.

- Variansyah I., dkk. (2018) “ Hubungan tingkat intelegensi (IQ) dan Motivasi Belajar Geografi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sekolah menengah Atas Negeri Singkawan Kota tahun Ajaran 2016/2017”. *Jurnal Geoco*. 4(1):46.
- Wahyuni dan Baroroh. (2012). “Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Ekonomi Mikro”. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 9(1):103.
- Wahyuni, F. (2015). “Kurikulum dari Masa ke Masa (Telaah atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan di Indonesia)”, *Jurnal Al-Adabiya*. 10(2):233.
- Widi, R. K. (2018). *penelitian; Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahab, J. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: pustaka Reka Cipta.
- Wati, P., & Kartika. (2014)“Penerapan Media Chemscool dengan Metode Guided Note Taking pada Pemahaman Konsep Siswa”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 8(2):166.
- Yakina, Kurniati, T., & Fadhilah, R. (2017). ”Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang”, *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*. 5(2): 287.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, B. B. (2018). “Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif”, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*. 1(2):14.
- Yusuf, W. F. (2018). “ Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)”. *Jurnal Pedidikan Agama Isma*.3(2):267.
- Zohrahayaty. (2019) *Karakteristik Penelitian Ilmu Komputer*. Yogyakarta: Deepublish.

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor: B-529/Un.09/FTK/Kp.07.6/01/2020

TENTANG:
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang diuangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM/05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang Seminar Proposal Skripsi Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 15 Januari 2020.
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 1. Nurmalahayati, Ph.D sebagai Pembimbing Pertama
 2. Adean Mayasi, M.Sc sebagai Pembimbing Kedua
 Untuk membimbing Skripsi:
 Nama : Kamira
 NIM : 160208052
 Prodi : Pendidikan Kimia
 Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 4 Banda Aceh
- KEDUA** : Pembinaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 Nomor: 025.04.2.423925/2020 tanggal 12 November 2019;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

MEMUTUSKAN

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 22 Januari 2020

An. Rektor
Dekan

Muslim Razali

Pengetahui
 Kepala Bagian Tata Usaha FTK

[Signature]
 HANAN SYAH, S.Pd
 NIP. 197002121001

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam
Banda Aceh Telepon: 0651- 7557321,

Email: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5714 / Un.08 / FTK.1 / TL.00 /06/2020
Lampu :-
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Dinas Pendidikan Banda Aceh
2. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **KARNIRA/160208052**
Semester/Jurusan : Delapan (8): Pendidikan Kimia
Alamat sekarang : Gampong Rakoh Dsn. Lam Ara 3 Kec. Seviah Kuala Darussalam Banda Aceh

Saudara yang dimaksud diatas benar-benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan membahas penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka membahas Skripsi dengan judul **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Kimia Di SMA Negeri 4 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mendukung terimakasih.

Banda Aceh, 19 Juli 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



M. Chais M.Ag

Berlaku sampai: 19 Juli 2020

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 KOTA BANDA ACEH
 Jl. Panglima Nyak Makam No. 19 Kota Baru - Banda Aceh
 Website: sman4bna.sch.id, Email: sman4bna@yahoo.com
 Telp/Fax . 0651-7555689 Kode Pos : 23125

Banda Aceh, 24 Agustus 2020

Nomor : 074/A.3/511/2020
 Lamp : -
 Hal : Telah Melakukan Penelitian

Kepada,
 Yth. Wakil Dekan
 Bidang Akademik dan Kelembagaan
 dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Keguruan Universitas Islam Negeri
 Ar-Raniry Banda Aceh
 di
 Banda Aceh

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Dinas Pendidikan Aceh, Nomor :
 070/B/639/2020 Tanggal 24 Agustus 2020 perihal Izin Penelitian, maka
 bersama ini Kepala SMA Negeri 4 Banda Aceh, menerangkan bahwa :

Nama : Karnira
 NPM : 160208052
 Prodi : Pendidikan Kimia

Yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan Penelitian pada SMA Negeri 4
 Banda Aceh pada tanggal 10 s/d 18 Agustus 2020, dengan judul : " ANALISIS
**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES PEMBELAJARAN KIMIA DI SMA
 NEGERI 4 BANDA ACEH.**"

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya

Banda Aceh, 24 Agustus 2020

Kepala
 Bakhtiar, S.Pd
 Pembina Tk. I, IV/b
 NIP. 19680325 199512 1 002

Lampiran 5 (Lembar validasi guru)

Lembar Validasi Ahli Instrumen Wawancara Guru

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 4 Banda Aceh

Nama Validator *

Muhammad Arif Fadhilah S. Pd., M. Pd.

Pilihlah Salah Satu Alternasi Skor Validasi yang Sesuai pada Setiap Pertanyaan dengan Penilaian Anda

1. Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum mengajar?

- skor 2: pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: Pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

2. Apakah Bapak/Ibu selalu menyiapkan bahan/materi pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

3. Bagaimanakah kondisi/suasana kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran kimia?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

4. Apakah yang harus dipersiapkan siswa sebelum mengikuti pembelajaran kimia??

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

5. Apakah Bapak/ Ibu guru selalu mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran?

5. Apakah Bapak/ Ibu guru selalu mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

6. Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

7. Apakah siswa selalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

8. Apakah materi yang Bapak/ Ibu sampaikan menumbuhkan rasa ingin tau siswa?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

9. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah siswa memperhatikan penjelasan yang Bapak/ Ibu paparkan?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Yang lain:

10. Apakah siswa menunjukkan rasa tertarik pada pembelajaran kimia yang Bapak/Ibu ajarkan?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

11. Apakah pelajaran kimia merupakan pelajaran yang disukai siswa?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

12. Apakah siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

13. Apakah kesulitan yang Bapak/ Ibu alami pada saat pembelajaran kimia berlangsung?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

14. Faktor apakah yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

15. Apakah upaya yang Bapak/ Ibu tempuh untuk mengatasi kesulitan belajar?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

16. Bagaimana reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

17. Apakah Bapak/ Ibu mengadakan praktikum pada pembelajaran kimia?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

18. Apakah praktikum yang diadakan, dilaksanakan pada hari yang sama saat materi diajarkan atau dilaksanakan dihari yang lain?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

19. Apakah siswa terlihat antusias pada saat melaksanakan praktikum?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

20. Apakah metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu gunakan pada saat pembelajaran kimia?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

21. Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu digunakan?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

22. Apakah media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kimia berlangsung?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

23. apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir pembelajaran kimia?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

24. Apakah Bapak/ Ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

25. Apakah alokasi waktu yang digunakan pada pembelajaran kimia mencukupi?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Yang lain:

26. Apakah Bapak/ Ibu ada mengganti jam pelajaran yang tertinggal karena aktivitas tertentu?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti



27. Apakah KD dan KI tercapai pada pembelajaran kimia?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Yang lain:

28. Apakah nilai siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau tidak pada saat ujian berlangsung?, mengapa hal tersebut bisa terjadi?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

29. Apakah Bapak/Ibu mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

30. Bagaimana hubungan atau relasi guru dengan siswa pada saat pembelajaran kimia berlangsung?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Yang lain:



31. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan pada saat melihat siswa mulai merasa jenuh terhadap materi yang diajarkan?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

32. Apakah kelas belajar layak dan nyaman digunakan untuk melaksanakan pembelajaran kimia?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

33. Apakah fasilitas ruang kelas memadai?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

34. Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas belajar?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

35. Apakah jumlah siswa dalam setiap kelas optimal untuk dilaksanakan pembelajaran?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

36. Berapa rombongan belajar yang Bapak/Ibu ambu?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

37. Apakah ada kesulitan dari tiap-tiap kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

38. Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia sudah memadai?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

39. Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang lengkap untuk dilaksanakan praktikum?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

40. Apakah peralatan dan sumber belajar yang dimiliki siswa sudah lengkap?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

41. Apakah siswa menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti

42. Bagaimana interaksi siswa dengan siswa lain didalam kelas belajar?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti



43. Bagaimana interaksi antar siswa didalam lingkungan sekolah?

- Skor 2: Pertanyaan sudah komunikatif Dan sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 1: Pertanyaan sudah komunikatif Tetapi belum sesuai dengan konsep yang akan diteliti
- Skor 0: Pertanyaan Tidak komunikatif Dan tidak sesuai dengan konsep yang akan diteliti



Lamiran 6 (Lembar validasi wawancara siswa)

Lembar Validasi Ahli Instrumen Wawancara Siswa

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 4 Banda Aceh

Nama Validator *

Muhammad Arif Fadhilah S. Pd., M. Pd.

Pilihlah Salah Satu Alternatif Skor Validasi yang Sesuai pada Setiap Pertanyaan dengan Penilaian Anda

1. Bagaimana persiapan Anda saat akan memulai pembelajaran kimia?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

2. Apakah Bapak/Ibu guru selalu memeriksa kesiapan Anda sebelum memulai pembelajaran?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

3. Apakah Anda mengulang kaji materi kimia yang telah lalu sebelum memulai pembelajaran kimia?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

4. Apakah guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

5. Bagaimanakah tanggapan Anda tentang pelajaran kimia?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

6. Apakah Anda selalu aktif pada saat pembelajaran kimia berlangsung?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

7. Apakah Anda menyukai pelajaran kimia?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

8. Mengapa Anda menyukai/tidak menyukai pelajaran kimia?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

9. Apakah Anda memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

10. Apakah materi yang disampaikan guru menumbuhkan rasa ingin tahu Anda?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

11. Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru menarik perhatian Anda?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

12. Apakah media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

13. Apakah Anda mudah memahami penjelasan guru pada pembelajaran kimia?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

14. Apakah Anda memiliki kemampuan mengingat yang baik?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

15. Apakah yang Anda lakukan ketika tidak memahami penjelasan yang diberikan guru?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

16. Apakah Anda mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

17. Ketika guru mengubah pola pembelajaran, apakah Anda mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

18. Ketika guru memberikan permasalahan dalam berdiskusi, apakah Anda mampu menyelesaikan masalah tersebut?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

19. Apakah Anda selalu mengerjakan PR yang diberikan guru?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

20. Apakah kesulitan yang Anda alami pada saat belajar kimia?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

21. Apakah ada praktikum pada mata pelajaran kimia?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

22. Bagaimana tanggapan Anda tentang praktikum yang dilaksanakan?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

23. Apakah nilai Anda mencapai KKM (Kriteria ketuntasan Minimum) pada saat ujian berlangsung?, mengapa hal tersebut bisa terjadi?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

24. Apakah guru ada mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

25. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

26. Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang cukup pada saat melaksanakan praktikum?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

27. Apakah kelas yang Anda tempati untuk belajar layak dan nyaman digunakan?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

28. Apakah kelas belajar memiliki fasilitas yang cukup seperti kursi dan meja, papan tulis, penghapus dan lain-lain?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

29. Apakah peralatan dan sumber belajar yang anda miliki sudah memadai?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

30. Apakah Anda menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

31. Bagaimana hubungan Anda dengan guru kimia pada saat pembelajaran kimia berlangsung?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

32. Bagaimana interaksi Anda dengan siswa yang lain pada saat proses pembelajaran di dalam kelas?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

33. Bagaimana hubungan Anda dengan siswa lain di luar kelas?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

34. Apakah lingkungan dan perkarangan sekolah Anda nyaman dan sejuk?

- skor 2: apa bila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 1: apa bila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- skor 0: apa bila pertanyaan tidak komutatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Lampiran 7

Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Guru Kimia

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Kimia
 Jumlah Pertanyaan : 44
 Tujuan : Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Kimia

No	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah butir
1	Kopetensi profesional guru	1. Pelaksanaan pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	19
		2. Penggunaan metode pembelajaran	20,21	2
		3. Media pembelajaran	22,23	2
		4. Penggunaan alokasi waktu pembelajaran	24,25,26,27,28,29	6
2	Pribadi dan sikap guru	1. Interaksi guru dengan siswa	30,31	2
3	Kemampuan mengatur kondisi kelas	2. Jumlah kelas yang diajarkan	32,33,34,35,36	5
		3. Kesulitan yang dialami guru pada setiap kelas yang diajarkan	37	1
4	Sarana dan prasarana pembelajaran kimia	1. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia	38,39	2
		2. Peralatan dan sumber belajar siswa	40,41	2
5	Lingkungan sosial siswa disekolah	1. Hubungan siswa didalam kelas belajar 2. Hubungan siswa dengan lingkungan sekolah	42,43	2
Jumlah Total				44

Sumber: Sumber: Sugiyono (2017: 150)

Lampiran 8

LEMBAR PANDUAN WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA

Nama Narasumber :
 Jabatan :
 Tanggal Wawancara :
 Tujuan : Untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Kimia

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?	
2	Apakah Bapak/Ibu selalu menyiapkan bahan/materi pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran?	
3	Bagaimanakah kondisi/suasana kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran kimia?	
4	Bagaimanakah persiapan siswa pada saat memulai pembelajaran kimia?	
5	Apakah Bapak/ Ibu guru selalu mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran?	
6	Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran?	
7	Apakah siswa selalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung?	
8	Apakah materi yang Bapak/ Ibu sampaikan menumbuhkan rasa ingin tau siswa?	
9	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah siswa memperhatikan penjelasan yang Bapak/ Ibu paparkan?	
10	Apakah siswa meminati pembelajaran kimia yang Bapak/Ibu ajarkan?	
11	Apakah pelajaran kimia merupakan pelajaran yang disukai	

	siswa?	
12	Apakah siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri?	
13	Apakah kesulitan yang Bapak/ Ibu alami pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	
14	Faktor apakah yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	
15	Apakah upaya yang Bapak/ Ibu tempuh untuk mengatasi kesulitan belajar?	
16	Bagaimanakah reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?	
17	Apakah Bapak/ Ibu mengadakan praktikum pada pembelajaran kimia?	
18	Apakah praktikum yang diadakan dilaksanakan dengan materinya atau terpisah dihari yang lainnya?	
19	Bagaimana antusias siswa pada saat melaksanakan praktikum?	
20	Apakah metode yang Bapak/ Ibu gunakan pada saat pembelajaran kimia?	
21	Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu gunakan?	
22	Apakah media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	
23	Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir pembelajaran kimia?	
24	Apakah Bapak/ Ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan?	
25	Apakah alokasi waktu yang digunakan pada pembelajaran kimia mencukupi?	
26	Apakah Bapak/ Ibu ada menggati jam pelajaran yang tertinggal karena aktivitas tertentu?	

27	Apakah KD dan KI tercapai pada pembelajaran kimia?	
28	Apakah nilai siswa melewati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau tidak pada saat ujian berlangsung?, mengapa hal tersebut bisa terjadi?	
29	Apakah Bapak/Ibu mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	
30	Bagaimana hubungan atau relasi guru dengan siswa pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	
31	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan pada saat melihat siswa mulai merasa jenuh terhadap materi yang diajarkan?	
32	Apakah kelas belajar layak dan nyaman digunakan untuk melaksanakan pembelajaran kimia?	
33	Apakah vasilitas ruang kelas memadai?	
34	Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas belajar?	
35	Apakah jumlah siswa dalam setiap kelas optimal untuk dilaksanakan pembelajaran?	
36	Berapa jumlah kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?	
37	Apakah ada kesulitan dari tiap-tiap kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?	
38	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia sudah memadai?	
39	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang lengkap untuk dilaksanakan praktikum?	
40	Apakah peratan dan sumber belajar yang dimiliki siswa sudah lengkap?	
41	Apakah siswa menggunakan HP/	

	smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?	
42	Bagaimana hubungan antar siswa didalam kelas belajar?	
43	Bagaimana hubungan antar siswa didalam lingkungan sekolah?	



**Skip Hasil Wawancara
(Guru Bidang Studi Kimia)**

Hari/Tanggal	: 10-13 Agustus 2020
Sekolah	: SMA Negeri 4 Banda Aceh
Kelas	: XI IPA
Narasumber	: Rahmi S.Pd
Tujuan	: Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia
Peneliti	: Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
Guru R	: Ya, insyaAllah selalu ada
Peneliti	: Apakah Bapak/Ibu selalu menyiapkan bahan/materi pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran?
Guru R	: Ya, insyaAllah selalu ada
Peneliti	: Bagaimanakah kondisi/suasana kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran kimia?
Guru R	: Tergantung anak-anak tapi rata-rata mengikuti maunya kita/patuh
Peneliti	: Bagaimanakah persiapan siswa pada saat memulai pembelajaran kimia?
Guru R	: Melakukan apersepsinya, kita tanya-tanya materi yang telah lalu
Peneliti	: Apakah Bapak/ Ibu guru selalu mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran?
Guru R	: Ada, dengan membagikan mereka menjadi beberapa kelompok (RM)
Peneliti	: Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran?
Guru R	: Ada, saya memberikan motivasi supaya mereka semangat belajar
Peneliti	: Apakah siswa selalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung?
Guru R	: InsyaAllah selalu aktif, tapi ada juga waktunya main-main (RM)
Peneliti	: Apakah materi yang Bapak/ Ibu sampaikan menumbuhkan rasa ingin tau siswa?
Guru R	: Bisa jadi, kita bawa juga kealam tergantung materinya
Peneliti	: Ketika pembelajaran berlangsung, apakah siswa memperhatikan penjelasan yang Bapak/ Ibu paparkan?
Guru R	: Iya

- Peneliti :Apakah siswa menunjukkan rasa tertari pada pembelajaran kimia yang Bapak/Ibu ajarkan?
Guru R :Tergantung materi juga, kadang ada juga yang mengeluh materinya susah dipahami
- Peneliti :Apakah pelajaran kimia merupakan pelajaran yang disukai siswa?
Guru R :Menurut saya kalau kimia sedang, karna ada yang suka ada juga yang tidak suka
- Peneliti :Apakah siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri?
Guru R :Iya mereka selalu mengerjakan tugas
- Peneliti :Apakah kesulitan yang Bapak/ Ibu alami pada saat pembelajaran kimia berlangsung?
Guru R : Kendalanya pada anak yang kurang pemahaman tentang perhitungan,susah dimateri redoks, persamaan reaksi karna banyak perhitungan
- Peneliti :Faktor apakah yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?
Guru R : Karna sebagian anak kurang peduli tidak belajar diawal
- Peneliti :Apakah upaya yang Bapak/ Ibu tempuh untuk mengatasi kesulitan belajar?
Guru R : Jika hal tersebut tidak terjangkau Saya memberikan kelompok dan ada guru sebaya yg sudah mengerti dan mereka bertanya pada guru sebayanya
- Peneliti :Bagaimanakah reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?
Guru R : Suana ribut dan bertanya terus menerus
- Peneliti :Apakah Bapak/ Ibu mengadakan praktikum pada pembelajaran kimia?
Guru R : Ada
- Peneliti :Apakah praktikum yang diadakan dilaksanakan dengan materinya atau terpisah dihari yang lainnya?
Guru R : Dihari yang lain
- Peneliti :Apakah siswa terlihat antusias pada saat melaksanakan praktikum?
Guru R : Antusias
- Peneliti :Apakah metode yang Bapak/ Ibu gunakan pada saat pembelajaran kimia?
Guru R : Metode kelompok dan tergatung materinya juga.

- Peneliti : Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu gunakan?
Guru R : Hanya sebagian kecil siswanya kurang merespon/peduli pada saat pembelajaran
- Peneliti : Apakah media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kimia berlangsung?
Guru R : Infokus dan buku paket
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir pembelajaran kimia?
Guru R : Ada
- Peneliti : Apakah Bapak/ Ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan?
Guru R : Iya
- Peneliti : Apakah alokasi waktu yang digunakan pada pembelajaran kimia mencukupi?
Guru R : mencukupi
- Peneliti : Apakah Bapak/ Ibu ada menggati jam pelajaran yang tertinggal karena aktivitas tertentu?
Guru R : Ada
- Peneliti : Apakah KD dan KI tercapai pada pembelajaran kimia?
Guru R : Tercapai, kadang ada juga tidak
- Peneliti : Apakah nilai siswa melewati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau tidak pada saat ujian berlangsung?, mengapa hal tersebut bisa terjadi?
Guru R : Ada yang mencapai KKM ada yang tidak mencapai, karena ada sebagian siswa belajarnya tidak sungguh-sungguh
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?
Guru R : Ada
- Peneliti : Bagaimana hubungan atau relasi guru dengan siswa pada saat pembelajaran kimia berlangsung?
Guru R : Dekat
- Peneliti : Apakah yang Bapak/Ibu lakukan pada saat melihat siswa mulai merasa jenuh terhadap materi yang diajarkan?
Guru R : Saya membuat permainan biar mereka tidak bosan

- Peneliti :Apakah kelas belajar layak dan nyaman digunakan untuk melaksanakan pembelajaran kimia?
Guru R : Sangat layak
- Peneliti :Apakah vasilitas ruang kelas memadai?
Guru R : Memadai
- Peneliti :Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas belajar?
Guru R : 32 siswa
Peneliti :Apakah jumlah siswa dalam setiap kelas optimal untuk dilaksanakan pembelajaran?
Guru R : Optimal
- Peneliti :Berapa jumlah kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?
Guru R : 2 kelas
- Peneliti :Apakah ada kesulitan dari tiap-tiap kelas yang Bapak/Ibu ibu ajarkan?
Guru R : Biasa saja
- Peneliti :Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia sudah memadai?
Guru R : Memadai
- Peneliti :Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang lengkap untuk dilaksanakan praktikum?
Guru R : Lengkap
- Peneliti :Apakah peratan dan sumber belajar yang dimiliki siswa sudah lengkap?
Guru R : Lengkap
- Peneliti :Apakah siswa menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?
Guru R : Tidak
- Peneliti :Bagaimana hubungan antar siswa didalam kelas belajar?
Guru R : Kompak
- Peneliti :Bagaimana hubungan antara siswa didalam lingkungan sekolah?
Guru R : Baik

Pengorganisasian dan Pengkodean Data Hasil Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Kode	Pemadatan fakta	Interpretasi
1	<p>Peneliti: Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?</p> <p>Jawaban 1. Guru R: Ya, insyaAllah selalu ada 2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Ya, insya Allah selalu ada 2. Guru NT: Ya</p>	Persiapan guru saat mengajar
2	<p>Apakah Bapak/Ibu selalu menyiapkan bahan/materi pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran?</p> <p>Jawaban 1. Guru R: Ya, insyaAllah selalu ada (RM) 2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Ya, insya Allah selalu ada (RM) 2. Guru NT: Ya</p>	
3	<p>Bagaimanakah kondisi/suasana kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban 1. Guru R: Tergantung anak-anak tapi rata-rata mengikuti maunya kita/patuh 2. Guru NT: Aman</p>		<p>1. Guru R: Tergantung anak-anak tapi rata-rata mengikuti maunya kita/patuh 2. Guru NT: Aman</p>	
4	<p>Bagaimanakah persiapan siswa pada saat memulai pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban 1. Guru R: Melakukan apersepsinya, kita tanya-tanya materi yang telah lalu 2. Guru NT: Memahami pembelajaran baru</p>		<p>1. Guru R: Melakukan apersepsinya 2. Guru NT: Memahami pembelajaran baru</p>	
5	<p>Apakah Bapak/ Ibu guru selalu mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran?</p> <p>Jawaban 1. Guru R : Ada, dengan membagikan mereka menjadi beberapa kelompok (RM) 2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya</p>	
6	<p>Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran?</p> <p>Jawaban 1. Guru R: Ada, saya memberikan motivasi supaya mereka semangat belajar</p>	1	<p>1. Guru R: Ada, saya memberikan motivasi supaya mereka semangat belajar 2. Guru NT: Ya</p>	

	2. Guru NT: Ya		
7	<p>Apakah siswa selalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Insya Allah selalu aktif, tapi ada juga waktunya main-main (RM)</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	<p>1. Guru R: InsyaAllah selalu aktif, tapi ada juga waktunya main-main (RM)</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	Pelaksanaan pembelajaran
8	<p>Apakah materi yang Bapak/ Ibu sampaikan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Bisa jadi, kita bawa juga ke alam tergantung materinya</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	<p>1. Guru R: Bisa jadi, kita bawa juga ke alam tergantung materinya</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
9	<p>Ketika pembelajaran berlangsung, apakah siswa memperhatikan penjelasan yang Bapak/ Ibu paparkan?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Iya</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	<p>1. Guru R: Iya</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
10	<p>Apakah siswa menunjukkan rasa tertarik pada pembelajaran kimia yang Bapak/Ibu ajarkan?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Tergantung materi juga, kadang ada juga yang mengeluh materinya susah dipahami</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	<p>1. Guru R: Tergantung materi juga, kadang ada juga yang mengeluh materinya susah dipahami</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
11	<p>Apakah pelajaran kimia merupakan pelajaran yang disukai siswa?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Menurut saya kalau kimia sedang, karna ada yang suka ada juga yang tidak suka</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	<p>1. Guru R: Ada yang suka ada juga yang tidak suka</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
12	<p>Apakah siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Iya mereka selalu mengerjakan tugas</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	<p>1. Guru R: Iya mereka selalu mengerjakan tugas</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
13	<p>Apakah kesulitan yang Bapak/ Ibu alami pada saat pembelajaran kimia berlangsung?</p> <p>Jawaban</p>	<p>1. Guru R: Kendalanya pada anak yang kurang pemahaman tentang</p>	

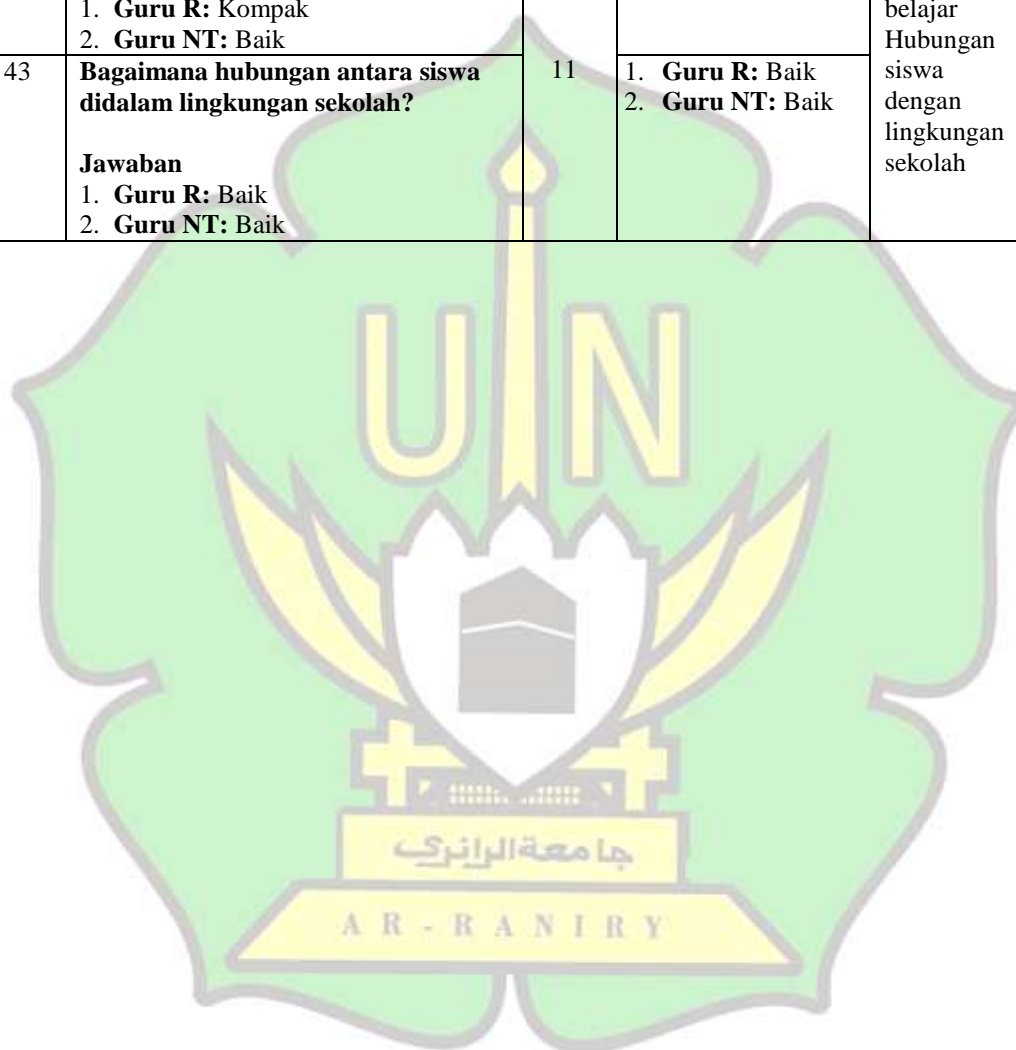
	<p>1. Guru R: Kendalanya pada anak yang kurang pemahaman tentang perhitungan, susah pada materi redoks, persamaan reaksi karena banyak perhitungan</p> <p>2. Guru NT: Tidak ada</p>		<p>perhitungan, susah pada materi redoks, persamaan reaksi karna banyak perhitungan</p> <p>2. Guru NT: Tidak ada</p>	
14	<p>Faktor apakah yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Karena sebagian anak kurang peduli tidak belajar diawal</p> <p>2. Guru NT: Tidak ada</p>		<p>1. Guru R: Karena sebagian anak kurang peduli tidak belajar diawal</p> <p>2. Guru NT: Tidak ada</p>	
15	<p>Apakah upaya yang Bapak/ Ibu tempuh untuk mengatasi kesulitan belajar?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Jika hal tersebut tidak terjangkau Saya memberikan kelompok dan ada guru sebaya yg sudah mengerti dan mereka bertanya pada guru sebayanya</p> <p>2. Guru NT: Remedial</p>		<p>1. Guru R: Membuat kelompok dan menentukan guru seba</p> <p>2. Guru NT: Remedial</p>	
16	<p>Bagaimanakah reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Suana ribut dan bertanya terus menerus</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Suasana ribut dan bertanya terus menerus</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
17	<p>Apakah Bapak/ Ibu mengadakan praktikum pada pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Ada</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Ada</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
18	<p>Apakah praktikum yang diadakan dilaksanakan dengan materinya atau terpisah dihari yang lainnya?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Di hari yang lain</p> <p>2. Guru NT: Di hari yang lain</p>		<p>1. Guru R: Dihari yang lain</p> <p>2. Guru NT: Dihari yang lain</p>	
19	<p>Apakah siswa terlihat antusias pada saat melaksanakan praktikum?</p> <p>Jawaban</p>		<p>1. Guru R: Antusias</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	

	<p>1. Guru R: Antusias</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>			
20	<p>Apakah metode yang Bapak/ Ibu gunakan pada saat pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Metode kelompok dan tergantung materinya juga.</p> <p>2. Guru NT: Ceramah</p>		<p>1. Guru R: Metode kelompok dan tergantung materinya juga.</p> <p>2. Guru NT: Ceramah</p>	
21	<p>Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu gunakan?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Hanya sebagian kecil siswanya kurang merespon/peduli pada saat pembelajaran</p> <p>2. Guru NT: Baik</p>	2	<p>1. Guru R: Hanya sebagian kecil siswanya kurang merespon/peduli pada saat pembelajaran</p> <p>2. Guru NT: Baik</p>	Penggunaan metode pembelajaran
22	<p>Apakah media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kimia berlangsung?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R:</p> <p>2. Infokus dan buku paket</p> <p>3. Guru NT: Infocus</p>		<p>1. Guru R: Infokus dan buku paket</p> <p>2. Guru NT: Infocus</p>	
23	<p>Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa setiap akhir pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Ada</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	3	<p>1. Guru R: Ada</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	Media pembelajaran
24	<p>Apakah Bapak/ Ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Iya</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Iya</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
25	<p>Apakah alokasi waktu yang digunakan pada pembelajaran kimia mencukupi?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: mencukupi</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	4	<p>1. Guru R: Mencukupi</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	Penggunaan alokasi waktu pembelajaran
26	<p>Apakah Bapak/ Ibu ada mengganti jam pelajaran yang tertinggal karena aktivitas tertentu?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Ada</p>		<p>1. Guru R: Ada</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	

	2. Guru NT: Ya			
27	<p>Apakah KD dan KI tercapai pada pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Tercapai, kadang ada juga tidak</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Tercapai, kadang ada juga tidak</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
28	<p>Apakah nilai siswa melewati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau tidak pada saat ujian berlangsung?, mengapa hal tersebut bisa terjadi?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Ada yang mencapai KKM ada yang tidak mencapai, karena ada sebagian siswa belajarnya tidak sungguh-sungguh</p> <p>2. Guru NT: Ya mencapai</p>	5	<p>1. Guru R: Ada yang mencapai KKM ada yang tidak , karena ada sebagian siswa belajarnya tidak sungguh-sungguh</p> <p>2. Guru NT: Ya mencapai</p>	Ketercapaian KD dan KI pembelajaran kimia
29	<p>Apakah Bapak/Ibu mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Ada</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Ada</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
30	<p>Bagaimana hubungan atau relasi guru dengan siswa pada saat pembelajaran kimia berlangsung?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Dekat</p> <p>2. Guru NT: Baik</p>	6	<p>1. Guru R: Dekat</p> <p>2. Guru NT: Baik</p>	Interaksi guru dengan siswa
31.	<p>Apakah yang Bapak/Ibu lakukan pada saat melihat siswa mulai merasa jenuh terhadap materi yang diajarkan?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Saya membuat permainan biar mereka tidak bosan</p> <p>2. Guru NT: Membuat siswa menikmati pembelajaran</p>		<p>1. Guru R: Saya membuat permainan biar mereka tidak bosan</p> <p>2. Guru NT: Membuat siswa menikmati pembelajaran</p>	
32.	<p>Apakah kelas belajar layak dan nyaman digunakan untuk melaksanakan pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Sangat layak</p> <p>2. Guru NT: Ya</p> <p>3. Guru NY: layak dan nyaman sekali</p>		<p>1. Guru R: Sangat layak</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
33.	<p>Apakah vasilitas ruang kelas memadai?</p>		<p>1. Guru R: Memadai</p>	

	Jawaban 1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: Ya		2. Guru NT: Ya	
34	Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas belajar? Jawaban 1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30 3. Guru NY: 34 siswa		1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30	
35	Apakah jumlah siswa dalam setiap kelas optimal untuk dilaksanakan pembelajaran? Jawaban 1. Guru R: Optimal 2. Guru NT: Ya		1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30	
36	Berapa jumlah kelas yang Bapak/Ibu ajarkan? Jawaban 1. Guru R: 2 kelas 2. Guru NT: 6 kelas	7	1. Guru R: 2 kelas 2. Guru NT: 6 kelas	Jumlah kelas yang diajarkan
37	Apakah ada kesulitan dari tiap-tiap kelas yang Bapak/Ibu ajarkan? Jawaban 1. Guru R: Biasa saja 2. Guru NT: Tidak	8	1. Guru R: Biasa saja 2. Guru NT: Tidak	Kesulitan yang dialami guru pada setiap kelas yang diajarkan
38	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia sudah memadai? Jawaban 1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: sudah	9	1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: sudah	Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia
39	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang lengkap untuk dilaksanakan praktikum? Jawaban 1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: Ya		1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: Ya	
40	Apakah peralatan dan sumber belajar yang dimiliki siswa sudah lengkap? Jawaban 1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: ya lengkap		1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: ya lengkap	
41	Apakah siswa menggunakan HP/		1. Guru F: Tidak	

	smartphone pada saat pembelajaran berlangsung? Jawaban 1. Guru F: Tidak 2. Guru NT: Kadang-kadang	10	2. Guru NT: Kadang-kadang	Peralatan dan sumber belajar siswa
42	Bagaimana hubungan antar siswa didalam kelas belajar? Jawaban 1. Guru R: Kompak 2. Guru NT: Baik		1. Guru R: Kompak 2. Guru NT: Baik	Hubungan siswa didalam kelas belajar
43	Bagaimana hubungan antara siswa didalam lingkungan sekolah? Jawaban 1. Guru R: Baik 2. Guru NT: Baik	11	1. Guru R: Baik 2. Guru NT: Baik	Hubungan siswa dengan lingkungan sekolah



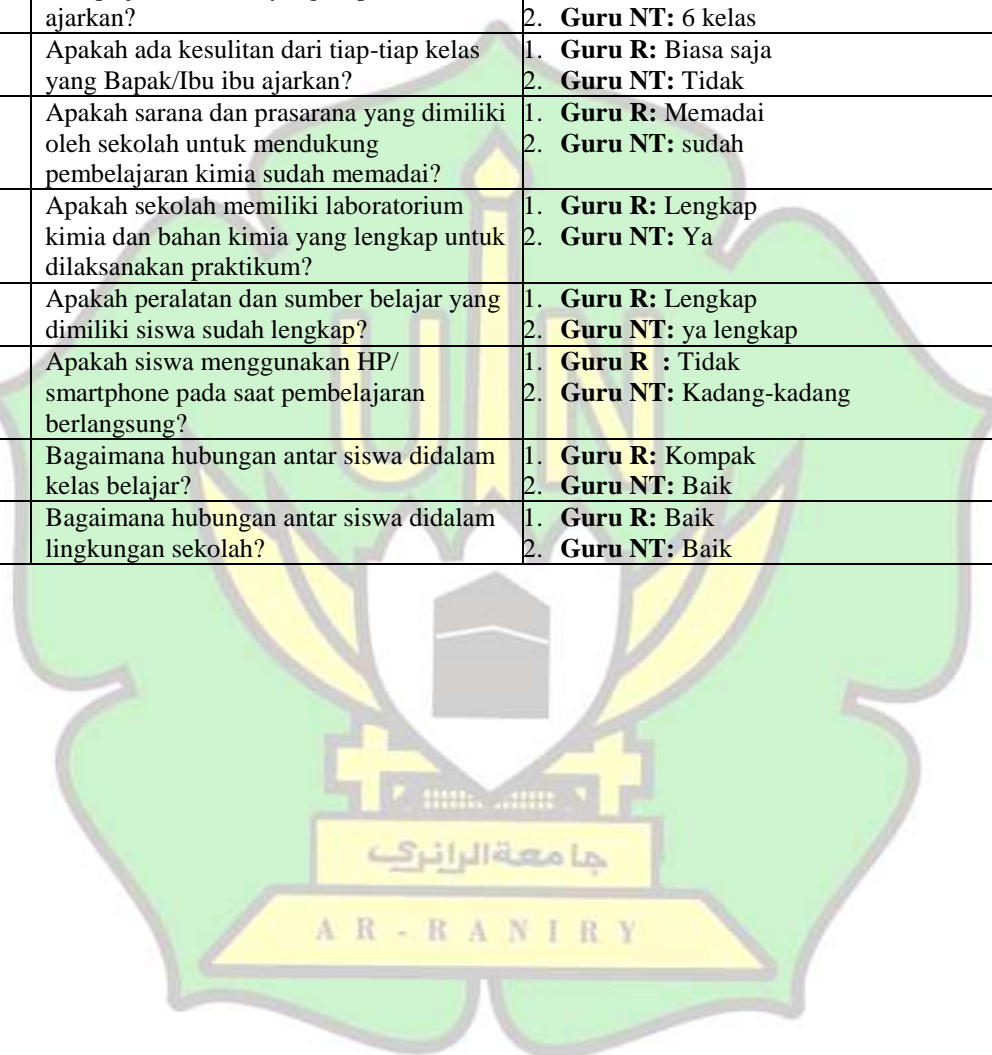
**LEMBAR WAWANCARA GURU
(Reduksi Data)**

Hari/Tanggal : 10-13 Agustus 2020
Sekolah : SMA Negeri 4 Banda Aceh
Kelas : XI IPA
Narasumber : Ibu R, NT, NY
Tujuan : Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?	1. Guru R: Ya, insya Allah selalu ada 2. Guru NT: Ya
2	Apakah Bapak/Ibu selalu menyiapkan bahan/materi pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran?	1. Guru R: Ya, insya Allah selalu ada (RM) 2. Guru NT: Ya
3	Bagaimanakah kondisi/suasana kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran kimia?	1. Guru R: Tergantung anak-anak tapi rata-rata mengikuti maunya kita/patuh 2. Guru NT: Aman
4	Bagaimanakah persiapan siswa pada saat memulai pembelajaran kimia?	1. Guru R: Melakukan apersepsinya 2. Guru NT: Memahami pembelajaran baru
5	Apakah Bapak/ Ibu guru selalu mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
6	Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran?	1. Guru R: Ada, saya memberikan motivasi supaya mereka semangat belajar 2. Guru NT: Ya
7	Apakah siswa selalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung?	1. Guru R: Insya Allah selalu aktif, tapi ada juga waktunya main-main (RM) 2. Guru NT: Ya
8	Apakah materi yang Bapak/ Ibu sampaikan menumbuhkan rasa ingin tau siswa?	1. Guru R: Bisa jadi, kita bawa juga ke alam tergantung materinya 2. Guru NT: Ya
9	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah siswa memperhatikan penjelasan yang Bapak/ Ibu paparkan	1. Guru R: Iya 2. Guru NT: Ya
10	Apakah siswa meminati pembelajaran kimia yang Bapak/Ibu ajarkan?	1. Guru R: Tergantung materi juga, kadang ada juga yang mengeluh materi nya susah dipahami 2. Guru NT: Ya
11	Apakah pelajaran kimia merupakan pelajaran yang disukai siswa?	1. Guru R: Ada yang suka ada juga yang tidak suka 2. Guru NT: Ya
12	Apakah siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri?	1. Guru R: Iya mereka selalu mengerjakan tugas 2. Guru NT: Ya
13	Apakah kesulitan yang Bapak/ Ibu alami pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	1. Guru R: Kendalanya pada anak yang kurang pemahaman tentang perhitungan, susah dimateri redoks, persamaan reaksi karna banyak perhitungan

		2. Guru NT: Tidak ada
14	Faktor apakah yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	1. Guru R: Karena sebagian anak kurang peduli tidak belajar di awal 2. Guru NT: Tidak ada
15	Apakah upaya yang Bapak/ Ibu tempuh untuk mengatasi kesulitan belajar?	1. Guru R: Membuat kelompok dan menentukan guru sebaya 2. Guru NT: Remedial
16	Bagaimanakah reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?	1. Guru R: Suana ribut dan bertanya terus menerus 2. Guru NT: Ya
17	Apakah Bapak/ Ibu mengadakan praktikum pada pembelajaran kimia?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
18	Apakah praktikum yang diadakan dilaksanakan dengan materinya atau terpisah pada hari yang lainnya?	1. Guru R: Di hari yang lain 2. Guru NT: Di hari yang lain
19	Bagaimana antusias siswa pada saat melaksanakan praktikum?	1. Guru R: Antusias 2. Guru NT: Ya
20	Apakah metode yang Bapak/ Ibu gunakan pada saat pembelajaran kimia?	1. Guru R: Metode kelompok dan tergantung materinya juga. 2. Guru NT: Ceramah
21	Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu gunakan?	1. Guru R: Hanya sebagian kecil siswanya kurang merespon/peduli pada saat pembelajaran 2. Guru NT: Baik
22	Apakah media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	1. Guru R: Infokus dan buku paket 2. Guru NT: Infocus
23	Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir pembelajaran kimia?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
24	Apakah Bapak/ Ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan?	1. Guru R : Iya 2. Guru NT: Ya
25	Apakah alokasi waktu yang digunakan pada pembelajaran kimia mencukupi?	1. Guru R : Mencukupi 2. Guru NT: Ya
26	Apakah Bapak/ Ibu ada mengganti jam pelajaran yang tertinggal karena aktivitas tertentu?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
27	Apakah KD dan KI tercapai pada pembelajaran kimia?	1. Guru R : Tercapai, kadang ada juga tidak 2. Guru NT: Ya
28	Apakah nilai siswa melewati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau tidak pada saat ujian berlangsung?, mengapa hal tersebut bisa terjadi?	1. Guru R : Ada yang mencapai KKM ada yang tidak , karena ada sebagian siswa belajarnya tidak sungguh-sungguh 2. Guru NT: Ya mencapai
29	Apakah Bapak/Ibu mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
30	Bagaimana hubungan atau relasi guru dengan siswa pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	1. Guru R: Dekat 2. Guru NT: Baik
31	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan pada saat melihat siswa mulai merasa jenuh terhadap materi yang diajarkan?	1. Guru R: Saya membuat permainan biar mereka tidak bosan 2. Guru NT: Membuat siswa menikmati pembelajaran

32	Apakah kelas belajar layak dan nyaman digunakan untuk melaksanakan pembelajaran kimia?	1. Guru R: Sangat layak 2. Guru NT: Ya
33	Apakah fasilitas ruang kelas memadai?	1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: Ya
34	Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas belajar?	1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30
35	Apakah jumlah siswa dalam setiap kelas optimal untuk dilaksanakan pembelajaran?	1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30
36	Berapa jumlah kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?	1. Guru R: 2 kelas 2. Guru NT: 6 kelas
37	Apakah ada kesulitan dari tiap-tiap kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?	1. Guru R: Biasa saja 2. Guru NT: Tidak
38	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia sudah memadai?	1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: sudah
39	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang lengkap untuk dilaksanakan praktikum?	1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: Ya
40	Apakah peralatan dan sumber belajar yang dimiliki siswa sudah lengkap?	1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: ya lengkap
41	Apakah siswa menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?	1. Guru R : Tidak 2. Guru NT: Kadang-kadang
42	Bagaimana hubungan antar siswa didalam kelas belajar?	1. Guru R: Kompak 2. Guru NT: Baik
43	Bagaimana hubungan antar siswa didalam lingkungan sekolah?	1. Guru R: Baik 2. Guru NT: Baik



Pengorganisasian dan Pengkodean Data Hasil Wawancara Guru untuk Triangulasi Waktu

No	Pertanyaan	Kode	Pemadatan fakta	Interpretasi
1	<p>Peneliti: Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Ya, insyaAllah selalu ada 2. Guru NT:Ya</p>		<p>1. Guru R: Ya, insya Allah selalu ada 2. Guru NT:Ya</p>	
2	<p>Apakah Bapak/Ibu selalu menyiapkan bahan/materi pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Ya, insyaAllah selalu ada 2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Ya, insyaAllah selalu ada 2. Guru NT: Ya</p>	
3	<p>Bagaimanakah kondisi/suasana kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: patuh dan kompak 2. Guru NT: Tertib</p>		<p>1. Guru R: patuh dan kompak 2. Guru NT: Tertib</p>	Persiapan guru saat mengajar
4	<p>Bagaimanakah persiapan siswa pada saat memulai pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: selalu mempersiapkan lah dek, kalau ada tugas mereka mempersiapkannya 2. Guru NT: menyiapkan segala keperluan dan belajar hal baru</p>		<p>1. Guru R: selalu mempersiapkan lah dek, kalau ada tugas mereka mempersiapkannya 2. Guru NT: menyiapkan segala keperluan dan belajar hal baru</p>	
5	<p>Apakah Bapak/ Ibu guru selalu mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R :Insya Allah selalu, kalau tidak mereka tidak akan peduli 2. Guru NT : Ya</p>		<p>1. Guru R :Insya Allah selalu 2. Guru NT : Ya</p>	
6	<p>Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Iya selalu</p>		<p>1. Guru R: Iya selalu memberikan motivasi 2. Guru NT: Ya</p>	

	<p>memberikan motivasi tergantung kita lihat keadaannya juga agar mereka lebih bagus dari kita</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	1		
7	<p>Apakah siswa selalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Insya Allah selalu aktif, tapi tergantung kita juga kadang ada juga waktunya main-main, mereka juga lihat kita kalau kita lalai maka mereka pun akan lalai</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Insya Allah selalu aktif, tapi ada juga waktunya main-main (RM)</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
8	<p>Apakah materi yang Bapak/ Ibu sampaikan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Bisa jadi, karena kita buat mereka termotivasi biar mereka tidak sibuk sendiri</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Bisa karena kita buat mereka termotivasi biar mereka tidak sibuk sendiri</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
9	<p>Ketika pembelajaran berlangsung, apakah siswa memperhatikan penjelasan yang Bapak/ Ibu paparkan?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Iya selalu memperhatikan, karena kalau anak-anak tidak memperhatikan pastilah kita marah, karna nantinya ada waktu main-main juga</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Iya</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	Pelaksanaan pembelajaran
10	<p>Apakah siswa menunjukkan rasa tertarik pada pembelajaran kimia yang Bapak/Ibu ajarkan?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Ada yang tertarik ada yang tidak, tapi meskipun begitu mereka selalu ikut apa yang kita suruh</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Ada yang tertarik ada yang tidak</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
11	<p>Apakah pelajaran kimia merupakan pelajaran yang disukai siswa?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Ada yang suka ada yang tidak, tapi waktu mengajar mereka ngikutin semua tapi pas kita tanya besoknya mungkin dah kurang paham</p> <p>2. Guru NT: Ya tapi ada juga yang tidak suka</p>		<p>1. Guru R: Ada yang suka ada yang tidak</p> <p>2. Guru NT: Ya tapi ada juga yang tidak suka</p>	
12	<p>Apakah siswa mampu mengerjakan</p>		<p>1. Guru R: Iya</p>	

	<p>tugas yang diberikan secara mandiri?</p> <p>Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru R:Iya Insya Allah paling satu dua tiga yang bertanya lagi 2. Guru NT: Ya 		<p>Insya Allah paling satu dua tiga yang bertanya lagi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru NT: Ya 	
13	<p>Apakah kesulitan yang Bapak/ Ibu alami pada saat pembelajaran kimia berlangsung?</p> <p>Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru R: Kesulitannya pada anak yang kurang pemahaman, itu yang susah pada perhitungan, materi redoks, dan persamaan reaksi 2. Guru NT: Tidak ada 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru R: Kesulitannya pada anak yang kurang pemahaman, itu yang susah pada perhitungan, materi redoks, dan persamaan reaksi 2. Guru NT: Tidak ada 	
14	<p>Faktor apakah yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?</p> <p>Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru R: Karena sebagian anak kurang peduli diawal, kalau mereka peduli insya Allah bisa, karena ada dari mereka cuek terhadap materi yang disampaikan 2. Guru NT: Tidak ada 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru R: Karena sebagian anak kurang peduli diawal, kalau mereka peduli insya Allah bisa, karena ada dari mereka cuek terhadap materi yang disampaikan 2. Guru NT: Tidak ada 	
15	<p>Apakah upaya yang Bapak/ Ibu tempuh untuk mengatasi kesulitan belajar?</p> <p>Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru R: kita berusaha dengan memberikan tugas, membagikan kelompok yang ada guru sebaya yang sudah mengerti agar mereka bisa bertanya 2. Guru NT: Penjelasan ulang 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru R: Memberikan tugas dan membuat kelompok serta menentukan guru sebaya 2. Guru NT: Remedial 	
16	<p>Bagaimanakah reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?</p> <p>Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru R: ada yang cuek ada yang ribut dan bertanya terus menerus 2. Guru NT: Bertanya kembali 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru R: ada yang cuek ada yang ribut dan bertanya terus menerus 2. Guru NT: Bertanya kembali 	

	2. Guru NT: Bertanya kembali		
17	<p>Apakah Bapak/ Ibu mengadakan praktikum pada pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru R: Iya ada Guru NT: Ya 	<ol style="list-style-type: none"> Guru R: Ada Guru NT: Ya 	
18	<p>Apakah praktikum yang diadakan dilaksanakan dengan materinya atau terpisah dihari yang lainnya?</p> <p>Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru R: Di hari yang lain tidak digabung dengan materi, misalnya minggu pertama belajar minggu kedepannya praktikum, kalau digabung tidak cukup waktu nantinya Guru NT: Di hari yang lain 	<ol style="list-style-type: none"> Guru R: Dihari yang lain Guru NT: Dihari yang lain 	
19	<p>Apakah siswa terlihat antusias pada saat melaksanakan praktikum?</p> <p>Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru R: Antusiasnya luar biasa kalau sudah praktikum dan harus dikontrol dan dan dijelaskan apa-apa yang boleh dipegang dan tidak Guru NT: Ya 	<ol style="list-style-type: none"> Guru R: Antusias Guru NT: Ya 	
20	<p>Apakah metode yang Bapak/ Ibu gunakan pada saat pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru R: Metode kelompok dan tergantung materinya juga, seringnya duduk berkelompok, eksperimen sudah pasti Guru NT: Ceramah 	<ol style="list-style-type: none"> Guru R: Metode kelompok dan tergantung materinya juga. Guru NT: Ceramah 	
21	<p>Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu gunakan?</p> <p>Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru R: Hanya sebagian kecil siswanya kadang-kadang kurang merespon/peduli tapi saat praktikum mereka lebih fokus Guru NT: Baik 	<ol style="list-style-type: none"> Guru R: Hanya sebagian kecil siswanya kurang merespon/peduli pada saat pembelajaran Guru NT: Baik 	Penggunaan metode pembelajaran
22	<p>Apakah media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kimia berlangsung?</p> <p>Jawaban</p>	<ol style="list-style-type: none"> Guru R: Infokus, LKS dan buku paket Guru NT: Infokus 	

	<p>1. Guru R: Infokus, LKS dan buku paket</p> <p>2. Guru NT: Infokus</p>			
23	<p>Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Ada selalu</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	3	<p>1. Guru R: Ada</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	Media pembelajaran
24	<p>Apakah Bapak/ Ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Iya kadang-kadang molor juga</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>		<p>1. Guru R: Iya</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	
25	<p>Apakah alokasi waktu yang digunakan pada pembelajaran kimia mencukupi?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Tidak tentu kadang mencukupi, kadang-kadang ada juga tidak mencukupi</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	4	<p>1. Guru R: Kadang Mencukupi kadang tidak</p> <p>2. Guru NT: Ya</p>	Penggunaan alokasi waktu pembelajaran
26	<p>Apakah Bapak/ Ibu ada mengganti jam pelajaran yang tertinggal karena aktivitas tertentu?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Ada diganti dengan memberikan tugas-tugas</p> <p>2. Guru NT: Ada</p>		<p>Guru R: Ada</p> <p>Guru NT: Ya</p>	
27	<p>Apakah KD dan KI tercapai pada pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Tercapai, kadang ada juga tidak</p> <p>2. Guru NT: Tercapai</p>		<p>Guru R: Tercapai, kadang ada juga tidak</p> <p>Guru NT: Ya</p>	
28	<p>Apakah nilai siswa melewati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau tidak pada saat ujian berlangsung?, mengapa hal tersebut bisa terjadi?</p> <p>Jawaban</p> <p>1. Guru R: Ada yang mencapai KKM ada yang tidak mencapai, kadang ada diberikan tugas, karena itu tergantung kemampuan dan kesungguhan mereka pada saat belajar, dan mungkin mereka juga</p>	5	<p>1. Guru R: Ada yang mencapai KKM ada yang tidak karena itu tergantung kemampuan dan kesungguhan mereka pada saat belajar, dan mungkin mereka juga tidak belajar dirumah</p>	Ketercapaian KD dan KI pembelajaran kimia

	tidak belajar dirumah 2. Guru NT: Ada yang mencapai ada yang tidak		2. Guru NT: Ya mencapai	
29	Apakah Bapak/Ibu mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)? Jawaban 1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ada		1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya	
30	Bagaimana hubungan atau relasi guru dengan siswa pada saat pembelajaran kimia berlangsung? Jawaban 1. Guru R: Dekat 2. Guru NT: Baik	6	1. Guru R: Dekat 2. Guru NT: Baik	Interaksi guru dengan siswa
31.	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan pada saat melihat siswa mulai merasa jenuh terhadap materi yang diajarkan? Jawaban 1. Guru R: Saya membuat permainan biar mereka tidak bosan dan tergantung materinya juga 2. Guru NT: Membuat situasi yang menyenangkan		1. Guru R: Saya membuat permainan biar mereka tidak bosan 2. Guru NT: Membuat situasi yang menyenangkan	
32.	Apakah kelas belajar layak dan nyaman digunakan untuk melaksanakan pembelajaran kimia? Jawaban 1. Guru R: Sangat layak, sudah tersedia infokus, sudah ada ac 2. Guru NT: Layak		1. Guru R: Sangat layak 2. Guru NT: Layak	
33.	Apakah fasilitas ruang kelas memadai? Jawaban 1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: Ya		1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: Ya	
34	Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas belajar? Jawaban 1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30		1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30 siswa	
35	Apakah jumlah siswa dalam setiap kelas optimal untuk dilaksanakan pembelajaran? Jawaban		1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30	

	1. Guru R: Optimal 2. Guru NT: Ya			Jumlah kelas yang diajarkan
36	Berapa jumlah kelas yang Bapak/Ibu ajarkan? Jawaban 1. Guru R: 7 kelas 2. Guru NT: 6 kelas	7	1. Guru R: 2 kelas 2. Guru NT: 6 kelas	
37	Apakah ada kesulitan dari tiap-tiap kelas yang Bapak/Ibu ajarkan? Jawaban 1. Guru R: Biasa saja tergantung anaknya juga 2. Guru NT: Tidak	8	1. Guru R: Biasa saja 2. Guru NT: Tidak	Kesulitan yang dialami guru pada setiap kelas yang diajarkan
38	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia sudah memadai? Jawaban 1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: sudah	9	1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: sudah	Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia
39	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang lengkap untuk dilaksanakan praktikum? Jawaban 1. Guru R: Lengkap alahmdulillah, apa yang kita minta selalu ada, dan kepala sekolah pun memberikan apa yang kita butuhkan 2. Guru NT: Ya		1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: Ya	
40	Apakah peratan dan sumber belajar yang dimiliki siswa sudah lengkap? Jawaban 1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: ya lengkap		1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: ya lengkap	
41	Apakah siswa menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung? Jawaban 1. Guru F: Tidak boleh sebenarnya, kecuali ada yang harus dicari tapi tetap dikontrol 2. Guru NT: Kadang-kadang	10	1. Guru F: Tidak 2. Guru NT: Kadang-kadang	Peralatan dan sumber belajar siswa
42	Bagaimana hubungan antar siswa didalam kelas belajar? Jawaban 1. Guru R: Kompak 2. Guru NT: Baik		1. Guru R: Kompak 2. Guru NT: Baik	Hubungan siswa didalam kelas belajar Hubungan

43	Bagaimana hubungan antara siswa didalam lingkungan sekolah? Jawaban 1. Guru R: Baik 2. Guru NT: Baik	11	1. Guru R: Baik 2. Guru NT: Baik	siswa dengan lingkungan sekolah
----	---	----	---	---------------------------------



LEMBAR WAWANCARA GURU
(Reduksi Data untuk triangulasi waktu)

Hari/Tanggal : 10-13 Agustus 2020
Sekolah : SMA Negeri 4 Banda Aceh
Kelas : XI IPA
Narasumber : Ibu R, NT, NY
Tujuan : Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?	1. Guru R: Ya, insya Allah selalu ada 2. Guru NT: Ya
2	Apakah Bapak/Ibu selalu menyiapkan bahan/materi pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran?	1. Guru R: Ya, insya Allah selalu ada 2. Guru NT: Ya
3	Bagaimanakah kondisi/suasana kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran kimia?	1. Guru R: patuh dan kompak 2. Guru NT: Tertib
4	Bagaimanakah persiapan siswa pada saat memulai pembelajaran kimia?	1. Guru R: selalu mempersiapkan lah dek, kalau ada tugas mereka mempersiapkannya 2. Guru NT: menyiapkan segala keperluan dan belajar hal baru
5	Apakah Bapak/ Ibu guru selalu mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran?	1. Guru R :Insya Allah selalu 2. Guru NT : Ya
6	Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran?	1. Guru R: Iya selalu memberikan motivasi 2. Guru NT: Ya
7	Apakah siswa selalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung?	1. Guru R: Insya Allah selalu aktif, tapi ada juga waktunya main-main (RM) 2. Guru NT: Ya
8	Apakah materi yang Bapak/ Ibu sampaikan menumbuhkan rasa ingin tau siswa?	1. Guru R: Bisa karena kita buat mereka termotivasi baiar mereka tidak sibuk sendir 2. Guru NT: Ya
9	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah siswa memperhatikan penjelasan yang Bapak/ Ibu paparkan?	1. Guru R: Iya 2. Guru NT: Ya
10	Apakah siswa meminati pembelajaran kimia yang Bapak/Ibu ajarkan?	1. Guru R: Ada yang tertarik ada yang tidak 2. Guru NT: Ya
11	Apakah pelajaran kimia merupakan pelajaran yang disukai siswa?	1. Guru R: Ada yang suka ada yang tidak 2. Guru NT: Ya tapi ada juga yang tidak suka
12	Apakah siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri?	1. Guru R: Iya Insya Allah paling satu dua tiga yang bertanya lagi 2. Guru NT: Ya
13	Apakah kesulitan yang Bapak/ Ibu alami	1. Guru R: Kesulitannya pada anak yang

	pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	kurang pemahaman, itu yang susah nya pada perhitungan, materi redoks, dan persamaan reaksi 2. Guru NT: Tidak ada
14	Faktor apakah yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	1. Guru R: Karna sebagian anak kurang peduli di awal, kalau mereka peduli insya Allah bisa, karena ada dari mereka cuek terhadap materi yang disampaikan 2. Guru NT: Tidak ada
15	Apakah upaya yang Bapak/ Ibu tempuh untuk mengatasi kesulitan belajar?	1. Guru R: Memberikan tugas dan membuat kelompok serta menentukan guru sebaya 2. Guru NT: Remedial
16	Bagaimanakah reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang disampaikan?	1. Guru R: ada yang cuek ada yang ribut dan bertanya terus menerus 2. Guru NT: Bertanya kembali
17	Apakah Bapak/ Ibu mengadakan praktikum pada pembelajaran kimia?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
18	Apakah praktikum yang diadakan dilaksanakan dengan materinya atau terpisah pada hari yang lainnya?	1. Guru R: Dihari yang lain 2. Guru NT: Dihari yang lain
19	Bagaimana antusias siswa pada saat melaksanakan praktikum?	1. Guru R: Antusias 2. Guru NT: Ya
20	Apakah metode yang Bapak/ Ibu gunakan pada saat pembelajaran kimia?	1. Guru R: Metode kelompok dan tergatung materinya juga. 2. Guru NT: Ceramah
21	Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu gunakan?	1. Guru R: Hanya sebagian kecil siswanya kurang merespon/peduli pada saat pembelajaran 2. Guru NT: Baik
22	Apakah media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	1. Guru R: Infokus, LKS dan buku paket 2. Guru NT: Infokus
23	Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir pembelajaran kimia?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
24	Apakah Bapak/ Ibu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan?	1. Guru R: Iya 2. Guru NT: Ya
25	Apakah alokasi waktu yang digunakan pada pembelajaran kimia mencukupi?	1. Guru R: Kadang Mencukupi kadang tidak 2. Guru NT: Ya
26	Apakah Bapak/ Ibu ada mengati jam pelajaran yang tertinggal karena aktivitas tertentu?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
27	Apakah KD dan KI tercapai pada pembelajaran kimia?	1. Guru R: Tercapai, kadang ada juga tidak 2. Guru NT: Ya
28	Apakah nilai siswa melewati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau tidak pada saat ujian berlangsung?, mengapa hal tersebut bisa terjadi?	1. Guru R: Ada yang mencapai KKM ada yang tidak karena itu tergantung kemampuan dan kesungguhan mereka pada saat belajar, dan mungkin mereka juga tidak belajar dirumah 2. Guru NT: Ya mencapai

29	Apakah Bapak/Ibu mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	1. Guru R: Ada 2. Guru NT: Ya
30	Bagaimana hubungan atau relasi guru dengan siswa pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	1. Guru R: Dekat 2. Guru NT: Baik
31	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan pada saat melihat siswa mulai merasa jenuh terhadap materi yang diajarkan?	1. Guru R: Saya membuat permainan biar mereka tidak bosan 2. Guru NT: Membuat situasi yang menyenangkan
32	Apakah kelas belajar layak dan nyaman digunakan untuk melaksanakan pembelajaran kimia?	1. Guru R: Sangat layak 2. Guru NT: Layak
33	Apakah vasilitas ruang kelas memadai?	1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: Ya
34	Berapakah jumlah siswa dalam setiap kelas belajar?	1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30 siswa
35	Apakah jumlah siswa dalam setiap kelas optimal untuk dilaksanakan pembelajaran?	1. Guru R: 32 siswa 2. Guru NT: 30
36	Berapa jumlah kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?	1. Guru R: 2 kelas 2. Guru NT: 6 kelas
37	Apakah ada kesulitan dari tiap-tiap kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?	1. Guru R: Biasa saja 2. Guru NT: Tidak
38	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia sudah memadai?	1. Guru R: Memadai 2. Guru NT: sudah
39	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang lengkap untuk dilaksanakan praktikum?	1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: Ya
40	Apakah peralatan dan sumber belajar yang dimiliki siswa sudah lengkap?	1. Guru R: Lengkap 2. Guru NT: ya lengkap
41	Apakah siswa menggunakan HP/ smartphome pada saat pembelajaran berlangsung?	1. Guru F: Tidak 2. Guru NT: Kadang-kadang
42	Bagaimana hubungan antar siswa di dalam kelas belajar?	1. Guru R: Kompak 2. Guru NT: Baik
43	Bagaimana hubungan antar siswa didalam lingkungan sekolah?	1. Guru R: Baik 2. Guru NT: Baik

*Lampiran 9***KISI-KISI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Kimia
 Jumlah Pertanyaan : 34
 Tujuan : Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Kimia

No	Dimensi	Indikator	No.Soal	Jumlah Soal
1	Kesiapan/sikap siswa	Kesiapan siswa ketika mengikuti pembelajaran kimia	1,2,3,4	4
2	Minat	Minat siswa terhadap pembelajaran kimia	5,6,7,8	4
3	Motivasi	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran kimia	9,10,11,12	4
4	Intelegensi/ke mampuan siswa	Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22, 23, 24	11
5	Sarana dan prasarana pembelajaran kimia	1. Sarana dan prasarana sekolah	25,26,27, 28	4
		2. Peralatan dan sumber belajar siswa	29.30	2
6	Lingkungan sosial siswa disekolah	3. Hubungan siswa dengan guru pembelajaran kimia	31	1
		4. Hubungan antar siswa didalam kelas belajar	32	1
		5. Hubungan siswa dengan lingkungan sekolah	33,34	2
Jumlah Total				34

Sumber: Kadek Ayu Astiti (2017:58)

Lampiran 10

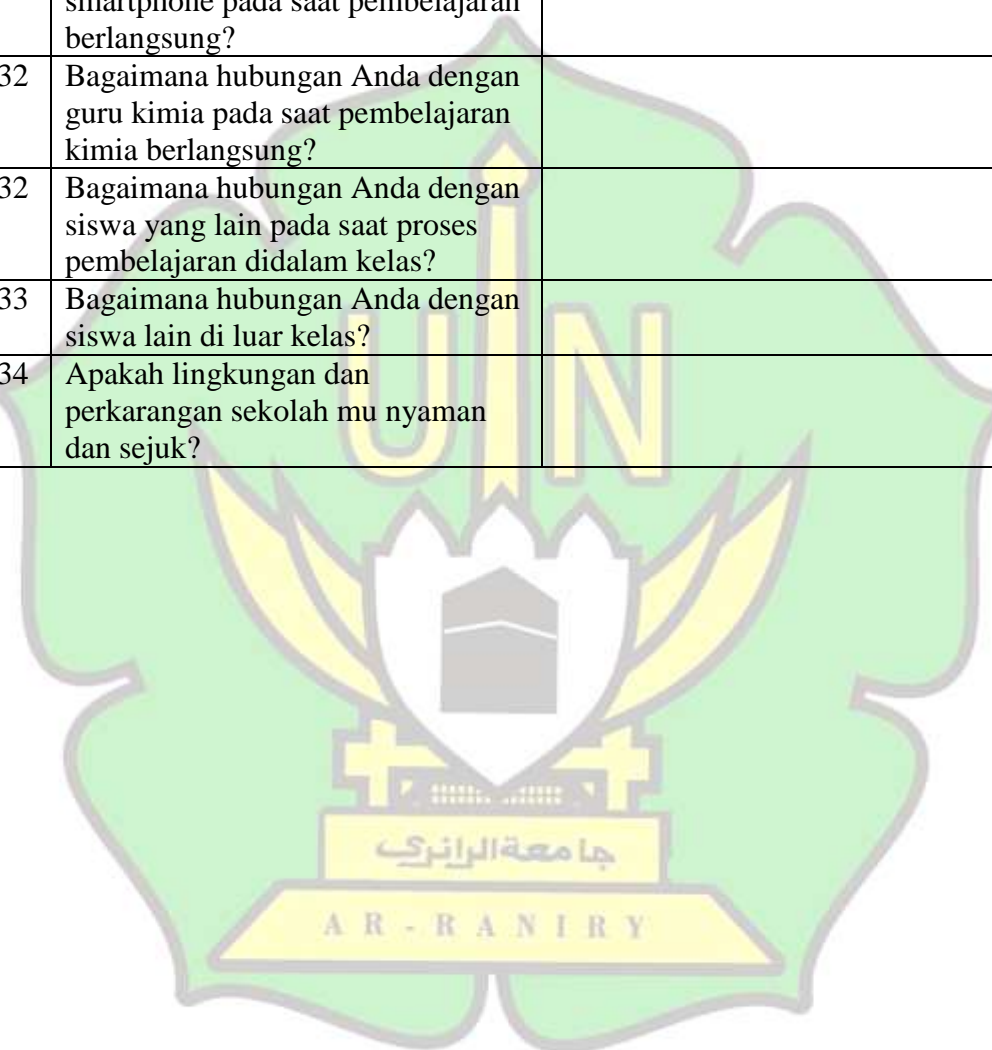
LEMBAR PANDUAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Narasumber :
 Jabatan :
 Tanggal Wawancara :
 Tujuan : Untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Kimia

No	pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana persiapan Anda saat akan memulai pembelajaran kimia?	
2	Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengecek kesiapan Anda sebelum memulai pembelajaran?	
3	Apakah Anda ada belajar atau mengulang kaji kembali materi kimia yang telah lalu sebelum memulai pembelajaran kimia?	
4	Apakah guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran?	
5	Bagaimanakah tanggapan Anda tentang pelajaran kimia?	
6	Apakah Anda selalu aktif pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	
7	Apakah Anda meminati pembelajaran kimia?	
8	Mengapa Anda meminati/tidak meminati pembelajaran kimia?	
9	Apakah Anda memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi?	
10	Apakah materi yang disampaikan guru menumbuhkan rasa ingin tahu Anda?	
11	Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru menarik perhatian Anda?	
12	Apakah media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung?	
13	Apakah Anda mudah memahami penjelasan guru pada pembelajaran kimia?	
14	Apakah Anda memiliki kemampuan mengingat yang baik?	
15	Apakah yang Anda lakukan ketika tidak memahami penjelasan yang	

	diberikan guru?	
16	Apakah Anda mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri?	
17	Ketika guru mengubah pola pembelajaran, apakah Anda mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut?	
18	Ketika guru memberikan permasalahan dalam berdiskusi, apakah Anda mampu menyelesaikan masalah tersebut?	
19	Apakah Anda selalu mengerjakan PR yang diberikan guru?	
20	Apakah kesulitan yang Anda alami pada saat belajar kimia?	
21	Apakah guru ada melakukan praktikum pada mata pelajaran kimia?	
22	Bagaimana tanggapan Anda tentang praktikum yang dilaksanakan?	
23	Apakah nilai Anda mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?	
24	Apakah guru ada mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	
25	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia?	
26	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang cukup pada saat melaksanakan praktikum?	
28	Apakah kelas yang anda tempati untuk belajar layak dan nyaman digunakan?	

29	Apakah kelas belajar memiliki fasilitas yang cukup seperti kursi dan meja, papan tulis, penghapus dan lain-lain?	
30	Apakah peralatan dan sumber belajar yang Anda miliki sudah memadai?	
31	Apakah Anda menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?	
32	Bagaimana hubungan Anda dengan guru kimia pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	
32	Bagaimana hubungan Anda dengan siswa yang lain pada saat proses pembelajaran didalam kelas?	
33	Bagaimana hubungan Anda dengan siswa lain di luar kelas?	
34	Apakah lingkungan dan perkarangan sekolah mu nyaman dan sejuk?	



Lembar Wawancara Siswa

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 4 Banda Aceh

Nama Narasumber *

Rifa putroe gebrina

Kelas *

XI-ipa4

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan Berikut Berdasarkan Pengalaman Anda!

1. Bagaimana persiapan Anda saat akan memulai pembelajaran kimia?

Saya mempersiapkan alat tulis, buku paket, dan buku tulis

2. Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengecek kesiapan Anda sebelum memulai pembelajaran?

Iyaa

3. Apakah Anda mengulang kaji materi kimia yang telah lalu sebelum memulai pembelajaran kimia?

Iyaa, kadang-kadang

4. Apakah guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran?

Ada, tapi tidak terlalu sering

5. Bagaimanakah tanggapan Anda tentang pelajaran kimia?

Bagus

6. Apakah Anda selalu aktif pada saat pembelajaran kimia berlangsung?

lyaa

7. Apakah Anda menyukai pelajaran kimia?

Biasa saja

8. Mengapa Anda menyukai/tidak menyukai pembelajaran kimia?

Terkadang pelajaran kimia membingungkan

9. Apakah Anda memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi?

lyaa

10. Apakah materi yang disampaikan guru menumbuhkan rasa ingin tahu Anda?

lyaa

11. Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru menarik perhatian Anda?

lyaa, tapi ada beberapa guru yg kurang menarik

12. Apakah media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung?

Papan tulis, spidol, penghapus, buku paket

13. Apakah Anda mudah memahami penjelasan guru pada pembelajaran kimia?

Kadang-kadang

14. Apakah Anda memiliki kemampuan mengingat yang baik?

Tidak

15. Apakah yang Anda lakukan ketika tidak memahami penjelasan yang diberikan guru?

Jika saya tidak mengerti saya akan bertanya kembali kepada guru yg mengajar

16. Apakah Anda mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri?

Iyaa, tapi terkadang saya bertanya kepada teman

17. Ketika guru mengubah pola pembelajaran, apakah Anda mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut?

Saya akan sedikit bingung

18. Ketika guru memberikan permasalahan dalam berdiskusi, apakah Anda mampu menyelesaikan masalah tersebut?

Iya, kita bisa berdiskusikannya bersama teman

19. Apakah Anda selalu mengerjakan PR yang diberikan guru?

Iyaa

20. Apakah kesulitan yang Anda alami pada saat belajar kimia?

Saat mencari sesuatu

21. Apakah ada praktikum pada mata pelajaran kimia?

Ada

22. Bagaimana tanggapan Anda tentang praktikum yang dilaksanakan?

Itu bagus, karna membantu kita untuk lebih mengerti lagi

23. Apakah nilai Anda Mencapai KKM(Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung?, mengapa hal tersebut bisa terjadi?

lya, tapi jg ada yg tidak mencapai kkm

24. Apakah guru ada mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?

Kalau ulangan ada, tapi kalau ujian tidak ada

25. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia?

Sarana: buku dan alat* lab
Prasarana: ruang laboratorium kimia

26. Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang cukup pada saat melaksanakan praktikum?

lyaa cukup

27. Apakah kelas yang Anda tempati untuk belajar layak dan nyaman digunakan?

lyaa

28. Apakah kelas belajar memiliki fasilitas yang cukup seperti kursi dan meja, papan tulis, penghapus dan lain-lain?

lya semuanya cukup

29. Apakah peralatan dan sumber belajar yang Anda miliki sudah memadai?

Sudah

30. Apakah Anda menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?

Kadang*, jika kami di suruh untuk mencari di gogle

31. Bagaimana hubungan Anda dengan guru kimia pada saat pembelajaran kimia berlangsung?

Baik

32. Bagaimana hubungan Anda dengan siswa yang lain pada saat proses pembelajaran di dalam kelas?

Baik

33. Bagaimana hubungan Anda dengan siswa lain di luar kelas?

Baik

34. Apakah lingkungan dan perkarangan sekolah Anda nyaman dan sejuk?

Iyaa nyaman dan sejuk



Pengorganisasian Data dan Pengkodean Hasil Wawancara Siswa

No	Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
1	<p>Peneliti: Bagaimana persiapan anda saat akan memulai pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) :Menyiapkan kertas kosong dan pulpen yg mungkin diperlukan nanti selama blajar</p> <p>2. (TNA) :Mempersiapkan alat tulis dan buku sebelum pembelajaran di mulai</p> <p>3. (RN) :Mempersiapkan buku, periodik</p> <p>4. (RPG) :Saya mempersiapkan alat tulis,buku paket, dan buku tulis</p> <p>5. (SS) :Saat memulai pembelajaran persiapan saya adalah mengeluarkan buku note dan jg buku coret”</p> <p>6. (AS) :Saya mempersiapkan buku paket,peralatan sekolah, dan yang terpenting kesehatan saya sebelum memulai pembelajaran</p> <p>7. (PS) :Menyiapkan semua perlengkapan untuk belajar seperti : buku, pulpen dan lain-lain</p> <p>8. (NAP) :Menyiapkan buku cetak & buku tulis</p> <p>9. (R) :Siap</p> <p>10. (S) :Mempersiapkan diri dan mental. Seperti menenangkan diri agar bisa fokus selama pembelajaran dan menyerap apa yang disampaikan oleh guru</p> <p>11. (US) :Membaca materi terlebih dahulu</p> <p>12. (SSS) :Menyiapkan buku</p> <p>13. (FDS) :Membawa peralatan menulis dan siap untuk belajar</p> <p>14. (RG) :Dengan belajar mata pelajaran nya</p> <p>15. (ZK) :Membaca doa dan menyiapkan buku tulis</p> <p>16. (MFR) :Bagus</p> <p>17. (NA) :Biasa saja</p>		<p>1. (MSS) :Menyiapkan bahan belajar</p> <p>2. (TNA) :Mempersiapkan alat pembelajaran</p> <p>3. (RN) :Mempersiapkan buku, periodik</p> <p>4. (RPG) :Saya mempersiapkan alat belajar</p> <p>5. (SS) :mengeluarkan buku note dan jg buku coret”</p> <p>6. (AS) :Saya mempersiapkan bahan-bahan pembelajaran</p> <p>7. (PS) :Menyiapkan semua perlengkapan</p> <p>8. (NAP) :Menyiapkan buku</p> <p>9. (R) :Siap</p> <p>10. (S) :mempersiapkan diri dan mental</p> <p>11. (US) :Membaca materi terlebih dahulu</p> <p>12. (SSS) :Menyiapkan buku</p> <p>13. (RG) :Dengan belajar mata pelajaran nya</p> <p>14. (ZK) :membaca do'a dan mnyiapkan buku tulis</p> <p>15. (MFR) :Bagus</p> <p>16. (SS) :Tidak melakukan persiapan</p> <p>17. (NA) : Biasa saja</p>	Kesiapan siswa ketika mengikuti pembelajaran kimia
2	<p>Peneliti: Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengecek kesiapan anda sebelum memulai</p>		<p>1. (MSS) :Kadang kadang</p> <p>2. (TNA) :Iya</p>	

	<p>pembelajaran?</p> <p>Jawaban siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> (MSS) :Kadang-kadang (TNA) :Iya (RN) :Kadang-kadang (RPG) :Iyaa (SS) :Iya (AS) :Iya (PS) :Iya (NAP) :Iya (R) :Tidak terlalu (S) :Iya guru selalu mengecek kesiapan para siswa (US) :Iya (SSS) :Iya kadang-kadang (FDS) :Jarang (RG) :Iya (ZK) :Ya (MFR) :Ad (NA) :Ada 	<ol style="list-style-type: none"> (RN) :Kadang-kadang (RPG) :Iyaa (SS) :Iya (AS) :Iya (PS) :Iya (NAP) :Iya (R) :Tidak terlalu (S) :Iya guru selalu mengecek kesiapan para siswa (US) :Iya (SSS) :Iya kadang-kadang (FDS) :Jarang (RG) :Iya (ZK) :Ya (MFR) :Ada (NA) :Ada
3	<p>Peneliti:Apakah anda ada mengulang kaji kembali materi kimia yang telah lalu sebelum memulai pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> (MSS) :Tidak (TNA) :Tidak (RN) :Kadang-kadang (RPG) :Iyaa, kadang-kadang (SSS) :kalau pelajarannya menarik akan saya ulang (AS) :Iya saya ada mengulang materi sebelumnya,agar saya lebih paham (PS) :Kadang-kadang (NAP) :Kadang-kadang (R) :Iya (S) :Tentu saja agar saat kita masuk ke pembelajaran baru menjadi lebih mudah dan paham karena setiap materi pasti saling berhubungan (US) :Kadang-kadang (SSS) :Tidak sering (FDS) :Tidak terlalu sering mengulang pelajaran yg lalu (RG) : Iya (ZK) :Tidak (MFR) :Ada (NA) :Tidak 	<ol style="list-style-type: none"> (MSS) :Tidak (TNA) :Tidak (RN) :Kadang-kadang (RPG) :Iyaa, kadang-kadang (SSS) :kalau pelajarannya menarik akan saya ulang (AS) :Iya (PS) :Kadang-kadang (NAP):Kadang-kadang (R) :Iya (S) :Tentu saja (US) :Kadang-kadang (SSS) :Tidak sering (FDS) :Tidak terlalu (RG) : Iya (ZK) :Tidak (MFR) :Ada (NA) :Tidak
4	<p>Peneliti: Apakah guru</p>	<ol style="list-style-type: none"> (MSS) :Kadang-

	<p>memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran ?</p> <p>Jawaban siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) :Kadang-kadang 2. (TNA) :Kadang kadang 3. (RN) :Saat pertama masuk(saat perkenalan) 4. (RPG) :Ada, tapi tidak terlalu sering 5. (SS) :Ada 6. (AS) :Ada tapi tidak terlalu 7. (PS) :Iya 8. (NAP) :Iya 9. (R) :Iya 10. (S) :Iya guru selalu memberi 11. (US) :Iya Kadang-kadang 12. (SSS) :Jarang 13. (FDS) :Iya 14. (RG) :Iya 15. (ZK) :Ya 16. (MFR) :Ada 17. (NA) :Ada. Tapi Saya tidak termotivasi 	<ol style="list-style-type: none"> 2. kadang 2. (TNA) :Kadang kadang 3. (RN) :Saat pertama masuk(saat perkenalan) 4. (RPG) :Ada, tapi tidak terlalu sering 5. (SS) :Ada 6. (AS) :Ada tapi tidak terlalu 7. (PS) :Iya 8. (NAP) :Iya 9. (R) :Iya 10. (S) :Iya guru selalu memberi 11. (US) :Iya Kadang-kadang 12. (SSS) :Jarang 13. (FDS) :Iya 14. (RG) :Iya 15. (ZK) :Ya 16. (MFR) :Ada 17. (NA) :Ada . Tapi Saya tidak termotivasi 	
5	<p>Peneliti:Bagaimanakah tanggapan anda tentang pelajaran kimia?</p> <p>Jawaban siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) :Pelajaranny seru tapi tergantung dari cara guru yg ngajar 2. (TNA) :Rumit, banyak sekali yang harus di pahami 3. (RN) :Seperti fisika dan MTK, kimia pelajaran yg harus mengetahui rumus dan kadang membingungkan, Saya suka saat malakukan percobaan 4. (RPG) :Bagus 5. (SS) :seru rumit 6. (AS) :Pembelajaran kimia begitu bagus karna banyak ilmunya yang berhubungan dengan kesehatan kita 7. (PS) :Sulit, banyak kali rumus-rumus kimianya 8. (NAP) :Kadang mudah & kadang sulit 9. (R) :Lumayan seru 10. (S) :Sangat menyenangkan dan menantang 11. (US) : Sulit dimengerti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) :Pelajaranny seru tapi tergantung dari cara guru yg ngajar 2. (TNA) :Rumit 3. (RN) :Perhitungan, kimia banyak rumus dan kadang membingungkan, Saya suka saat malakukan percobaan 4. (RPG) :Bagus 5. (SS) :seru rumit 6. (AS) :Pembelajaran kimia begitu bagus karna banyak berhubungan dengan kesehatan 7. (PS) :Sulit, banyak kali rumus-rumus kimianya 8. (NAP) :Kadang mudah & kadang sulit 9. (R) :Lumayan seru 10. (S) :Sangat menyenangkan dan menantang 11. (JEP) :Sulit Sulit 12. (SSS) :Agak rumit 	<p>Minat siswa terhadap pembelajaran kimia</p>

	<p>12. (SSS) :Agak rumit 13. (FDS) :Lumayan bagus , untuk mengetahui tentang sains 14. (RG) :Sulit 15. (ZK) :Rumit dan sangat susah di pahami 16. (MFR) :Bagus 17. (NA) :Membosankan</p>		<p>13. (FDS) :Lumayan bagus, untuk mengetahui tentang sains 14. (RG) :Sulit 15. (ZK) :Rumit dan sangat susah di pahami 16. (MFR) :Bagus 17. (NA) :Membosankan</p>
6	<p>Peneliti:Apakah anda selalu aktif pada saat pembelajaran kimia berlangsung?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) :Gak terlalu sering 2. (TNA) :Iya 3. (RN) :Tergantung materinya 4. (RPG) :Iyaa 5. (SS) :kalau saya paham pasti aktif 6. (AS) :Tidak terlalu suka 7. (PS) :Kadang-kadang 8. (NAP) :Iya 9. (R) :Terkadang aktif terkadang tidak 10. (S) :Menurut saya Iya karena saya lumayan menyukai mata pelajaran kimia 11. (US) :Kadang-kadang 12. (SSS) :Kadang-kadang 13. (FDS) :Tidak terlalu sering aktif 14. (RG) : Lumayan 15. (ZK) :Tidak 16. (MFR) :Aktif 17. (NA) :Aktif</p>		<p>1. (MSS) :Gak terlalu sering 2. (TNA) :Iya 3. (RN) :Tergantung materinya 4. (RPG) :Iyaa 5. (SS) :kalau saya paham pasti aktif 6. (AS) :Tidak terlalu suka 7. (PS) :Kadang-kadang 8. (NAP) :Iya 9. (R) :Terkadang aktif terkadang tidak 10. (S) :Menurut saya Iya karena saya lumayan menyukai mata pelajaran kimia 11. (US) :Kadang-kadang 12. (SSS) :Kadang-kadang 13. (FDS) :Tidak terlalu sering aktif 14. (RG) : Lumayan 15. (ZK) :Tidak 16. (MFR) :Aktif 17. (NA) :Aktif</p>
7	<p>Peneliti: Apakah anda menyukai pelajaran kimia?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) :Ya 2. (TNA) :Tidak terlalu 3. (RN) :Pelajaran bukan di sukai karena kalau ada yang di sukai pasti ada yang tidak di sukai, oleh karena itu jadikan pelajara sebagai keharusan, bercanda kak, saya antusias dalam beberapa materi saja 4. (RPG) :Biasa saja 5. (SS) :Tergantung materinya 6. (AS) :Tidak terlalu suka 7. (PS) :Sedikit 8. (NAP) :Tidak terlalu</p>		<p>1. (MSS) :Ya 2. (TNA) :Tidak terlalu 3. (RN) :Saya antusias dalam beberapa materi saja 4. (RPG) :Biasa saja 5. (SS) :Tergantung materinya 6. (AS) :Tidak terlalu suka 7. (PS) :Sedikit 8. (NAP) :Tidak terlalu 9. (R) :Kurang 10. (S) :Tidak terlalu 11. (US) :Sedikit 12. (SSS) :Lumayan 13. (FDS) :Tidak 14. (RG) :Lumayan 15. (ZK) :Kurang suka</p>

	<p>9. (R) :Kurang 10. (S) :Tidak terlalu 11. (US) :Sedikit 12. (SSS) :Lumayan 13. (FDS) :Tidak 14. (RG) :Lumayan 15. (ZK) :Kurang suka 16. (MFR) :Kurang suka 17. (NA) :Tidak</p>		<p>16. (MFR) :Kurang suka 17. (NA) :Tidak</p>
8	<p>Peneliti: Mengapa anda menyukai/tidak menyukai pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) :Karna dari dasarnya saya emang suka kimia apalagi klo ad eksperimennya 2. (TNA) :Saya tidak paham apa yang diajarkan oleh guru semenjak pandemi, saya sudah mencari referensi dari media lain tetap saja tidak mengerti 3. (RN) :Ada rumus rumus yang harus diketahui/dihafal, dan banyak istilah- istilah yg harus diketahui 4. (RPG) :Terkadang pelajaran kimia membingungkan 5. (SS) :Karena terlalu banyak senyawa-senyawa yang harus dihafal 6. (AS) :Karna saya kurang menyukai menghafal dan berhitung rumus seperti yang ada di pelajaran kimia 7. (PS) :Karena di pelajaran kimia banyak kali rumus-rumus kimia dan senyawa kimia yang harus kita ketahui dan hafal 8. (NAP) :Soalnya membuat pening 9. (R) :Karena kurang memahami 10. (S) :Karena pelajaran kimia itu menantang dan terkadang membutuhkan logika dan kita harus cermat sehingga otak kita benar-benar harus fokus 11. (US) :Banyak menggunakan rumus-rumus kimia dan nama senyawa 12. (SSS) :Tidak sukanya karena banyak kali angka terus rumit juga, sukanya kadang-kadang</p>		<p>1. (MSS) :Karena saya memang suka kimia dan eksperimennya 2. (TNA) :Saya tidak paham apa yang diajarkan oleh guru semenjak pandemi (TNA) 3. (RN) :Banyak rumus dan banyak istilah yg harus di ketahui 4. (SNMD) :merasa tertantang dalam menjawab soal 5. (SS) :Karena terlalu banyak senyawa”yang harus dihafal 6. (AS) :Karena saya kurang menyukai menghafal dan berhitung rumus 7. (PS) :Karena di pelajaran kimia banyak kali rumus-rumus kimia dan senyawa kimia yang harus kita ketahui dan hafal 8. (NAP) :Soalnya membuat pening 9. (R) :Karena kurang memahami 10. (S) :Karena pelajaran kimia itu menantang dan membutuhkan logika 11. (US) :Banyak menggunakan rumus-rumus kimia dan nama senyawa 12. (SSS) :Tidak sukanya karena banyak kali angka terus rumit juga 13. (FDS) :Susah memahami rumus-rumus yg ada di pelajaran kimia</p>

	<p>kalau materinya mudah tidak terlalu sulit</p> <p>13. (FDS) :Karena saya susah memahami tentang rumus rumus yg ada di pelajaran kimia</p> <p>14. (RG) :Karena sulit dimengerti</p> <p>15. (ZK) :Saya tidak paham dan banyak rumus materi yg harus saya pahami</p> <p>16. (MFR) :Agak susah pelajarannya</p> <p>17. (NA) :Susah</p>		<p>14. (RG) :Karena sulit dimengerti</p> <p>15. (ZK) :Saya tidak paham dan banyak rumus materi yg harus saya pahami</p> <p>16. (MFR) :Agak susah pelajarannya</p> <p>17. (NA) :Susah</p>	
9	<p>Peneliti:Apakah anda memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) :Ya</p> <p>2. (TNA) :Selalu</p> <p>3. (RN) :Memperhatikan</p> <p>4. (RPG) :Iyaa</p> <p>5. (SS) :Insya Allah memperhatikan</p> <p>6. (AS) :Iya saya memperhatikan</p> <p>7. (PS) :Iya</p> <p>8. (NAP) :Iya</p> <p>9. (R) :Terkadang</p> <p>10. (S) :Iya tentu saja agar saya tidak tertinggal pelajaran</p> <p>11. (US) :Iya</p> <p>12. (SSS) :Tidak terlalu memperhatikan</p> <p>13. (FDS) :Iya</p> <p>14. (RG) :Kadang-kadang</p> <p>15. (ZK) :Selalu</p> <p>16. (MFR) :Ada</p> <p>17. (NA) :Kadang-kadang</p>		<p>1. (MSS) :Ya</p> <p>2. (TNA) :Selalu</p> <p>3. (RN) :Memperhatikan</p> <p>4. (RPG) :Iyaa</p> <p>5. (SS) :Insya Allah memperhatikan</p> <p>6. (AS) :Iya saya memperhatikan</p> <p>7. (PS) :Iya</p> <p>8. (NAP) :Iya</p> <p>9. (R) :Terkadang</p> <p>10. (S) :Iya tentu saja agar saya tidak tertinggal pelajaran</p> <p>11. (US) :Iya</p> <p>12. (SSS) :Tidak terlalu memperhatikan</p> <p>13. (FDS) :Iya</p> <p>14. (RG) :Kadang-kadang</p> <p>15. (ZK) :Selalu</p> <p>16. (MFR) :Ada</p> <p>17. (NA) :Kadang-kadang</p>	<p>Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran kimia</p>
10	<p>Peneliti:Apakah materi yang disampaikan guru menumbuhkan rasa ingin tahu anda?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) :Tentu</p> <p>2. (TNA) :Iya</p> <p>3. (RN) :Kadang-kadang</p> <p>4. (RPG) :Iyaa</p> <p>5. (SS) :Iya</p> <p>6. (AS) :Iya ada beberapa materi yang menumbuhkan rasa ingin tahu saya</p> <p>7. (PS) :Iya</p>		<p>1. (MSS) :Tentu</p> <p>2. (TNA) :Iya</p> <p>3. (RN) :Kadang-kadang</p> <p>4. (RPG) :Iyaa</p> <p>5. (SS) :Iya</p> <p>6. (AS) :Iya ada beberapa materi yang menumbuhkan rasa ingin tahu saya</p> <p>7. (PS) :Iya</p> <p>8. (NAP) :Kadang-kadang</p> <p>9. (R) :Lumayan</p>	

	<p>8. (NAP) :Kadang-kadang 9. (R) :Lumayan 10. (S) :Terkadang Iya sehingga saat selesai pembelajaran saya segera mengecek di media internet tentang materi tersebut secara lebih lanjut 11. (US) :Kadang -kadang 12. (JEP) :Tidak 13. (SSS) :Ya 14. (FDS) :Terkadang ada saya merasakan ,rasa ingin tahu 15. (RG) :Iya 16. (ZK) :Iya 17. (MFR) :Tidak 18. (NA) :Tidak</p>		<p>10. (S) :Terkadang Iya sehingga saat selesai pembelajaran saya segera mengecek di media internet tentang materi tersebut secara lebih lanjut 11. (US) :Kadang -kadang 12. (JEP) :Tidak 13. (SSS) :Ya 14. (FDS) :Terkadang ada saya merasakan ,rasa ingin tahu 15. (RG) :Iya 16. (ZK) :Iya 17. (MFR) :Tidak</p>
11	<p>Peneliti:Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru menarik perhatian anda?</p> <p>Jawaban siswa 1. (MSS) :Ya 2. (TNA) :Tidak 3. (RN) :Lumayan 4. Iyaa, tapi ada beberapa guru yg 5. (SNMD):Lumayan 6. (SS) :Lumayan 7. (AS) :Iya menarik perhatian saya 8. (HK) :Kurang 9. (NAP) :Tidak terlalu 10. (R) :Lumayan 11. (S) :Untuk sekarang belum 12. (SSS) :Ya 13. (FDS) :Lumayan 14. (RG) :Iya 15. (ZK) :Kurang menari 16. (MFR) :Tidak 17. (NA) :Tidak</p>	3	<p>1. (MSS) :Ya 2. (TNA) :Tidak 3. (RN) :Lumayan 4. Iyaa, tapi ada beberapa guru yg 5. (SNMD):Lumayan 6. (SS) :Lumayan 7. (AS) :Iya menarik perhatian saya 8. (HK) :Kurang 9. (NAP) :Tidak terlalu 10. (R) :Lumayan 11. (FAA) :Iya 12. (SSS) :Ya 13. (FDS) :Lumayan 14. (RG) :Iya 15. (ZK) :Kurang menari 16. (MFR) :Tidak 17. (NA) :Tidak</p>
12	<p>Peneliti: Apakah media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>Jawaban siswa 1. (MSS) :Buku dan PPT 2. (TNA) :Sebelum psbb medianya buku cetak dan semenjak psbb dari bdr, materinya sudah ada di bdr siswa/siswi tinggal mempelajari</p>		<p>1. (MSS) :Buku dan PPT 2. (TNA) : Buku cetak 3. (RN) :Saat di sekolah, mencatat terlebih dahulu lalu menjelaskan setelah itu praktek atau di beri tugas 4. (RPG) :Papan tulis, spidol, penghapus, buku paket 5. (SS) :lebih sering menggunakan laptop 6. (AS) : Buku</p>

	<p>3. (RN) :Saat di sekolah, mencatat terlebih dahulu lalu menjelaskan setelah itu praktek atau di beri tugas</p> <p>4. (RPG) :Papan tulis, spidol, penghapus, buku paket</p> <p>5. (SS) :lebih sering menggunakan laptop</p> <p>6. (AS) :Media pembelajaran guru ketika di sekolah buku paket,papan tulis,alat tulis dan alat bantu lainnya,seangkan ketika belajar daring seperti saat ini media pembelajarannya melalui web yang diberikan di sekolah</p> <p>7. (PS) :Diskusi berkelompok, tanya jawab</p> <p>8. (NAP) :Buku</p> <p>9. (R) :Media Daring(online)</p> <p>10. (S) :Menggunakan infocus</p> <p>11. (US) :Diskusi, tanya jawab</p> <p>12. (SSS) :Kalau untuk sekarang online</p> <p>13. (FDS) :Buku</p> <p>14. (RG) :Menjelaskan sampai murid bisa</p> <p>15. (ZK) :Sebelum pembelajaran buku cetak</p> <p>16. (MFR) :Buku</p> <p>17. (NA) :Buku, infocus</p>	<p>7. (PS) :Diskusi berkelompok, tanya jawab</p> <p>8. (NAP) :Buku</p> <p>9. (R) :Media Daring(online)</p> <p>10. (S) :Menggunakan infokus</p> <p>11. (US) :Diskusi, tanya jawab</p> <p>12. (SSS) :Kalau untuk sekarang online</p> <p>13. (FDS) :Buku</p> <p>14. (RG) :Menjelaskan sampai murid bisa</p> <p>15. (ZK) :Sebelum pembelajaran buku cetak</p> <p>16. (MFR) :Buku</p> <p>17. (NA) :Buku, infocus</p>	
13	<p>Peneliti:Apakah anda mudah memahami penjelasan guru pada pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) :Iya</p> <p>2. (TNA) :Iya</p> <p>3. (RN) :Lumayan</p> <p>4. (RPG) :Kadang-kadang</p> <p>5. (SS) :Tergantung materinya</p> <p>6. (AS) :Iya sedikit sedikit saya lumayan mudah memahami</p> <p>7. (PS) :Kadang-kadang</p> <p>8. (NAP) :Tidak</p> <p>9. (S) :Tergantung penyampaian gurunya</p> <p>10. (FAA) :Kadang-kadang</p> <p>11. (US) :Sedikit</p> <p>12. (SSS) :Tidak terlalu</p>	<p>1. (MSS) :Iya</p> <p>2. (TNA) :Iya</p> <p>3. (RN) :Lumayan</p> <p>4. (RPG) :Kadang-kadang</p> <p>5. (SS) :Tergantung materinya</p> <p>6. (AS) :Iya sedikit sedikit saya lumayan mudah memahami</p> <p>7. (PS) :Kadang-kadang</p> <p>8. (NAP) :Tidak</p> <p>9. (R) :Terkadang</p> <p>10. (S) :Tergantung penyampaian gurunya</p> <p>11. (US) :Sedikit</p> <p>12. (SSS) :Tidak terlalu</p> <p>13. (FDS) :Tidak terlalu memahami</p> <p>14. (RG) :Kadang-</p>	Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran

	<p>13. (FDS) :Tidak terlalu memahami</p> <p>14. (RG) :Kadang-kadang</p> <p>15. (ZK) :Iya</p> <p>16. (MFR) :Tidak</p> <p>17. (NA) :Kadang-kadang</p>		<p>kadang</p> <p>15. (ZK) :Iya</p> <p>16. (MFR) :Tidak</p> <p>17. (NA) :Kadang-kadang</p>	
14	<p>Peneliti:Apakah anda memiliki kemampuan mengingat yang baik?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (FT) : Iya</p> <p>2. (MSS) :Tidak terlalu</p> <p>3. (TNA) : Iya insyaallah</p> <p>4. (RN) :Tidak begitu baik</p> <p>5. (RPG) :Tidak</p> <p>6. (SS) :Tergantung apa yang harus saya ingat</p> <p>7. (AS) :Tidak terlalu</p> <p>8. (PS) :Kurang</p> <p>9. (NAP) :Iya</p> <p>10. (S) :Lumayan</p> <p>11. (US) :Iya, insya Allah</p> <p>12. (SSS) :Tidak juga, kadang sering lupa, kecuali ada mencatat nanti baru ingat</p> <p>13. (FDS) :Saya tidak cukup kuat mengingat</p> <p>14. (RG) :Lumayan</p> <p>15. (ZK) :Insyaallah</p> <p>16. (MFR) :Kurang</p> <p>17. (NA) :Iya</p>	4	<p>1. (MSS) :Tidak terlalu</p> <p>2. (TNA) : Iya insyaallah</p> <p>3. (RN) :Tidak begitu baik</p> <p>4. (RPG) :Tidak</p> <p>5. (SS) :Tergantung apa yang harus saya ingat</p> <p>6. (AS) :Tidak terlalu</p> <p>7. (PS) :Kurang</p> <p>8. (NAP) :Iya</p> <p>9. (R) :Terkadang</p> <p>10. (S) :Lumayan</p> <p>11. (US) :Iya, insya Allah</p> <p>12. (SSS) :Tidak</p> <p>13. Juga</p> <p>14. (K) :InsyaAllah</p> <p>15. (RG) :Lumayan</p> <p>16. (ZK) :Insyaallah</p> <p>17. (SS) :Tidak</p>	
15	<p>Peneliti:Apakah yang anda lakukan ketika tidak memahami penjelasan yang diberikan guru?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) :Tanya</p> <p>2. (TNA) :Saya bertanya terus bertanya sampai saya paham</p> <p>3. (RN) :Bertanya kembali kepada guru</p> <p>4. (RPG) :Saya tidak mengerti saya akan bertanya kembali kepada guru yg mengajar kembali kepada guru tersebut</p> <p>5. (SS) :Bertanya</p> <p>6. (AS) :Saya bertanya kepada guru dan teman</p> <p>7. (PS) :Bertanya</p> <p>8. (NAP) :Bertanya kepada guru</p> <p>9. (R) :Bertanya</p> <p>10. (S) :Menanyakan kembali kepada guru dan</p>		<p>1. (MSS) : Tanya</p> <p>2. (TNA) : Saya bertanya terus bertanya</p> <p>3. (RN) : Bertanya kembali kepada guru</p> <p>4. (RPG) : saya akan bertanya kembali kepada guru</p> <p>5. (SS) : Bertanya</p> <p>6. (AS) : Saya bertanya kepada guru dan teman</p> <p>7. (PS) : Bertanya</p> <p>8. (NAP) : Bertanya kepada guru</p> <p>9. (R) : Bertanya</p> <p>10. (S) : Menanyakan kembali kepada guru dan apabila tetap tidak jelas maka saya bertanya kepada orang lain atau menggali sendiri di internet</p> <p>11. (US) : Bertanya</p> <p>12. (SSS) : Bertanya</p>	

	<p>apabila tetap tidak jelas maka saya bertanya kepada orang lain atau menggali sendiri di internet</p> <p>11. (US) : Bertanya</p> <p>12. (SSS) : Bertanya kepada guru</p> <p>13. (FDS) : Menanyakan ulang</p> <p>14. (RG) : Tidak melakukan apapun</p> <p>15. (ZK) : Tidak bertanya terkadang diam</p> <p>16. (MFR) : Bertanya</p> <p>17. (NA) : Tidak peduli</p>	<p>kepada guru</p> <p>13. (FDS) : Menanyakan ulang</p> <p>14. (RG) : Tidak melakukan apapun</p> <p>15. (ZK) : Tidak bertanya terkadang diam</p> <p>16. (MFR) : Bertanya</p> <p>17. (NA) : Tidak peduli</p>	
16	<p>Peneliti: Apakah anda mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Terkadang</p> <p>2. (TNA) : Mampu</p> <p>3. (RN) : Bisa</p> <p>4. (RPG) : Iyaa, tapi terkadang saya bertanya kepada teman</p> <p>5. (SS) : ada yang bisa ad jga yang tidak</p> <p>6. (AS) : Sedikit sedikit saya mampu</p> <p>7. (PS) : Kadang-kadang</p> <p>8. (NAP) : Mampu</p> <p>9. (R) : Tidak terlalu mampu</p> <p>10. (S) : Alhamdulillah bisa</p> <p>11. (US) : Kadang-kadang</p> <p>12. (SSS) : Tidak terlalu bisa</p> <p>13. (FDS) : Tidak terlalu</p> <p>14. (RG) : Kadang-kadang</p> <p>15. (ZK) : Mampu</p> <p>16. (MFR) : Mampu</p> <p>17. (NA) : Kadang-kadang</p>	<p>1. (MSS) : Terkadang</p> <p>2. (TNA) : Mampu</p> <p>3. (RN) : Bisa</p> <p>4. (RPG) : Iyaa, tapi terkadang saya bertanya kepada teman</p> <p>5. (SS) : ada yang bisa ad jga yang tidak</p> <p>6. (AS) : Sedikit sedikit</p> <p>7. (PS) : Kadang-kadang</p> <p>8. (NAP) : Mampu</p> <p>9. (R) : Tidak terlalu mampu</p> <p>10. (S) : Alhamdulillah bisa</p> <p>11. (US) : Kadang-kadang</p> <p>12. (SSS) : Tidak terlalu bisa</p> <p>13. (FDS) : Tidak terlalu</p> <p>14. (RG) : Kadang-kadang</p> <p>15. (ZK) : Mampu</p> <p>16. (MFR) : Mampu</p> <p>17. (NA) : Kadang-kadang</p>	
17	<p>Peneliti:Ketika guru mengubah pola pembelajaran, apakah anda mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Bisa</p> <p>2. (TNA) : Belum tentu</p> <p>3. (RN) : Bisa</p> <p>4. (RPG) : Saya akan sedikit bingung</p> <p>5. (SS) : InsyaAllah</p> <p>6. (AS) : Mungkin agak</p>	<p>1. (MSS) : Bisa</p> <p>2. (TNA) : Belum tentu</p> <p>3. (RN) : Bisa</p> <p>4. (RPG) : Saya akan sedikit bingung</p> <p>5. (SS) : InsyaAllah</p> <p>6. (AS) : Mungkin agak sedikit Sulit</p> <p>7. (PS) :Kadang-kadang</p> <p>8. (NAP) : Tergantung pola pembelajaran seperti apa</p>	

	<p>sedikit Sulit untuk beradaptasi dikarenakan tidak terbiasa</p> <p>7. (PS) : Kadang-kadang</p> <p>8. (NAP) : Tergantung pola pembelajaran seperti apa</p> <p>9. (R) : Akan beradaptasi</p> <p>10. (S) : Insya Allah bisa</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Diusahakan sebisa mungkin</p> <p>13. (FDS) : Tergantung caranya</p> <p>14. (RG) : Bisa</p> <p>15. (ZK) : Belum mampu</p> <p>16. (MFR) : Tidak</p> <p>17. (NA) : Bisa</p>	<p>9. (R) : Akan beradaptasi</p> <p>10. (S) : Insya Allah bisa</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Diusahakan sebisa mungkin</p> <p>13. (FDS) : Tergantung caranya</p> <p>14. (RG) : Bisa</p> <p>15. (ZK) : Belum mampu</p> <p>16. (MFR) : Tidak</p> <p>17. (NA) : Bisa</p>	
18	<p>Peneliti:Ketika guru memberikan permasalahan dalam berdiskusi, apakah anda mampu menyelesaikan masalah tersebut?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Bisa</p> <p>2. (TNA) : Tergantung</p> <p>3. (RN) : Mampu</p> <p>4. (RPG) : Iya, kita bisa berdiskusi bersama teman</p> <p>5. (SS) : InsyaAllah</p> <p>6. (AS) : Iya sedikit sedikit saya mampu</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) : Kadang-kadang</p> <p>9. (R) : berusaha</p> <p>10. (S) : Bisa, namun saya tidak suka metode pembelajaran diskusi</p> <p>11. (US) : Kadang-kadang</p> <p>12. (SSS) : Kalau saya bisa saya selesaikan</p> <p>13. (FDS) : Belum tentu saya bisa , saya harus melihat soalnya dulu</p> <p>14. (RG) : Bisa</p> <p>15. (ZK) : Mampu</p> <p>16. (MFR) : Tidak</p> <p>17. (NA) : Mampu</p>	<p>1. (MSS) : Bisa</p> <p>2. (TNA) : Tergantung</p> <p>3. (RN) : Mampu</p> <p>4. (RPG) : Iya</p> <p>5. (SS) : Insya Allah</p> <p>6. (AS) : Iya sedikit sedikit saya mampu</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) : Kadang-kadang</p> <p>9. (R) : Berusaha</p> <p>10. (S) : Bisa,</p> <p>11. (US) : Kadang-kadang</p> <p>12. (SSS) : Kalau saya bisa saya selesaikan</p> <p>13. (FDS) : Belum tentu saya bisa</p> <p>14. (RG) : Bisa</p> <p>15. (ZK) : Mampu</p> <p>16. (MFR) : Tidak</p> <p>17. (NA) : Mampu</p>	
19	<p>Peneliti:Apakah anda selalu mengerjakan PR yang diberikan guru?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Iya</p> <p>2. (TNA) : Selalu</p> <p>3. (RN) : Iya</p> <p>4. (RPG) : Iya</p>	<p>1. (MSS) : Iya</p> <p>2. (TNA) : Selalu</p> <p>3. (RN) : Iya</p> <p>4. (RPG) : Iya</p> <p>5. (SS) : Selalu</p> <p>6. (AS) : Iya</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) : Iya</p> <p>9. (R) : Selalu</p>	

	<p>5. (SS) : Selalu</p> <p>6. (AS) : Iya saya selalu mengerjakan pr yang diberikan</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) : Iya</p> <p>9. (R) : Selalu</p> <p>10.(S) : Iya karena itu dapat menambah pemahaman</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12.(SSS) : Kadang-kadang</p> <p>13.(FDS) : Iya</p> <p>14. (RG) : Kadang-kadang</p> <p>15.(ZK) : Selalu</p> <p>16.(MFR) : Iya</p> <p>17. (NA) : Tida</p>	<p>10. (S) : Iya</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Kadang-kadang</p> <p>13. (FDS) : Iya</p> <p>14. (RG) : Kadang-kadang</p> <p>15. (ZK) : Selalu</p> <p>16. (MFR) : Iya</p> <p>17. (NA) : Tida</p>	
20	<p>Peneliti: Apakah kesulitan yang anda alami pada saat belajar kimia?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Susah mengingat apalagi unsur" tabel periodik</p> <p>2. (TNA) : Banyak sekali materi</p> <p>3. (RN) : Menghafal rumus dan periodik</p> <p>4. (RPG) : Saat mencari sesuatu</p> <p>5. (SS) : hafalan rumus"nya</p> <p>6. (AS) : Lama dalam memahami materi yang ada mencari carinya</p> <p>7. (PS) :Mengerjakan soal kimia yang banyak menggunakan rumus-rumus kimia</p> <p>8. (NAP) : Susah dalam mencari jawaban dari soal-soal tertentu (</p> <p>9. (R) : Saat mencari jawaban sebuah soal</p> <p>10. (S) : terkadang ada guru yang tidak mau menggunakan media tambahan dan ada juga yang tidak mau melakukan praktikum sehingga kadang kita sulit untuk memahami reaksi-reaksi atau hal apa yang dimaksud</p> <p>11. (US) : Menghafal nama-nama senyawa kimia</p> <p>12. (SSS) : Mengingat rumusnya</p> <p>13. (FDS) : Menghafal Rumus</p> <p>14. (RG) : Mengingat rumus</p> <p>15. (ZK) : Banyak materi dan rumus2 kimia</p> <p>16. (MFR) : sulit mengingat rumus</p> <p>17. (NA) : Tidak paham</p>	<p>1. (MSS) : Susah mengingat apalagi unsur tabel periodik</p> <p>2. (TNA) : Banyak sekali materi</p> <p>3. (RN) : Menghafal rumus dan periodik</p> <p>4. (RPG) : Saat mencari sesuatu</p> <p>5. (SS) : hafalan rumusnya</p> <p>6. (AS) : Lama dalam memahami materi yang ada hitungannya</p> <p>7. (PS) : Mengerjakan soal kimia</p> <p>8. (NAP) : Susah dalam mencari jawaban dari soal-soal tertentu</p> <p>9. (R) : Saat mencari jawaban sebuah soal</p> <p>10. (S) : Terkadang ada guru yang tidak mau menggunakan media tambahan dan ada juga yang tidak mau melakukan praktikum sehingga kadang kita sulit untuk memahami reaksi-reaksi atau hal apa yang dimaksud</p> <p>11. (US) : Menghafal nama-nama senyawa kimia</p> <p>12. (SSS) : Mengingat rumusnya</p> <p>13. (FDS) : Menghafal Rumus</p> <p>14. (RG) : Mengingat rumus</p>	

		<p>15. (ZK) : Banyak materi dan rumus2 kimia</p> <p>16. (MFR) : Sulit mengingat rumus</p> <p>17. (NA) : Tidak paham</p>	
21	<p>Peneliti: Apakah guru ada melakukan praktikum pada mata pelajaran kimia?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Ada</p> <p>2. (TNA) : Tidak</p> <p>3. (RN) : Ada</p> <p>4. (RPG) : Ada</p> <p>5. (SS) : Ada</p> <p>6. (AS) : Ada</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) : Ada</p> <p>9. (R) : Ada</p> <p>10. (S) : Ada tetapi jarang</p> <p>11. (US) : Kadang-kadang</p> <p>12. (SSS) : Ada</p> <p>13. (FDS) : Ada</p> <p>14. (RG) : Ada</p> <p>15. (ZK) : Iya</p> <p>16. (MFR) : Ada</p> <p>17. (NA) : Ada</p>	<p>1. (MSS) : Ada</p> <p>2. (TNA) : Tidak</p> <p>3. (RN) : Ada</p> <p>4. (RPG) : Ada</p> <p>5. (SS) : Ada</p> <p>6. (AS) : Ada</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) : Ada</p> <p>9. (R) : Ada</p> <p>10. (S) : Ada tetapi jarang</p> <p>11. (US) : Kadang-kadang</p> <p>12. (SSS) : Ada</p> <p>13. (FDS) : Ada</p> <p>14. (RG) : Ada</p> <p>15. (ZK) : Iya</p> <p>16. (MFR) : Ada</p> <p>17. (NA) : Ada</p>	
22	<p>Peneliti: Bagaimana tanggapan anda tentang praktikum yang dilaksanakan?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Seru</p> <p>2. (TNA) : Tidak ada praktikum</p> <p>3. (RN) : Saya suka praktek</p> <p>4. (RPG) : Itu bagus, karna membantu kita untuk lebih mengerti lagi</p> <p>5. (SS) : Berjalan dengan lancar dan seru</p> <p>6. (AS) : Sangat membantu kita dalam meningkatkan pemahaman</p> <p>7. (PS) : Bagus</p> <p>8. (NAP) : Seru</p> <p>9. (R) : Menyenangkan</p> <p>10. (S) : Terkadang kurang pengawasan sehingga tidak terarah dan tidak jelas. Tetapi praktikum sendiri sungguh menyenangkan</p> <p>11. (US) : Baik</p> <p>12. (SSS) : Berjalan dengan baik</p> <p>13. (FDS) : Bagus</p> <p>14. (RG) : Sangat menyenangkan</p> <p>15. (ZK) : Sangat menyenangkan</p> <p>16. (MFR) : Baik</p> <p>17. (NA) : Menarik</p>	<p>1. (MSS) : Seru</p> <p>2. (TNA) : Tidak ada praktikum</p> <p>3. (RN) : Saya suka praktek</p> <p>4. (RPG) : Itu bagus lagi</p> <p>5. (SS) : Berjalan dengan lancar dan seru</p> <p>6. (AS) : Sangat membantu kita dalam meningkatkan pemahaman</p> <p>7. (PS) : Bagus</p> <p>8. (NAP) : Seru</p> <p>9. (R) : Menyenangkan</p> <p>10. (S) : Tetapi praktikum sendiri sungguh menyenangkan</p> <p>11. (US) : Baik</p> <p>12. (SSS) : Berjalan dengan baik</p> <p>13. (FDS) : Bagus</p> <p>14. (RG) : Sangat menyenangkan</p> <p>15. (ZK) : Sangat menyenangkan</p> <p>16. (MFR) : Baik</p> <p>17. (NA) : Menarik</p>	

	<p>menyenangkan</p> <p>15. (ZK) : Sangat menyenangkan</p> <p>16. (MFR) : Baik</p> <p>17. (NA) : Menarik</p>		
23	<p>Peneliti: Apakah nilai Anda mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Kebanyakan lewat kkm karna sbelum ujian ad baca" materi bentar</p> <p>2. (TNA) : Karena usaha dan ikhtiar</p> <p>3. (RN) : Mencapai, saya memahami pelajarannya, karena soal pilihan ganda jadi tidak perlu terlalu banyak menghafal, hanya perlu memahami maksud dan tujuan soal</p> <p>4. (RPG) : Iya, tapi jg ada yg tidak mencapai kkm</p> <p>5. (SS) : alhamdulillah mencapai kkm</p> <p>6. (AS) : Iya nilai saya mencapai kkm,hal itu dikarenakan saya ada mengulang sebelum ujian berlangsung</p> <p>7. (PS) : Iya, karena saya belajar sebelum mengerjakan soal ujian</p> <p>8. (NAP) : Iya,karena saya sering mengerjakan catatan dan tugas</p> <p>9. (R) : Terkadang mencapai KKM, karena ada tidak belajar</p> <p>10. (S) : Alhamdulillah mencapai. Sepertinya karena saya selalu berusaha untuk memahami setiap materi dan mempelajarinya lagi</p> <p>11. (US) : Tidak, sulit untuk memahami pelajaran nya</p> <p>12. (SSS) : Masih belum tercapai sih untuk sekarang, semoga kedepannya sih bisa maksimal</p> <p>13. (FDS) : Tidak</p> <p>14. (RG) : Tidak, karna kurang belajar</p> <p>15. (ZK) : karena kurang belajar</p>	<p>1. (MSS) : Iya, karna sbelum ujian ad baca" materi bentar</p> <p>2. (TNA) : Karena usaha dan ikhtiar</p> <p>3. (RN) : Mencapai, saya memahami pelajarannya</p> <p>4. (RPG) : Iya, tapi jg ada yg tidak mencapai kkm</p> <p>5. (SS) : Alhamdulillah mencapai kkm</p> <p>6. (AS) : Iya, dikarenakan saya ada mengulang sebelum ujian berlangsung</p> <p>7. (PS) : Iya, karena saya belajar sebelum mengerjakan soal ujian</p> <p>8. (NAP) : Iya,karena saya sering mengerjakan catatan dan tugas</p> <p>9. (R) : Terkadang mencapai KKM, karena ada tidak belajar</p> <p>10. (S) : Mencapai. Sepertinya karena saya selalu berusaha untuk memahami setiap materi dan mempelajarinya lagi</p> <p>11. (US) : Tidak, sulit untuk memahami pelajaran nya</p> <p>12. (SSS) : Tidak</p> <p>13. (FDS) : Tidak</p> <p>14. (RG) : Tidak, karna kurang belajar</p> <p>15. (ZK) : karena kurang belajar dan tidak suka dengan pelajaran</p> <p>16. (MFR) : kurang</p> <p>17. (NA) : Tercapai</p>	

	dan tidak suka dengan pelajaran 16. (MFR) : kurang 17. (NA) : Tercapai			
24	<p>Peneliti: Apakah guru ada mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Ada 2. (TNA) : Sepertinya tidak 3. (RN) : Kurang tau 4. (RPG) : Kalau ulangan ada, tapi kalau ujian tidak ada 5. (SS) : Ada 6. (AS) : Tidak ada 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Tidak tau 9. (R) : Tidak 10. (S) : Ada 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Tidak 13. (FDS) : Ada 14. (RG) : Iya 15. (ZK) : Iya 16. (MFR) : Ada 17. (NA) : Ada</p>		<p>1. (MSS) : Ada 2. (TNA) : Sepertinya tidak 3. (RN) : Kurang tau 4. (RPG) : Kalau ulangan ada, tapi kalau ujian tidak ada 5. (SS) : Ada 6. (AS) : Tidak 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Tidak tau 9. (R) : Tidak 10. (S) : Ada 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Tidak 13. (FDS) : Ada 14. (RG) : Iya 15. (ZK) : Iya 16. (MFR) : Ada 17. (NA) : Ada</p>	
25	<p>Peneliti: Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Cukup lengkap 2. (TNA) : Memadai 3. (RN) : Memadai 4. (RPG) : Sarana : buku dan alat-alat labPrasarana: laboratorium kimia 5. (SS) : Lab kimia 6. (AS) : Sangat cukup contoh,Ketersediaan sarana disekolah kami adalah,buku paket kimia yang cukup,alat" laboratorium yang lengkap,dll,sedangkan prasarananya, kami mempunyai ruang laboratorium kimia di sekolah 7. (PS) : Kurang lengkap 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Ada 10. (S) : Untuk saat ini</p>	<p>1. MSS) : Cukup lengkap 2. (TNA) : Memadai 3. (RN) : Memadai 4. (RPG) : Sarana : buku dan alat-alat labPrasarana: laboratorium kimia 5. (SS) : lab kimia 6. (AS) : Sangat cukup 7. (PS) : Kurang lengkap 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Ada 10. (S) : Untuk saat ini menurut saya kurang lengkap dan prasarananya terkadang kurang nyaman 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Lengkap sih 13. (FDS) : Bagus ada ruangan lepnya 14. (RG) : Tidak tau 15. (ZK) : Sangat memadai 16. (MFR) : Ada 17. (NA) : cukup</p>	Sarana dan prasarana sekolah	

	<p>menurut saya kurang lengkap dan prasarananya terkadang kurang nyaman</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Lengkap sih, ada lab kimianya juga, trus alat-alatnya juga terbilang lengkap untuk praktek</p> <p>13. (FDS) : Bagus ada ruangan lepnya</p> <p>14. (RG) : Tidak tau</p> <p>15. (ZK) : Sangat memadai</p> <p>16. (MFR) : Ada</p> <p>17. (NA) : cukup</p>		
26	<p>Peneliti: Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang cukup pada saat melaksanakan praktikum?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Punya lab kimia tapi sejauh ini bahan praktikumnya cukup</p> <p>2. (TNA) : Memadai</p> <p>3. (RN) : Ada</p> <p>4. (RPG) : Iyaa cukup</p> <p>5. (SS) : Cukup</p> <p>6. (AS) : Sangat cukup</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) : Iya</p> <p>9. (R) : Cukup</p> <p>10. (S) : Seperti ada</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Iya</p> <p>13. (FDS) : Jawan siswa dengan nilai Rendah</p> <p>14. (RG) : Iya</p> <p>15. (ZK) : ya cukup memadai</p> <p>16. (MFR) : ada</p> <p>17. (NA) : Punya</p>	5	<p>1. (MSS) : Punya lab kimia tapi sejauh ini bahan praktikumnya cukup</p> <p>2. (TNA) : Memadai</p> <p>3. (RN) : Ada</p> <p>4. (RPG) : Iyaa cukup</p> <p>5. (SS) : Cukup</p> <p>6. (AS) : Sangat cukup</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) : Iya</p> <p>9. (R) : Cukup</p> <p>10. (S) : Seperti ada</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Iya</p> <p>13. (FDS) : Jawan siswa dengan nilai Rendah</p> <p>14. (RG) : Iya</p> <p>15. (ZK) : ya cukup memadai</p> <p>16. (MFR) : ada</p> <p>17. (NA) : Punya</p>
27	<p>Peneliti: Apakah kelas yang anda tempati untuk belajar layak dan nyaman digunakan?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. layak dan sangat nyaman</p> <p>2. (MSS) : Ya</p> <p>3. (TNA) : Nyaman</p> <p>4. (RN) : Nyaman</p> <p>5. (RPG) : Iya</p> <p>6. (SS) : Nyaman</p> <p>7. (AS) : Iya, layak dan nyaman</p> <p>8. (PS) : Iya</p>		<p>1. (MSS) : Ya</p> <p>2. (TNA) : Nyaman</p> <p>3. (RN) : Nyaman</p> <p>4. (RPG) : Iya</p> <p>5. (SS) : Nyaman</p> <p>6. (AS) : Iya, layak dan nyaman</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) : Layak dan nyaman</p> <p>9. (R) : Layak dan nyaman</p> <p>10. (S) : Selum terlalu karena terkadang pasti</p>

	<p>9. (R) : Layak dan nyaman</p> <p>10. (S) : Selum terlalu karena terkadang pasti ada kendala seperti infocus yang kadang kadang macet, AC yang menyala tetapi tidak dingin, lampu yang tiba-tiba mati dan jaringan internet yang terkadang lemot</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : ya layak dan nyaman juga</p> <p>13. (FDS) : Iya</p> <p>14. (RG) : Layak</p> <p>15. (ZK) : Sangat nyan</p> <p>16. (MFR) : Layak</p> <p>17. (NA) : Iya</p>		<p>ada kendala seperti infocus yang kadang kadang macet, AC yang menyala tetapi tidak dingin, lampu yang tiba-tiba mati dan jaringan internet yang terkadang lemot</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS): ya layak dan nyaman juga</p> <p>13. (FDS) : Iya</p> <p>14. (RG) : Layak</p> <p>15. (ZK) : Sangat nyan</p> <p>16. (MFR) : Layak</p> <p>17. (NA) : Iya</p>	
28	<p>Peneliti: Apakah kelas belajar memiliki fasilitas yang cukup seperti kursi dan meja, papan tulis, penghapus dan lain-lain?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Ya</p> <p>2. (TNA) : Memadai, semua fasilitas tersedia</p> <p>3. (RN) : Ada</p> <p>4. (RPG) : Iya semuanya cukup</p> <p>5. (SS) : Cukup</p> <p>6. (AS) : Iya, sangat cukup</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) : Iya</p> <p>9. (R) : Cukup</p> <p>10. (S) : Ada</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Iya</p> <p>13. (FDS) : Iya</p> <p>14. (RG) : Cukup</p> <p>15. (ZK) : Iya</p> <p>16. (MFR) : Cukup</p> <p>17. (NA) : Iya</p>		<p>1. (MSS) : Ya</p> <p>2. (TNA) : Memadai, semua fasilitas tersedia</p> <p>3. (RN) : Ada</p> <p>4. (RPG) : Iya semuanya cukup</p> <p>5. (SS) : Cukup</p> <p>6. (AS) : Iya, sangat cukup</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) : Iya</p> <p>9. (R) : Cukup</p> <p>10. (S) : Ada</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Iya</p> <p>13. (FDS) : Iya</p> <p>14. (RG) : Cukup</p> <p>15. (ZK) : Iya</p> <p>16. (MFR) : Cukup</p> <p>17. (NA) : Iya</p>	
29	<p>Peneliti: Apakah peralatan dan sumber belajar yang anda miliki sudah memadai?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Sejauh ini sudah</p> <p>2. (TNA) : Belum</p> <p>3. (RN) : Ada</p> <p>4. (RPG) : Sudah</p> <p>5. (SS) : alhamdulillah sudah</p> <p>6. (AS) : Iya sudah memadai</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) : insyaAllah sudah</p> <p>9. (R) : sudah</p>		<p>1. (MSS) : Sejauh ini sudah</p> <p>2. (TNA) : Belum</p> <p>3. (RN) : Ada</p> <p>4. (RPG) : Sudah</p> <p>5. (SS) : alhamdulillah sudah</p> <p>6. (AS) : Iya sudah memadai</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) : insyaAllah sudah</p> <p>9. (R) : sudah</p> <p>10. (S) : Untuk saat ini</p>	<p>Peralatan dan sumber belajar siswa</p>

	<p>10. (S) : Untuk saat ini belum terlalu</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Sudah</p> <p>13. (FDS) : Iya</p> <p>14. (RG) : Memadai</p> <p>15. (ZK) : Belum</p> <p>16. (MFR) : Sudah</p> <p>17. (NA) : Iya</p>		<p>belum terlalu</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Sudah</p> <p>13. (FDS) : Iya</p> <p>14. (RG) : Memadai</p> <p>15. (ZK) : Belum</p> <p>16. (MFR) : Sudah</p> <p>17. (NA) : Iya</p>	
30	<p>Peneliti:Apakah anda menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>Jawaban siswa</p> <p>1. (MSS) : Ya untuk cari materi</p> <p>2. (TNA) : Selalu</p> <p>3. (RN) : Tergantung materinya</p> <p>4. (RPG) : Kadang-kadang, jika kami disuruh untuk mencari di gogle</p> <p>5. (SS) : iya</p> <p>6. (AS) : menggunakan handphone Tidak,kecuali ada pembelajaran yang mengharuskan</p> <p>7. (PS) : Tidak</p> <p>8. (NAP) : Iya</p> <p>9. (R) : Iya menyenangkan</p> <p>10. (S) : Tergantung peraturan dari gurunya</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Tergantung kalau disuruh gunakan Hp baru gunakan Hp</p> <p>13. (FDS) : Tergantung pelajaran dan apa yg disuruh oleh guru</p> <p>14. (RG) : Iya</p> <p>15. (ZK) : Iya</p> <p>16. (MFR) : Iya</p> <p>17. (NA) : Tidak</p>	6	<p>1. (MSS) : Ya untuk cari materi</p> <p>2. (TNA) : Selalu</p> <p>3. (RN) : Tergantung materinya</p> <p>4. (RPG) : Kadang-kadang, jika kami disuruh untuk mencari di gogle</p> <p>5. (SS) : iya</p> <p>6. (AS) : menggunakan handphone Tidak,kecuali ada pembelajaran yang mengharuskan</p> <p>7. (PS) : Tidak</p> <p>8. (NAP) : Iya</p> <p>9. (R) : Iya menyenangkan</p> <p>10. (S) : Tergantung peraturan dari gurunya</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Tergantung kalau disuruh gunakan Hp baru gunakan Hp</p> <p>13. (FDS) : Tergantung pelajaran dan apa yg disuruh oleh guru</p> <p>14. (RG) : Iya</p> <p>15. (ZK) : Iya</p> <p>16. (MFR) : Iya</p> <p>17. (NA) : Tidak</p>	

31	<p>Peneliti: Bagaimana hubungan anda dengan guru kimia pada saat pembelajaran kimia berlangsung?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Baik 2. (TNA) : Timbal balik 3. (RN) : Baik 4. (RPG) : Baik 5. (SS) : Baik 6. (AS) : Baik 7. (PS) : Baik 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Baik dan lumayan akrab 10. (S) : Baik 11. (US) : Baik 12. (SSS) : Baik 13. (FDS) : Tenang 14. (RG) : Menyenangkan 15. (ZK) : Bagus 16. (MFR) : Baik 17. (NA) : Biasa saja 	7	<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Baik 2. (TNA) : Timbal balik 3. (RN) : Baik 4. (RPG) : Baik 5. (SS) : Baik 6. (AS) : Baik 7. (PS) : Baik 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Baik dan lumayan akrab 10. (S) : Baik 11. (US) : Baik 12. (SSS) : Baik 13. (FDS) : Tenang 14. (RG) : Menyenangkan 15. (ZK) : Bagus 16. (MFR) : Baik 17. (NA) : Biasa saja 	Hubungan siswa dengan guru pembelajaran kimia
32	<p>Peneliti: Bagaimana hubungan anda dengan siswa yang lain pada saat proses pembelajaran didalam kelas?</p> <p>Jawaban siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Sangat baik 2. (TNA) : Biasa saja 3. (RN) : Baik 4. (RPG) : Baik 5. (SS) : Saling tanya jawab 6. (AS) : Sangat baik,kami bahkan berdiskusi ketika ada materi yang sulit dipahami 7. (PS) : Baik 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Baik dan akrab 10. (S) : Baik, namun saya tidak suka jika ada murid yang ribut 11. (US) : Baik 12. (SSS) : Baik 13. (FDS) : Baik 14. (RG) : Bagus 15. (ZK) : Biasa saja 16. (MFR) : Baik 17. (NA) : Baik 	7	<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Sangat baik 2. (TNA) : Biasa saja 3. (RN) : Baik 4. (RPG) : Baik 5. (SS) : Saling tanya jawab 6. (AS) : Sangat baik 7. (PS) : Baik 8. (R) : Baik dan akrab 9. (S) : Baik 10. (US) : Baik 11. (SSS) : Baik 12. (FDS) : Baik 13. (RG) : Bagus 14. (ZK) : Biasa saja 15. (MFR) : Baik 16. (SS) : Baik 17. (NA) : Baik 	Hubungan antar siswa didalam kelas belajar
33	<p>Peneliti: Bagaimana hubungan anda dengan siswa lain diluar</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Sangat baik 2. (TNA) : Biasa saja 	Hubungan siswa

	<p>kelas?</p> <p>Jawaban siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Sangat baik 2. (TNA) : Biasa saja 3. (RN) : Baik 4. (RPG) : Baik 5. (SS) : Berteman dengan siapa saja 6. (AS) : Baik,tapi tidak begitu akrab 7. (PS) : Baik 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Baik dan akrab 10. (S) : Baik-baik saja 11. (US) : Baik 12. (SSS) : Baik 13. (FDS) : Tidak tau 14. (RG) : Bagus 15. (ZK) : Sangat baik 16. (MFR) : Kurang 17. (NA) : Baik 	<ol style="list-style-type: none"> 3. (RN) : Baik 4. (RPG) : Baik 5. (SS) : Berteman dengan siapa saja 6. (AS) : Baik,tapi tidak begitu akrab 7. (PS) : Baik 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Baik dan akrab 10. (S) : Baik-baik saja 11. (US) : Baik 12. (SSS) : Baik 13. (FDS) : Tidak tau 14. (RG) : Bagus 15. (ZK) : Sangat baik 16. (MFR) : Kurang 17. (NA) : Baik 	<p>dengan lingkungan sekolah</p>
34	<p>Peneliti:Apakah lingkungan dan perkarangan sekolah mu nyaman dan sejuk?</p> <p>Jawaban siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Nyaman tapi ga sejuk 2. (TNA) : Iya 3. (RN) : Nyaman 4. (RPG) : Iyaa nyaman dan sejuk 5. (SS) : Nyaman 6. (AS) : Iya sangat nyaman dan sejuk 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Lumayan sejuk 10. (S) : Lumayan 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Iya 13. (FDS) : Nyaman 14. (RG) : Nyaman 15. (ZK) :Iya sangat sejuk dan nyaman 16. (MFR) : nyaman dan adem 17. (NA) : Iya 	<p style="text-align: center;">9</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Nyaman tapi ga sejuk 2. (TNA) : Iya 3. (RN) : Nyaman 4. (RPG) : Iyaa nyaman dan sejuk 5. (SS) : Nyaman 6. (AS) : Iya sangat nyaman dan sejuk 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Lumayan sejuk 10. (S) : Lumayan 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Iya 13. (FDS) : Nyaman 14. (RG) : Nyaman 15. (ZK) :Iya sangat sejuk dan nyaman 16. (MFR) : nyaman dan adem 17. (NA) : Iya 	

**LEMBAR WAWANCARA SISWA
(Reduksi Data)**

Hari/Tanggal : 10-14 Agustus 2020
Sekolah : SMA Negeri 4 Banda Aceh
Kelas : XI IPA
Narasumber : AN, BVG, CPI, FT, MSS, TNA, RN, RPG, SNMD, SS, AS, PS, HK, NAP, R, S, FAA, US, JEP, SSS, FGS, K, RG, ZK, MFR, SS, NA, DT, ARN, SMH
Tujuan : Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana persiapan anda saat akan memulai pembelajaran kimia?	1 orang Siswa mempersiapkan perlengkapan belajar dan belajar sebelum memulai pembelajaran 16 siswa hanya mempersiapkan perlengkapan untuk belajar
2.	Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengecek kesiapan anda sebelum memulai pembelajaran?	Iya, guru mengecek kesiapan siswa
3	Apakah anda ada mengulang kaji kembali materi kimia yang telah lalu sebelum memulai pembelajaran kimia?	7 siswa yang mengulangkaji materi sebelum belajar 6 Siswa yang menjawab kadang-kadang 4 Siswa yang menjawab tidak mengulang kaji
4.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran?	12 siswa menjawab (Iya) bahwa guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran 4 siswa menjawab (kadang-kadang) guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran 1 siswa menjawab guru (tidak) memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
5.	Bagaimanakah tanggapan anda tentang pelajaran kimia?	8 siswa memberi tanggapan bahwa kimia merupakan pelajaran yang menarik, menantang, bagus dan menyenangkan 9 siswa memberi tanggapan bahwa kimia merupakan pelajaran pelajaran yang sulit, rumit, banyak rumus dan

		perhitungan, soal-soal yang sulit untuk dikerjakan
6.	Apakah anda selalu aktif pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	5 orang siswa menjawab aktif saat mengikuti pembelajaran 8 siswa menjawab kadang-kadang atau kurang aktif saat mengikuti pembelajaran 4 orang siswa menjawab tidak aktif saat mengikuti pembelajaran
7.	Apakah anda menyukai pelajaran kimia?	3 siswa menyukai pelajaran kimia 14 siswa tidak menyukai pelajaran
8.	Mengapa anda menyukai/tidak menyukai pembelajaran kimia?	Siswa yang menyukai pelajaran kimia menganggap bahwa pelajaran yang menantang serta menarik, dan seru karna masuk lab Siswa yang tidak menyukai kimia menganggap bahwa kimia pelajaran yang sulit karena mempunyai banyak rumus dan perhitungan serta soal-soal yang rumit
9.	Apakah anda memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi?	14 siswa memperhatikan penjelasan guru 3 siswa menjawab kadang-kadang
10.	Apakah materi yang disampaikan guru menumbuhkan rasa ingin tahu anda?	10 siswa menjawab iya 5 siswa menjawab kadang-kadang 2 siswa menjawab tidak
11.	Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru menarik perhatian anda?	5 siswa menjawab menarik 8 siswa menjawab kurang menarik 4 siswa menjawab tidak menarik
12.	Apakah media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung?	Buku cetak dan infokus
13.	Apakah anda mudah memahami penjelasan guru pada pembelajaran kimia?	2 siswa menjawab mudah memahami materi yang disampaikan guru 9 siswa menjawab (Kadang-kadang mudah) memahami materi yang disampaikan guru 6 siswa menjawab (tidak mudah) memahami materi yang disampaikan guru
14.	Apakah anda memiliki kemampuan mengingat yang baik?	4 siswa menjawab memiliki kemampuan mengingat yang baik 13 siswa menjawab (tidak) memiliki kemampuan mengingat yang baik
15.	Apakah yang anda lakukan ketika tidak memahami penjelasan yang diberikan guru?	14 siswa bertanya pada guru 3 siswa tidak melakukan apa-apa

16.	Apakah anda mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri?	4 orang siswa (mampu) menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri 11 siswa menjawab (kadang-kadang) mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri 2 siswa menjawab (tidak) mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri
17.	Ketika guru mengubah pola pembelajaran, apakah anda mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut?	8 siswa menjawab mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut 6 siswa sedikit-sedikit tergantung pola pembelajarannya 3 siswa tidak mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut
18.	Ketika guru memberikan permasalahan dalam berdiskusi, apakah anda mampu menyelesaikan masalah tersebut?	11 siswa menjawab mampu karena diselesaikan bersama-sama 4 siswa menjawab kadang-kadang 2 siswa menjawab mampu
19.	Apakah anda selalu mengerjakan PR yang diberikan guru?	14 siswa selalu mengerjakan PR 2 siswa kadang-kadang mengerjakan PR 2 tidak selalu mengerjakan PR
20.	Apakah kesulitan yang anda alami pada saat belajar kimia?	Siswa menganggap kimia merupakan pelajaran yang sulit, banyak rumus dan susah menghafal rumus serta unsur kimia, banyak perhitungan, susah memahami materi dan teorinya serta memiliki soal yang rumit
21.	Apakah guru ada melakukan praktikum pada mata pelajaran kimia?	Ada melakukan praktikum
22.	Bagaimana tanggapan anda tentang praktikum yang dilaksanakan?	Bagus, menarik dan menyenangkan
23.	Apakah nilai Anda mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?	11 siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung 6 siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung
24.	Apakah guru ada mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	Guru mengadakan remedial
25.	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung	Bagus dan memadai

	pembelajaran kimia?	
26.	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang cukup pada saat melaksanakan praktikum?	Laboratorium kimia miliki bahan yang cukup
27.	Apakah kelas yang anda tempati untuk belajar layak dan nyaman digunakan?	Layak dan nyaman
28.	Apakah kelas belajar memiliki fasilitas yang cukup seperti kursi dan meja, papan tulis, penghapus dan lain-lain?	Cukup
29.	Apakah peralatan dan sumber belajar yang anda miliki sudah memadai?	Sudah memadai
30.	Apakah anda menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?	Tidak, tapi sesekali jika ada materi yang harus dicari di internet maka diperbolehkan
31.	Bagaimana hubungan anda dengan guru kimia pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	Baik
32.	Bagaimana hubungan anda dengan siswa yang lain pada saat proses pembelajaran didalam kelas?	Baik
33.	Bagaimana hubungan anda dengan siswa lain diluar kelas?	Baik
34.	Apakah lingkungan dan perkarangan sekolah mu nyaman dan sejuk?	Nyaman dan sejuk



**Pengorganisasian dan Pengkodean Data Hasil *Form* Wawancara Siswa
untuk Triangulasi Waktu**

No	pertanyaan	kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi Data
1	<p>Bagaimana persiapan Anda saat akan memulai pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Baca materi sebelumnya 2. (TNA) :Menyiapkan peralatan belajar 3. (RN) :Mempersiapkan buku, periodik 4. (RPG) :Biasa saja 5. (SS) : Berdoa 6. (AS) :Saya mempersiapkan buku paket, alat tulis dan perlengkapan kimia lainnya 7. (PS) :Biasa saja 8. (NAP) :Menyiapkan semuanya perlengkapan untuk belajar seperti buku, pulpen dan lain-lain 9. (R) : Berdoa 10. (S) :Berdoa dan mempersiapkan segala sesuatu terkait pelajaran kimia 11. (US) :Berdoa dan menyiapkan buku 12. (SSS) :Berdoa 13. (FDS) :Menyiapkan perlengkapan belajar 14. (RG) :Menyiapkan peralatan belajar 15. (ZK) :Menyiapkan alat-alat untuk belajar 16. (MFR) :Biasa saja 17. (NA) : menyiapkan buku dan pulpen 	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Baca materi sebelumnya 2. (TNA) :Menyiapkan peralatan belajar 3. (RN) :Mempersiapkan buku, periodik 4. (RPG) :Biasa saja 5. (SS) : Berdoa 6. (AS) :Saya mempersiapkan buku paket, alat tulis dan perlengkapan kimia 7. (PS) :Biasa saja 8. (NAP) :Menyiapkan semuanya perlengkapan untuk belajar 9. (R) : Berdoa 10. (S) :Berdoa dan mempersiapkan segala sesuatu terkait pelajaran kimia 11. (US) :Berdoa dan menyiapkan buku 12. (SSS) :Berdoa 13. (FDS) :Menyiapkan perlengkapan belajar 14. (RG) :Menyiapkan peralatan belajar 15. (ZK) :Menyiapkan alat-alat untuk belajar 16. (MFR) :Biasa saja 17. (NA) : menyiapkan buku dan pulpen 	Kesiapan siswa ketika mengikuti pembelajaran kimia
2	<p>Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengecek kesiapan Anda sebelum memulai pembelajaran?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) :Ya 2. (TNA) :Iya 3. (RN) : Terkadang 4. (RPG) :Iya 5. (SS) :Kadang-kadang 6. (AS) :Iya, Bapa/Ibu akan mengecek kesiapan kami 7. (PS) : Tidak 		<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) :Ya 2. (TNA) :Iya 3. (RN) : Terkadang 4. (RPG) :Iya 5. (SS) :Kadang-kadang 6. (AS) :Iya, Bapa/Ibu akan mengecek kesiapan kami 7. (PS) : Tidak 	

	<p>5. (SS) :Kadang-kadang 6. (AS) :Iya, Bapa/Ibu akan mengecek kesiapan kami 7. (PS) : Tidak 8. (NAP) :Iya 9. (R) :Iya 10. (S) :Iya 11. (US) :Iya 12. (SSS) :Iya 13. (FDS) :Kadang-kadang 14. (RG) :Iya 15. (ZK) :Ya 16. (MFR) :Ada 17. (NA) :Ada</p>	<p>8. (NAP) :Iya 9. (R) :Iya 10. (S) :Iya 11. (US) :Iya 12. (SSS) :Iya 13. (FDS) :Kadang-kadang 14. (RG) :Iya 15. (ZK) :Ya 16. (MFR) :Ada 17. (NA) :Ada</p>	
3	<p>Apakah Anda ada belajar atau mengulang kaji kembali materi kimia yang telah lalu sebelum memulai pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <p>1. (MSS) :kadang-kadang 2. (TNA) :Tidak 3. (RN) : Tidak 4. (RPG) :Iya 5. (SSS) :Kalau kurang paham saya akan ulang 6. (AS) :Iya 7. (PS) :Tidak 8. (NAP) :Kadang-kadang 9. (R) :Iya 10. (S) :Iya 11. (US) :Kadang-kadang 12. (SSS) :Iya 13. (FDS) :kadang-kadang 14. (RG) : Iya 15. (ZK) :Kadang-kadang 16. (MFR) :Ada 17. (NA) :Tidak</p>	<p>1. (MSS) :kadang-kadang 2. (TNA) :Tidak 3. (RN) : Tidak 4. (RPG) :Iya 5. (SSS) :Kalau kurang paham saya akan ulang 6. (AS) :Iya 7. (PS) :Tidak 8. (NAP) :Kadang-kadang 9. (R) :Iya 10. (S) :Iya 11. (US) :Kadang-kadang 12. (SSS) :Iya 13. (FDS) :kadang-kadang 14. (RG) : Iya 15. (ZK) :Kadang-kadang 16. (MFR) :Ada 17. (NA) :Tidak</p>	
4	<p>Apakah guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <p>1. (MSS) :Kadang-kadang 2. (TNA) :Kadang kadang 3. (RN) :Terkadang 4. (RPG) :Tidak 5. (SS) :Iya 6. (AS) :Iya guru selalu memberikan motivasi sebelum belajar 7. (PS) :Iya 8. (HK) :Iya 9. (R) :Iya 10. (S) :Kadang-kadang</p>	<p>1. (MSS) :Kadang-kadang 2. (TNA) :Kadang kadang 3. (RN) :Terkadang 4. (RPG) :Tidak 5. (SS) :Iya 6. (AS) :Iya 7. (PS) :Iya 8. (HK) :Iya 9. (R) :Iya 10. (S) :Kadang-kadang 11. (US) :Iya 12. (SSS) :Iya 13. (FDS) :Iya 14. (RG) :Iya</p>	

	11. (US) :Iya 12. (SSS) :Iya 13. (FDS) :Iya 14. (RG) :Iya 15. (ZK) :Ya 16. (MFR) :Ada 17. (NA) :Ada		15. (ZK) :Ya 16. (MFR) :Ada 17. (NA) :Ada	
5	Bagaimanakah tanggapan Anda tentang pelajaran kimia? Jawaban Siswa 1. (MSS) :Pelajarannya seru tapi tergantung dari cara guru yg ngajar 2. (TNA) : Seru dan menarik jika sudah paham pada materinya 3. (RN) :Seru saat prakterk tapi kadang materinya membingungkan 4. (RPG) : Pelajaran kimia itu bagus kita dapat mengetahui proses sesuatu yang terjadi dialam dan kita juga bisa membuat sesuatu dengan memanfaatkan bahan yang bisa dijadikan sebagai kebutuhan seperti sabun dan lainnya 5. (SS) :Seru tapi kalau susah sangat susah 6. (AS) :Pembelajaran kimia sangat bagus 7. (PS) :Terlalu rumit 8. (NAP) :Sulit banyak sekali rumus-rumus kimia 9. (R) :Sangat Suka 10. (S) : Menyenangkan 11. (US) :Sulit dimengerti 12. (SSS) :Agak susah materinya 13. (FDS) :Bagus dan menarik 14. (RG) :Susah dipahami 15. (ZK) :Susah di pahami 16. (MFR) :Bagus 17. (NA) :Susah di mengerti	2	1. (MSS) :Pelajarannya seru tapi tergantung dari cara guru yg ngajar 2. (TNA) : Seru dan menarik 3. (RN) :Seru saat prakterk tapi kadang materinya membingungkan 4. (RPG) : Pelajaran kimia itu bagus 5. (SS) :Seru tapi kalau susah sangat susah 6. (AS) :Pembelajaran kimia sangat bagus 7. (PS) :Terlalu rumit 8. (NAP) :Sulit banyak sekali rumus-rumus kimia 9. (R) :Sangat Suka 10. (S) : Menyenangkan 11. (US) :Sulit dimengerti 12. (SSS) :Agak susah materinya 13. (FDS) :Bagus dan menarik 14. (RG) :Susah dipahami 15. (ZK) :Susah di pahami 16. (MFR) :Bagus 17. (NA) :Susah di mengerti	Minat siswa terhadap pembelajaran kimia
6	Apakah Anda selalu aktif pada saat pembelajaran kimia berlangsung? Jawaban Siswa 1. (MSS) :Tidak terlalu aktif 2. (TNA) :Iya 3. (RN) :Terkadang 4. (RPG) :Iya		1. (MSS) :Tidak terlalu aktif 2. (TNA) :Iya 3. (RN) :Terkadang 4. (RPG) :Iya 5. (SS) : Insya Allah aktif 6. (AS) :Tidak terlalu suka	

	5. (SS) : Insy Allah aktif 6. (AS) :Tidak terlalu suka 7. (PS) :Tidak 8. (NAP) :Kadang-kadang 9. (R) :Iya 10. (S) : Iya 11. (US) :Kadang-kadang 12. (SSS) : Kadang-kadang 13. (FDS) :kadang-kadang 14. (RG) : Tidak Terlalu 15. (ZK) :Kadang-kadang 16. (MFR) :Sering 17. (NA) :Aktif	7. (PS) :Tidak 8. (NAP) :Kadang-kadang 9. (R) :Iya 10. (S) : Iya 11. (US) :Kadang-kadang 12. (SSS) : Kadang-kadang 13. (FDS) :kadang-kadang 14. (RG) : Tidak Terlalu 15. (ZK) :Kadang-kadang 16. (MFR) :Sering 17. (NA) :Aktif	
7	Apakah Anda meminati pembelajaran kimia? Jawaban Siswa 1. (MSS) :Ya 2. (TNA) :Tidak terlalu 3. (RN) : Biasa saja 4. (RPG) :Biasa saja 5. (SS) :Lumayan 6. (AS) :Tidak terlalu menyukainya 7. (PS) :Tidak 8. (NAP) :Sedikit 9. (R) :Tidak terlalu 10. (S) :Iya 11. (US) :Tidak 12. (SSS) :Kurang 13. (FDS) :Tidak 14. (RG) :Tidak Terlalu 15. (ZK) :Kurang suka 16. (MFR) : Tidak 17. (NA) :Tidak	1. (MSS) :Ya 2. (TNA) :Tidak terlalu 3. (RN) : Biasa saja 4. (RPG) :Biasa saja 5. (SS) :Lumayan 6. (AS) :Tidak terlalu menyukainya 7. (PS) :Tidak 8. (NAP) :Sedikit 9. (R) :Tidak terlalu 10. (S) :Iya 11. (US) :Tidak 12. (SSS) :Kurang 13. (FDS) :Tidak 14. (RG) :Tidak Terlalu 15. (ZK) :Kurang suka 16. (MFR) : Tidak 17. (NA) :Tidak	
8	Mengapa Anda meminati/tidak meminati pembelajaran kimia? Jawaban Siswa 1. (MSS) :Karena saya suka yang berhubungan dengan sains terutama eksperimen 2. (TNA) :Saya kurang mengerti beberapa materi perhitungan 3. (RN) :Tergantung materi apa yang dipelajari 4. (RPG) :Terkadang pelajaran kimia membingungkan 5. (SS) :Karena ada carinya 6. (AS) :Karna saya kurang menyukai menghafal dan	1. (MSS) :Karena saya suka yang berhubungan dengan sains terutama eksperimen 2. (TNA) :Saya kurang mengerti beberapa materi perhitungan 3. (RN) :Tergantung materi apa yang dipelajari 4. (RPG) :Terkadang pelajaran kimia membingungkan 5. (SS) :Karena ada carinya 6. (AS) :Karna saya kurang menyukai menghafal dan berhitung	

	<p>berhitung rumus seperti yang ada di pelajaran kimia</p> <p>7. (PS) :Karena banyak materi yang tidak saya pahami</p> <p>8. (NAP) :Karena dipelajari kimia banyak sekali rumus-rumus kima dan senyawa kimia yang harus kita ketahui dan hafal</p> <p>9. (R) :Terlalu banyak rumus</p> <p>10. (S) :karena menyenangkan dan mengasah otak</p> <p>11. (US) :Banyak rumus dan senyawanya</p> <p>12. (SSS) :Karna banyak kali rumus dan perhitungannya</p> <p>13. (FDS) :Karena kimia merupakan pelajaran yang sulit sehingga saya susah pada perhitungannya</p> <p>14. (RG) :Karena kimia sulit untuk dipahami</p> <p>15. (ZK) :Karena pelajaran kimia sulit dimengerti</p> <p>16. (MFR) : Karena agak susah pelajaran nya</p> <p>17. (NA) :Bagi saya pelajaran kimia itu susah dipahami</p>		<p>rumus</p> <p>7. (PS) :Karena banyak materi yang tidak saya pahami</p> <p>8. (NAP) :Karena dipelajari kimia banyak sekali rumus-rumus kima dan senyawa kimia</p> <p>9. (R) :Terlalu banyak rumus</p> <p>10. (S) :karena menyenangkan dan mengasah otak</p> <p>11. (US) :Banyak rumus dan senyawanya</p> <p>12. (SSS) :Karna banyak kali rumus dan perhitungannya</p> <p>13. (FDS) :Karena kimia merupakan pelajaran yang sulit sehingga saya susah pada perhitungannya</p> <p>14. (RG) :Karena kimia sulit untuk dipahami</p> <p>15. (ZK) :Karena pelajaran kimia sulit dimengerti</p> <p>16. (MFR) : Karena agak susah pelajaran nya</p> <p>17. (NA) :Bagi saya pelajaran kimia itu susah dipahami</p>	
9	<p>Apakah Anda memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <p>1. (MSS) :Ya</p> <p>2. (TNA) :Iya</p> <p>3. (RN) :Selalu</p> <p>4. (RPG) : Iya</p> <p>5. (SS) :Iya</p> <p>6. (AS) :Iya saya memperhatikan</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) :Iya</p> <p>9. (R) :Terkadang</p> <p>10. (S) :Iya</p> <p>11. (US) :Iya</p> <p>12. (SSS) :Kadang-kadang</p> <p>13. (FDS) :Iya</p> <p>14. (RG) :Iya</p> <p>15. (ZK) :Iya</p>	3	<p>1. (MSS) :Ya</p> <p>2. (TNA) :Iya</p> <p>3. (RN) :Selalu</p> <p>4. (RPG) : Iya</p> <p>5. (SS) :Iya</p> <p>6. (AS) :Iya</p> <p>7. (PS) : Iya</p> <p>8. (NAP) :Iya</p> <p>9. (R) :Terkadang</p> <p>10. (S) :Iya</p> <p>11. (US) :Iya</p> <p>12. (SSS) :Kadang-kadang</p> <p>13. (FDS) :Iya</p> <p>14. (RG) :Iya</p> <p>15. (ZK) :Iya</p> <p>16. (MFR) :Iya</p> <p>17. (NA) :Kadang-kadang</p>	<p>Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran kimia</p>

	16. (MFR) :Iya 17. (NA) :Kadang-kadang		
10	Apakah materi yang disampaikan guru menumbuhkan rasa ingin tahu Anda? Jawaban Siswa 1. (MSS) : Iya 2. (TNA) :Iya 3. (RN) :Terkadang tergantung materiya 4. (RPG) :Iya 5. (SS) :Iya 6. (AS) :Iya sangat menumbuhkan rasa ingin tahu saya 7. (PS) :Tidak terlalu 8. (NAP) :Iya 9. (R) :Iya 10. (S) : Iya 11. (US) :Kadang 12. (SSS) :Ya 13. (FDS) :Kadang-kadang 14. (RG) : Kadang Iya 15. (ZK) :Iya 16. (MFR) :Kadang-kadang 17. (NA) :Tidak		1. (MSS) : Iya 2. (TNA) :Iya 3. (RN) :Terkadang 4. (RPG) :Iya 5. (SS) :Iya 6. (AS) :Iya sangat menumbuhkan rasa ingin tahu saya 7. (PS) :Tidak terlalu 8. (NAP) :Iya 9. (R) :Iya 10. (S) : Iya 11. (US) :Kadang 12. (SSS) :Ya 13. (FDS) :Kadang-kadang 14. (RG) : Kadang Iya 15. (ZK) :Iya 16. (MFR) :Kadang-kadang 17. (NA) :Tidak
11	Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru menarik perhatian Anda? Jawaban Siswa 1. (MSS) :Ya 2. (TNA) :Tidak terlalu 3. (RN) :Terkadang 4. (RPG) :Iya 5. (SS) :Sedikit menarik 6. (AS) : Tidak 7. (PS) :Tidak terlalu 8. (NAP) : Sedikit 9. (R) :Tidak semua guru 10. (S) : Iya 11. (US) :Kadang 12. (SSS) :Ya 13. (FDS) :Lumayan 14. (RG) :Iya 15. (ZK) :Kadang-kadang 16. (MFR) :Kurang 17. (NA) :Tidak		1. (MSS) :Ya 2. (TNA) :Tidak terlalu 3. (RN) :Terkadang 4. (RPG) :Iya 5. (SS) :Sedikit menarik 6. (AS) : Tidak 7. (PS) :Tidak terlalu 8. (NAP) : Sedikit 9. (R) :Tidak semua guru 10. (S) : Iya 11. (US) :Kadang 12. (SSS) :Ya 13. (FDS) :Lumayan 14. (RG) :Iya 15. (ZK) :Kadang-kadang 16. (MFR) :Kurang 17. (NA) :Tidak
12	Apakah media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung? Jawaban Siswa 1. (MSS) :Buku		1. (MSS) :Buku 2. (TNA) :Buku cetak 3. (RN) : praktek, kadang infokus 4. (RPG) :papan tulis, spidol, penghapus, buku

	<p>2. (TNA) :Buku cetak</p> <p>3. (RN) :Media saat tidak pandemi, kadang praktek, kadang infokus</p> <p>4. (RPG) :Kalau disekolah seperti papan tulis, spidol, penghapus, buku paket, di saat pandemi ini hanya menggunakan Hp</p> <p>5. (SS) :Infokus dan lain</p> <p>6. (AS) :Buku paket</p> <p>7. (PS) : Buku dan papan tulis</p> <p>8. (NAP) :Diskusi berkelompok tanya jawab</p> <p>9. (R) :Buku paket kimia</p> <p>10. (S) :Menggunakan infocus dan lab</p> <p>11. (US) :Buku paket</p> <p>12. (SSS) :Buku paket</p> <p>13. (FDS) :Buku cetak</p> <p>14. (RG) :Guru menjelaskan materi dari buku</p> <p>15. (ZK) :Buku paket</p> <p>16. (MFR) :Buku dan labtop</p> <p>17. (NA) :Buku dan nfokus</p>	<p>5. (SS) :Infokus dan lain</p> <p>6. (AS) :Buku paket</p> <p>7. (PS) : Buku dan papan tulis</p> <p>8. (NAP) :Diskusi berkelompok tanya jawab</p> <p>9. (R) :Buku paket kimia</p> <p>10. (S) :Menggunakan infocus dan lab</p> <p>11. (US) :Buku paket</p> <p>12. (SSS) :Buku paket</p> <p>13. (FDS) :Buku cetak</p> <p>14. (RG) :Buku</p> <p>15. (ZK) :Buku paket</p> <p>16. (MFR) :Buku dan labtop</p> <p>17. (NA) :Buku dan nfokus</p>	
13	<p>Apakah Anda mudah memahami penjelasan guru pada pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <p>1. (MSS) :Iya</p> <p>2. (TNA) :Iya</p> <p>3. (RN) :Terkadang bingung dan harus bertanya kembali</p> <p>4. (RPG) :Tidak semua</p> <p>5. (SS) :Tidak</p> <p>6. (AS) : Tidak terlalu sedikit sedikit saya memahami</p> <p>7. (PS) :Tidak</p> <p>8. (NAP) :Kadang-kadang</p> <p>9. (R) :Terkadang</p> <p>10. (S) : Tidak</p> <p>11. (US) : Tidak terlalu</p> <p>12. (SSS) :Tidak terlalu</p> <p>13. (FDS) :Kadang-kadang</p> <p>14. (RG) :Kadang-kadang</p> <p>15. (ZK) :Kadang-kadang</p> <p>16. (MFR) :Kurang</p> <p>17. (NA) :Kadang-kadang</p>	<p>1. (MSS) :Iya</p> <p>2. (TNA) :Iya</p> <p>3. (RN) :Terkadang bingung dan harus bertanya kembali</p> <p>4. (RPG) :Tidak semua</p> <p>5. (SS) :Tidak</p> <p>6. (AS) : Tidak terlalu sedikit sedikit</p> <p>7. (PS) :Tidak</p> <p>8. (NAP) :Kadang-kadang</p> <p>9. (R) :Terkadang</p> <p>10. (S) : Tidak</p> <p>11. (US) : Tidak terlalu</p> <p>12. (SSS) :Tidak terlalu</p> <p>13. (FDS) :Kadang-kadang</p> <p>14. (RG) :Kadang-kadang</p> <p>15. (ZK) :Kadang-kadang</p> <p>16. (MFR) :Kurang</p> <p>17. (NA) :Kadang-kadang</p>	Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran
14	<p>Apakah Anda memiliki kemampuan mengingat yang baik?</p>	<p>1. (MSS) :Tidak terlalu</p> <p>2. (TNA) : Iya</p> <p>3. (RN) :Tidak terlalu</p> <p>4. (RPG) :Tidak</p>	

	<p>Jawaban Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) :Tidak terlalu 2. (TNA) : Iya insyaallah 3. (RN) :Tidak terlalu 4. (RPG) :Tidak 5. (SS) :Insya Allah sesuai materi 6. (AS) :Tidak terlalu 7. (PS) :Kurang 8. (NAP) :Kurang 9. (R) :Iya 10. (S) :Iya 11. (US) :Iya 12. (SSS) :Tidak terlalu, karena kalau tidak belajar 13. pasti lupa(FDS) :Tidak terlalu 14. (RG) :Tidak terlalu 15. (ZK) :Tidak terlalu 16. (MFR) :Kurang 17. (NA) :Iya, sedikit-sedikit 	<ol style="list-style-type: none"> 5. (SS) :Insya Allah sesuai materi 6. (AS) :Tidak terlalu 7. (PS) :Kurang 8. (NAP) :Kurang 9. (R) :Iya 10. (S) :Iya 11. (US) :Iya 12. (SSS) :Tidak terlalu 13. (FDS) :Tidak terlalu 14. (RG) :Tidak terlalu 15. (ZK) :Tidak terlalu 16. (MFR) :Kurang 17. (NA) :Iya, sedikit-sedikit 	
15	<p>Apakah yang Anda lakukan ketika tidak memahami penjelasan yang diberikan guru?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) :Bertanya 2. (TNA) :Saya akan bertanya sampai saya mengerti 3. (RN) :Bertanya kembali kepada guru 4. (RPG) :Saya akan bertanya 5. (SS) :Bertanya 6. (AS) :Saya bertanya kepada guru tersebut 7. (PS) :Meminta penjelasan ulang 8. (NAP) :Bertanya 9. (R) :Bertanya 10. (S) :Ulang di rumah dan bertanya pada ahlinya 11. (US) :Bertanya 12. (SSS) :Bertanya kepada guru 13. (FDS) :Bertanya kembali kepada guru 14. (RG) :Saya kurang peduli, saya ikut-ikutan saja 15. (ZK) :Tidak bertanya terkdang diam 16. (MFR) :Bertanya 17. (NA) :Bertanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) :Bertanya 2. (TNA) :Saya akan bertanya 3. (RN) :Bertanya kembali 4. (RPG) :Saya akan bertanya 5. (SS) :Bertanya 6. (AS) :Saya bertanya 7. (PS) :Meminta penjelasan ulang 8. (NAP) :Bertanya 9. (R) :Bertanya 10. (S) :Ulang di rumah dan bertanya 11. (US) :Bertanya 12. (SSS) :Bertanya 13. (FDS) :Bertanya 14. (RG) :Saya kurang peduli, saya ikut-ikutan saja 15. (ZK) :Tidak bertanya terkdang diam 16. (MFR) :Bertanya 17. (NA) :Bertanya 	
16	<p>Apakah Anda mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Terkadang 2. (TNA) : Insya Allah mampu 	

	<p>Jawaban Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Terkadang 2. (TNA) : Insya Allah mampu 3. (RN) : Tergantung materinya 4. (RPG) : Tidak semua 5. (SS) : Sesuai materi 6. (AS) : Sedikit sedikit saya mampu 7. (PS) : Iya tapi tergantung pada pembahasan 8. (NAP) : Kadang-kadang 9. (R) : Tidak terlalu mampu 10. (S) : Iya 11. (US) : Kadang-kadang 12. (SSS) : Kadang-kadang 13. (FDS) : sedikit-sedikit saya bisa 14. (RG) : Tergantung Juga 15. (ZK) : Kadang-kadang 16. (MFR) : Insya Allah 17. (NA) : Kadang-kadang 	<ol style="list-style-type: none"> 3. (RN) : Tergantung materinya 4. (RPG) : Tidak semua 5. (SS) : Sesuai materi 6. (AS) : Sedikit sedikit 7. (PS) : Iya tapi tergantung pada pembahasan 8. (NAP) : Kadang-kadang 9. (R) : Tidak terlalu mampu 10. (S) : Iya 11. (US) : Kadang-kadang 12. (SSS) : Kadang-kadang 13. (FDS) : sedikit-sedikit saya bisa 14. (RG) : Tergantung Juga 15. (ZK) : Kadang-kadang 16. (MFR) : Insya Allah 17. (NA) : Kadang-kadang 	
17	<p>Ketika guru mengubah pola pembelajaran, apakah Anda mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Ya 2. (TNA) : Belum tentu 3. (RN) : Bisa 4. (RPG) : Tidak 5. (SS) : Sesuai materi 6. (AS) : Kurang bisa karena mungkin kurang terbiasa 7. (PS) : Kadang-kadang 8. (NAP) : Kadang-kadang 9. (R) : Iya 10. (S) : Tentu 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Kadang-kadang 13. (FDS) : Tergantung bagaimana polanya 14. (RG) : Insya Allah bisa 15. (ZK) : Belum mampu 16. (MFR) : Mampu 17. (NA) : Bisa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Ya 2. (TNA) : Belum tentu 3. (RN) : Bisa 4. (RPG) : Tidak 5. (SS) : Sesuai materi 6. (AS) : Kurang bisa 7. (PS) : Kadang-kadang 8. (NAP) : Kadang-kadang 9. (R) : Iya 10. (S) : Tentu 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Kadang-kadang 13. (FDS) : Tergantung bagaimana polanya 14. (RG) : Insya Allah bisa 15. (ZK) : Belum mampu 16. (MFR) : Mampu 17. (NA) : Bisa 	
18	<p>Ketika guru memberikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Ya 	

	<p>permasalahan dalam berdiskusi, apakah Anda mampu menyelesaikan masalah tersebut?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Ya 2. (TNA) : Tergantung 3. (RN) : Bisa 4. (RPG) : Iya 5. (SS) : InsyaAllah 6. (AS) : Mampu 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Iya 10. (S) : Iya 11. (US) : Kadang-kadang 12. (SSS) : Tidak terlalu 13. (FDS) : kadang-kadang 14. (RG) : Bisa 15. (ZK) : Iya 16. (MFR) : kadang-kadang 17. (NA) : Mampu 	<ol style="list-style-type: none"> 2. (TNA) : Tergantung 3. (RN) : Bisa 4. (RPG) : Iya 5. (SS) : InsyaAllah 6. (AS) : Mampu 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Iya 10. (S) : Iya 11. (US) : Kadang-kadang 12. (SSS) : Tidak terlalu 13. (FDS) : kadang-kadang 14. (RG) : Bisa 15. (ZK) : Iya 16. (MFR) : kadang-kadang 17. (NA) : Mampu
19	<p>Apakah Anda selalu mengerjakan PR yang diberikan guru?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Iya 2. (TNA) : Iya 3. (RN) : Iya 4. (RPG) : Iya 5. (SS) : Selalu 6. (AS) : Iya saya selalu mengerjakannya 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Iya 10. (S) : Iya karena itu dapat menambah pemahaman 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Kadang-kadang 13. (FDS) : Iya 14. (RG) : Kadang-kadang kalau soalnya mudah 15. (ZK) : Iya 16. (MFR) : Iya 17. (NA) : Tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Iya 2. (TNA) : Iya 3. (RN) : Iya 4. (RPG) : Iya 5. (SS) : Selalu 6. (AS) : Iya saya selalu mengerjakannya 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Iya 10. (S) : Iya 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Kadang-kadang 13. (FDS) : Iya 14. (RG) : Kadang-kadang kalau soalnya mudah 15. (ZK) : Iya 16. (MFR) : Iya 17. (NA) : Tidak
20	<p>Apakah kesulitan yang Anda alami pada saat belajar kimia?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Tidak terlalu mudah mengingat 2. (TNA) : Terlalu banyak sekali materi dan perhitungannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Tidak terlalu mudah mengingat 2. (TNA) : Terlalu banyak sekali materi dan perhitungannya 3. (RN) : Menghafal rumus dan periodik 4. (RPG) : Saya susah mengingat rumus dan

	<p>3. (RN) : Menghafal rumus dan periodik</p> <p>4. (RPG) : Saya susah mengingat rumus dan menghitung sesuatu</p> <p>5. (SS) : Susah hafalan rumus-rumusnya</p> <p>6. (AS) : Saya kurang memahami saat menghitung dan mengingat rumus</p> <p>7. (PS) : Memahami struktur-strukturnya</p> <p>8. (NAP) : Mengerjakan soal kimia yang banyak menggunakan rumus kimia</p> <p>9. (R) : Banyak hitungan</p> <p>10. (S) : Terkadang guru tidak jelas dalam menyampaikan materi</p> <p>11. (US) : Mengingat rumus dan senyawa kimia</p> <p>12. (SSS) : Mengingat rumusnya</p> <p>13. (FDS) : Menghafal Rumus</p> <p>14. (RG) : Menghafal rumus kimia</p> <p>15. (ZK) : Mengingat rumus dan perhitungan</p> <p>16. (MFR) : sulit mengingat rumus dan banyak yang lainnya</p> <p>17. (NA) : perhingan banyak dan harus tahu semua rumus pada soal perhitungan</p>	<p>menghitung sesuatu</p> <p>5. (SS) : Susah hafalan rumus-rumusnya</p> <p>6. (AS) : Saya kurang memahami saat menghitung dan mengingat rumus</p> <p>7. (PS) : Memahami struktur-strukturnya</p> <p>8. (NAP) : Mengerjakan soal kimia yang banyak menggunakan rumus kimia</p> <p>9. (R) : Banyak hitungan</p> <p>10. (S) : Terkadang guru tidak jelas dalam menyampaikan materi</p> <p>11. (US) : Mengingat rumus dan senyawa kimia</p> <p>12. (SSS) : Mengingat rumusnya</p> <p>13. (FDS) : Menghafal Rumus</p> <p>14. (RG) : Menghafal rumus kimia</p> <p>15. (ZK) : Mengingat rumus dan perhitungan</p> <p>16. (MFR) : sulit mengingat rumus</p> <p>17. (NA) : perhingan banyak dan harus tahu semua rumus pada soal perhitungan</p>	
21	<p>Apakah guru ada melakukan praktikum pada mata pelajaran kimia?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <p>1. (MSS) : Ada</p> <p>2. (TNA) : Ada</p> <p>3. (RN) : Ada</p> <p>4. (RPG) : Ada</p> <p>5. (SS) : Ada</p> <p>6. (AS) : Ada</p> <p>7. (PS) : Ada</p> <p>8. (NAP) : Iya</p> <p>9. (R) : Ada</p> <p>10. (S) : Iyatetapi jarang</p> <p>11. (US) : Ada</p> <p>12. (SSS) : Ada</p> <p>13. (FDS) : Ada</p> <p>14. (RG) : Ada</p>	<p>1. (MSS) : Ada</p> <p>2. (TNA) : Ada</p> <p>3. (RN) : Ada</p> <p>4. (RPG) : Ada</p> <p>5. (SS) : Ada</p> <p>6. (AS) : Ada</p> <p>7. (PS) : Ada</p> <p>8. (NAP) : Iya</p> <p>9. (R) : Ada</p> <p>10. (S) : Iya</p> <p>11. (US) : Ada</p> <p>12. (SSS) : Ada</p> <p>13. (FDS) : Ada</p> <p>14. (RG) : Ada</p> <p>15. (ZK) : Ada</p> <p>16. (MFR) : Ada</p> <p>17. (NA) : Ada</p>	

	<p>15. (ZK) : Ada 16. (MFR) : Ada 17. (NA) : Ada</p>		
22	<p>Bagaimana tanggapan Anda tentang praktikum yang dilaksanakan?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Seru 2. (TNA) : Tidak ada praktikum 3. (RN) : Seru 4. (RPG) : Itu bagus, dengan adanya praktikum kita bisa lebih mengetahui bagaimana cara kerja bahan kimia itu, dan cara membuatnya 5. (SS) : Asik 6. (AS) : Sangat membantu saya untuk lebih memahami 7. (PS) : Cukup Menarik 8. (NAP) : Bagus 9. (R) : Sangat Menyenangkan 10. (S) : Pengawasan guru masih kurang dan media belum lengkap sehingga terkesan kurang menarik 11. (US) : Bagus 12. (SSS) : Bagus 13. (FDS) : Menarik 14. (RG) : Seru, bisa melakukan kegiatan tertentu 15. (ZK) : Seru 16. (MFR) : Bagus 17. (NA) : Menarik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Seru 2. (TNA) : Tidak ada praktikum 3. (RN) : Seru 4. (RPG) : Itu bagus 5. (SS) : Asik 6. (AS) : Sangat membantu saya untuk lebih memahami 7. (PS) : Cukup Menarik 8. (NAP) : Bagus 9. (R) : Sangat Menyenangkan 10. (S) : kurang menarik 11. (US) : Bagus 12. (SSS) : Bagus 13. (FDS) : Menarik 14. (RG) : Seru 15. (ZK) : Seru 16. (MFR) : Bagus 17. (NA) : Menarik 	
23	<p>Apakah nilai Anda mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Terkadang 2. (TNA) : Iya, Karena ada belajar dirumah 3. (RN) : Iya, biasanya saya hanya mengingat beberapa rumus dan yang lain hanya dipahami 4. (RPG) : Iya sampai 5. (SS) : alhamdulillah mencapai kkm 6. (AS) : Iya nilai saya mencapai kkm,karena saya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Terkadang 2. (TNA) : Iya, Karena ada belajar dirumah 3. (RN) : Iya, biasanya saya hanya mengingat beberapa rumus dan yang lain hanya dipahami 4. (RPG) : Iya sampai 5. (SS) : alhamdulillah mencapai kkm 6. (AS) : Iya nilai saya mencapai kkm,karena saya sudah mengulang kembali pelajaran sebelum ujian dimulai 7. (PS) : Iya, karena saya belajar meski tidak 	

	<p>sudah mengulang kembali pelajaran sebelum ujian dimulai</p> <p>7. (PS) : Iya, karena meski tidak terlalu suka saya tetap belajar meski tidak tidak terlalu suka saya tetap belajar meski tidak menguasai sepenuhnya</p> <p>8. (NAP) : Iya, karena saya belajar sebelum mengerjakan soal ujian</p> <p>9. (R) : Iya</p> <p>10. (S) : Iya, karena saya selalu mengulang kembali materi</p> <p>11. (US) : Tidak</p> <p>12. (SSS) : Tidak, Karena saya susah dalam mengingat rumus dan perhitungan kimianya</p> <p>13. (FDS) : Tidak, karena saya susah sering lupa pada rumus yang akan digunakan</p> <p>14. (RG) : Tidak, karna saya kurang mengerti soal perhitungan</p> <p>15. (ZK) : karena kurang belajar dan tidak suka dengan pelajaran</p> <p>16. (MFR) : Iya</p> <p>17. (NA) : Tercapai</p>	<p>menguasai sepenuhnya</p> <p>8. (NAP) : Iya, karena saya belajar sebelum mengerjakan soal ujian</p> <p>9. (R) : Iya</p> <p>10. (S) : Iya, karena saya selalu mengulang kembali materi</p> <p>11. (US) : Tidak</p> <p>12. (SSS) : Tidak, Karena saya susah dalam mengingat rumus dan perhitungan kimianya</p> <p>13. (FDS) : Tidak, karena saya susah sering lupa pada rumus yang akan digunakan</p> <p>14. (RG) : Tidak, karna saya kurang mengerti soal perhitungan</p> <p>15. (ZK) : Tidak karena kurang belajar dan tidak suka dengan pelajaran</p> <p>16. (MFR) : Iya</p> <p>17. (NA) : Tercapai</p>	
24	<p>Apakah guru ada mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <p>1. (MSS) : Ya</p> <p>2. (TNA) : Tidak</p> <p>3. (RN) : Tergantung</p> <p>4. (RPG) : Ada</p> <p>5. (SS) : Ada</p> <p>6. (AS) : Iya guru mengadakan redial</p> <p>7. (PS) : Ada</p> <p>8. (NAP) : Iya</p> <p>9. (R) : Iya</p> <p>10. (S) : Ada</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Tidak</p> <p>13. (FDS) : Ada</p> <p>14. (RG) : Ada</p> <p>15. (ZK) : Iya</p> <p>16. (MFR) : Ada</p>	<p>1. (MSS) : Ya</p> <p>2. (TNA) : Tidak</p> <p>3. (RN) : Tergantung</p> <p>4. (RPG) : Ada</p> <p>5. (SS) : Ada</p> <p>6. (AS) : Iya guru mengadakan redial</p> <p>7. (PS) : Ada</p> <p>8. (NAP) : Iya</p> <p>9. (R) : Iya</p> <p>10. (S) : Ada</p> <p>11. (US) : Iya</p> <p>12. (SSS) : Tidak</p> <p>13. (FDS) : Ada</p> <p>14. (RG) : Ada</p> <p>15. (ZK) : Iya</p> <p>16. (MFR) : Ada</p> <p>17. (NA) : Ada</p>	

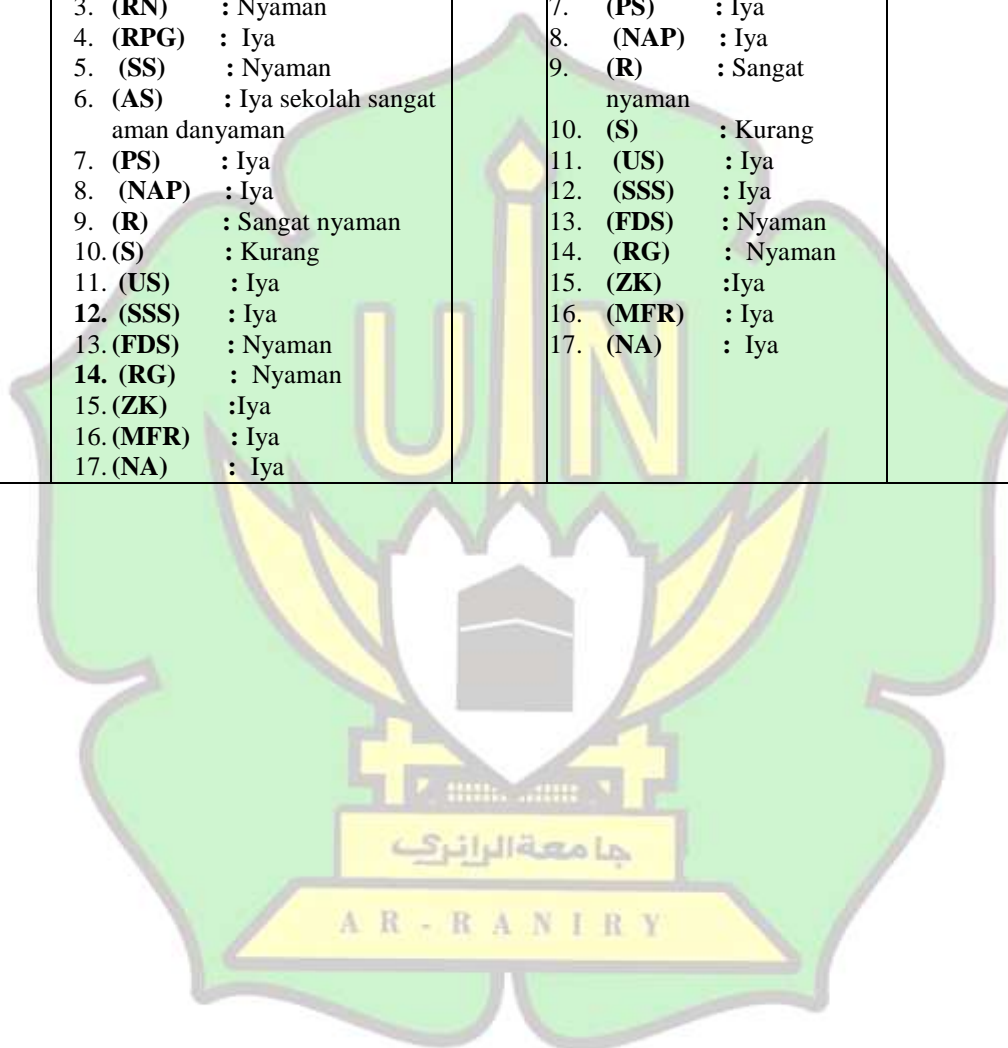
	17. (NA) : Ada			
25	<p>Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Lumayan mendukung 2. (TNA) : Baik 3. (RN) : cukup baik 4. (RPG) : Baik, semua bahan yang diperlukan ada 5. (SS) : Bagus 6. (AS) : Sangat baik dan lengkap laboratorium dengan fasilitas yang lengkap dan juga perpustakaan dengan buku paket kimia yang memadai 7. (PS) : Kurang lengkap 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Sangat memadai 10. (S) : Masih kurang memuaskan 11. (US) : Baik 12. (SSS) : Cukup 13. (FDS) : Memadai 14. (RG) : Lengkap 15. (ZK) : Baik 16. (MFR) : Bagus 17. (NA) : Lengkap 	5	<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Lumayan mendukung 2. (TNA) : Baik 3. (RN) : cukup baik 4. (RPG) : Baik 5. (SS) : Bagus 6. (AS) : Sangat baik dan lengkap 7. (PS) : Kurang lengkap 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Sangat memadai 10. (S) : Masih kurang memuaskan 11. (US) : Baik 12. (SSS) : Cukup 13. (FDS) : Memadai 14. (RG) : Lengkap 15. (ZK) : Baik 16. (MFR) : Bagus 17. (NA) : Lengkap 	Sarana dan prasarana sekolah
26	<p>Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang cukup pada saat melaksanakan praktikum?</p> <p>Jawaban Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Ya 2. (TNA) : Memadai 3. (RN) : Punya 4. (RPG) : Iya 5. (SS) : Ada 6. (AS) : Iya sekolah saya menyediakan dengan Sangat lengkap 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Cukup 10. (S) : Iya 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Iya 13. (FDS) : Iya 14. (RG) : Iya 15. (ZK) : Iya 		<ol style="list-style-type: none"> 1. (MSS) : Ya 2. (TNA) : Memadai 3. (RN) : Punya 4. (RPG) : Iya 5. (SS) : Ada 6. (AS) : Iya 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Cukup 10. (S) : Iya 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Iya 13. (FDS) : Iya 14. (RG) : Iya 15. (ZK) : Iya 16. (MFR) : ada 17. (NA) : Iya 	

	16. (MFR) : ada 17. (NA) : Iya			
27	Apakah kelas yang anda tempati untuk belajar layak dan nyaman digunakan? Jawaban Siswa 1. (MSS) : Ya 2. (TNA) : Nyaman 3. (RN) : Nyaman 4. (RPG) : Iya 5. (SS) : Nyaman 6. (AS) : Sangat layak dan nyaman 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Sangat layak 10. (S) : Kurang 11. (US) : Iya 12. (SSS) : ya layak 13. (FDS) : Iya 14. (RG) : Layak 15. (ZK) : Sangat nyan 16. (MFR) : Iya 17. (NA) : Iya		1. (MSS) : Ya 2. (TNA) : Nyaman 3. (RN) : Nyaman 4. (RPG) : Iya 5. (SS) : Nyaman 6. (AS) : Sangat layak dan nyaman 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Sangat layak 10. (S) : Kurang 11. (US) : Iya 12. (SSS) : ya layak 13. (FDS) : Iya 14. (RG) : Layak 15. (ZK) : Sangat nyan 16. (MFR) : Iya 17. (NA) : Iya	
28	Apakah kelas belajar memiliki fasilitas yang cukup seperti kursi dan meja, papan tulis, penghapus dan lain-lain? Jawaban Siswa 1. (MSS) : Lumaya 2. (TNA) : Lengkap 3. (RN) : Lengkap 4. (RPG) : Iya cukup 5. (SS) : Iya 6. (AS) : Iya, sangat cukup 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Sangat cukup 10. (S) : Iya 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Iya 13. (FDS) : Iya 14. (RG) : Iya 15. (ZK) : Iya 16. (MFR) : Cukup 17. (NA) : Iya		1. (MSS) : Lumaya 2. (TNA) : Lengkap 3. (RN) : Lengkap 4. (RPG) : Iya cukup 5. (SS) : Iya 6. (AS) : Iya, sangat cukup 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Sangat cukup 10. (S) : Iya 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Iya 13. (FDS) : Iya 14. (RG) : Iya 15. (ZK) : Iya 16. (MFR) : Cukup 17. (NA) : Iya	
29	Apakah peralatan dan sumber belajar yang Anda miliki sudah memadai? Jawaban Siswa 1. (MSS) : Sudah 2. (TNA) : Belum	6	1. (MSS) : Sudah 2. (TNA) : Belum 3. (RN) : memadai 4. (RPG) : Sudah 5. (SS) : Iya 6. (AS) : Sudah 7. (PS) : Iya	Peralatan dan sumber belajar siswa

	3. (RN) : memadai 4. (RPG) : Sudah 5. (SS) :Iya 6. (AS) : Sudah 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Iya 10. (S) : Sudah 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Sudah 13. (FDS) : Iya 14. (RG) :Iya sudah 15. (ZK) : Belum 16. (MFR) : Sudah 17. (NA) : sudah		8. (NAP) : Iya 9. (R) : Iya 10. (S) : Sudah 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Sudah 13. (FDS) : Iya 14. (RG) :Iya sudah 15. (ZK) : Belum 16. (MFR) : Sudah 17. (NA) : sudah	
30	Apakah Anda menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung? Jawaban Siswa 1. (MSS) : Tidak 2. (TNA) : Iya 3. (RN) : Tergantung materinya 4. (RPG) : Ada, jika kami disuruh untuk mencari bahan pelajaran 5. (SS) :Iya 6. (AS) : Iya saya menggunakan jika keadaa mengharuskan saya menggunakan handphone 7. (PS) : Tidak 8. (NAP) : tergantung 9. (R) : Iya 10. (S) : Iya 11. (US) : Kadang 12. (SSS) : Kadang-kadang 13. (FDS) : Jika guru mengizinkan 14. (RG) : Iya 15. (ZK) : Iya 16. (MFR) : Sering 17. (NA) : Tidak		1. (MSS) : Tidak 2. (TNA) : Iya 3. (RN) : Tergantung materinya 4. (RPG) : Ada, jika kami disuruh untuk mencari bahan pelajaran 5. (SS) :Iya 6. (AS) : Iya saya menggunakan jika keadaa mengharuskan 7. (PS) : Tidak 8. (NAP) : tergantung 9. (R) : Iya 10. (S) : Iya 11. (US) : Kadang 12. (SSS) : Kadang-kadang 13. (FDS) : Jika guru mengizinkan 14. (RG) : Iya 15. (ZK) : Iya 16. (MFR) : Sering 17. (NA) : Tidak	
31	Bagaimana hubungan Anda dengan guru kimia pada saat pembelajaran kimia berlangsung? Jawaban Siswa 1. (MSS) : Baik 2. (TNA) : Bik 3. (RN) : interaktif 4. (RPG) : Baik 5. (SS) : Dekat 6. (AS) : Baik	7	1. (MSS) : Baik 2. (TNA) : Bik 3. (RN) : interaktif 4. (RPG) : Baik 5. (SS) : Dekat 6. (AS) : Baik 7. (PS) : Lumayan dekat 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Biasa saja 10. (S) : Baik	Hubungan siswa dengan guru pembelajaran kimia

	<p>7. (PS) : Lumayan dekat 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Biasa saja 10. (S) : Baik 11. (US) : Baik 12. (SSS) : Baik 13. (FDS) : Bik 14. (RG) : Akrab dan baik 15. (ZK) : Bik 16. (MFR) : Biasa saja 17. (NA) : Baik</p>		<p>11. (US) : Baik 12. (SSS) : Baik 13. (FDS) : Bik 14. (RG) : Akrab dan baik 15. (ZK) : Bik 16. (MFR) : Biasa saja 17. (NA) : Baik</p>	
32	<p>Bagaimana hubungan Anda dengan siswa yang lain pada saat proses pembelajaran didalam kelas?</p> <p>1. Jawaban Siswa 2. (MSS) : Baik 3. (TNA) : Biasa saja 4. (RN) : Baik 5. (RPG) : Baik 6. (SS) : Kerja sama 7. (AS) : Biak 8. (PS) : Baik 9. (NAP) : Baik 10. (R) : Baik dan akrab 11. (S) : Biasa saja 12. (US) : Baik 13. (SSS) : Baik 14. (FDS) : Baik 15. (RG) : Baik 16. (ZK) : Biasa saja 17. (MFR) : Biasa 18. (NA) : Baik</p>	8	<p>1. (MSS) : Baik 2. (TNA) : Biasa saja 3. (RN) : Baik 4. (RPG) : Baik 5. (SS) : Kerja sama 6. (AS) : Biak 7. (PS) : Baik 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Baik dan akrab 10. (S) : Biasa saja 11. (US) : Baik 12. (SSS) : Baik 13. (FDS) : Baik 14. (RG) : Baik 15. (ZK) : Biasa saja 16. (MFR) : Biasa 17. (NA) : Baik</p>	Hubungan antar siswa didalam kelas belajar
33	<p>Bagaimana hubungan Anda dengan siswa lain di luar kelas?</p> <p>Jawaba Siswa 1. (MSS) : Baik 2. (TNA) : Biasa saja 3. (RN) : Baik 4. (RPG) : Baik 5. (SS) : Berteman dengan siapa saja 6. (AS) : Baik,tapi tidak begitu akrab 7. (PS) : Baik 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Bagus 10. (S) : Baik 11. (US) : Baik 12. (SSS) : Baik 13. (FDS) : Biasa saja 14. (RG) : Baik 15. (ZK) : baik</p>	9	<p>1. (MSS) : Baik 2. (TNA) : Biasa saja 3. (RN) : Baik 4. (RPG) : Baik 5. (SS) : Berteman dengan siapa saja 6. (AS) : Baik 7. (PS) : Baik 8. (NAP) : Baik 9. (R) : Bagus 10. (S) : Baik 11. (US) : Baik 12. (SSS) : Baik 13. (FDS) :Biasa saja 14. (RG) : Baik 15. (ZK) : baik 16. (MFR) : Kurang 17. (NA) : Baik</p>	Hubungan siswa dengan lingkungan sekolah

	16. (MFR) : Kurang 17. (NA) : Baik		
34	Apakah lingkungan dan perkarangan sekolah mu nyaman dan sejuk? Jawaban Siswa 1. (MSS) : Nyaman tapi ga sejuk 2. (TNA) : Iya 3. (RN) : Nyaman 4. (RPG) : Iya 5. (SS) : Nyaman 6. (AS) : Iya sekolah sangat aman danyaman 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Sangat nyaman 10. (S) : Kurang 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Iya 13. (FDS) : Nyaman 14. (RG) : Nyaman 15. (ZK) : Iya 16. (MFR) : Iya 17. (NA) : Iya	1. (MSS) : Nyaman tapi ga sejuk 2. (TNA) : Iya 3. (RN) : Nyaman 4. (RPG) : Iya 5. (SS) : Nyaman 6. (AS) : Iya sekolah sangat aman danyaman 7. (PS) : Iya 8. (NAP) : Iya 9. (R) : Sangat nyaman 10. (S) : Kurang 11. (US) : Iya 12. (SSS) : Iya 13. (FDS) : Nyaman 14. (RG) : Nyaman 15. (ZK) : Iya 16. (MFR) : Iya 17. (NA) : Iya	



LEMBAR WAWANCARA SISWA
(Reduksi Data untuk Triangulasi waktu)

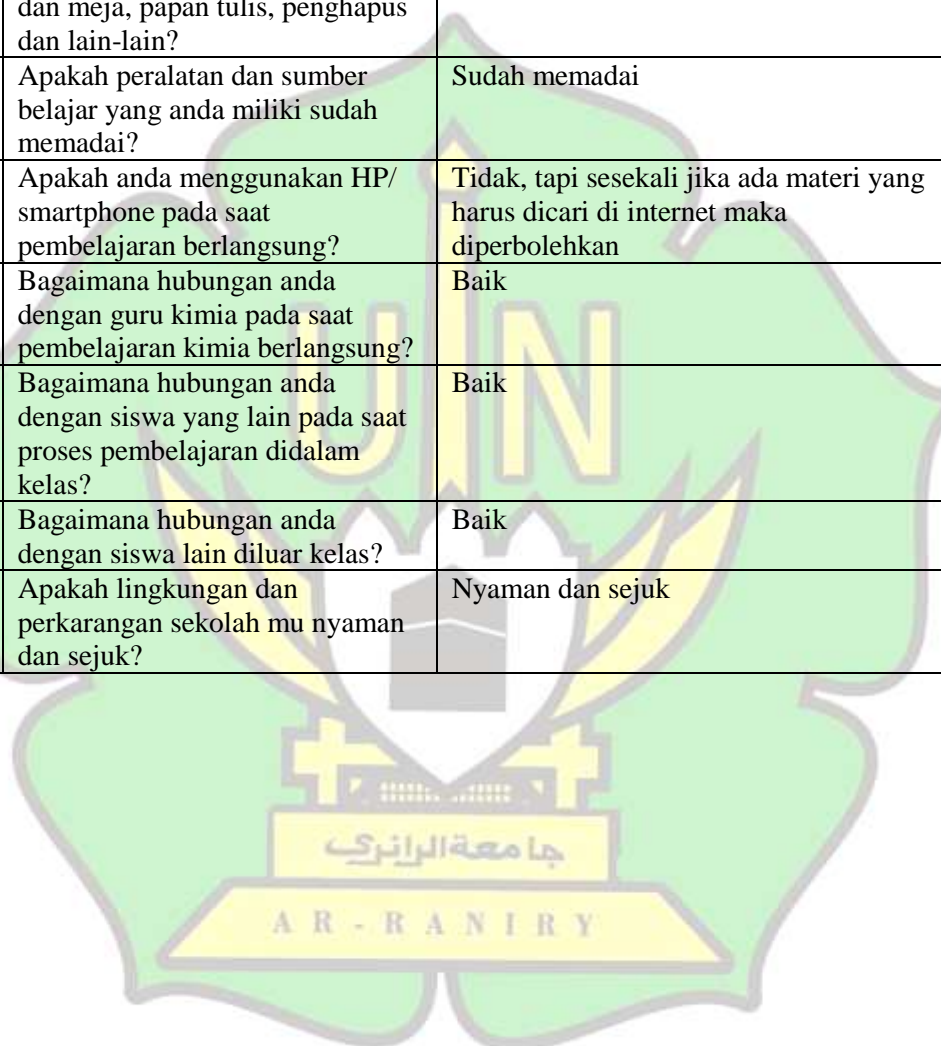
Hari/Tanggal : 10-14 Agustus 2020
Sekolah : SMA Negeri 4 Banda Aceh
Kelas : XI IPA
Narasumber : MSS, TNA, RN, RPG, SS, AS, PS, NAP, R, S, US, SSS, FDS, RG, ZK, MFR, NA
Tujuan : Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran kimia

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana persiapan anda saat akan memulai pembelajaran kimia?	1 orang Siswa mempersiapkan perlengkapan belajar dan belajar sebelum memulai pembelajaran 16 siswa hanya mempersiapkan perlengkapan untuk belajar
2.	Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengecek kesiapan anda sebelum memulai pembelajaran?	Iya, guru mengecek kesiapan siswa
3	Apakah anda ada mengulang kaji kembali materi kimia yang telah lalu sebelum memulai pembelajaran kimia?	7 siswa yang mengulangkaji materi sebelum belajar 6 Siswa yang menjawab kadang-kadang 4 Siswa yang menjawab tidak mengulang kaji
4.	Apakah guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran?	12 siswa menjawab (Iya) bahwa guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran 4 siswa menjawab (kadang-kadang) guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran 1 siswa menjawab guru (tidak) memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
5.	Bagaimanakah tanggapan anda tentang pelajaran kimia?	8 siswa memberi tanggapan bahwa kimia merupakan pelajaran yang menarik, menantang, bagus dan menyenangkan 9 siswa memberi tanggapan bahwa kimia merupakan pelajaran pelajaran yang sulit, rumit, banyak rumus dan perhitungan, soal-soal yang sulit untuk

		dikerjakan
6.	Apakah anda selalu aktif pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	5 orang siswa menjawab aktif saat mengikuti pembelajaran 8 siswa menjawab kadang-kadang atau kurang aktif saat mengikuti pembelajaran 4 orang siswa menjawab tidak aktif saat mengikuti pembelajaran
7.	Apakah anda menyukai pelajaran kimia?	3 siswa menyukai pelajaran kimia 14 siswa tidak menyukai pelajaran
8.	Mengapa anda menyukai/tidak menyukai pembelajaran kimia?	Siswa yang menyukai pelajaran kimia menganggap bahwa pelajaran yang menantang serta menarik, dan seru karna masuk lab Siswa yang tidak menyukai kimia menganggap bahwa kimia pelajaran yang sulit karena mempunyai banyak rumus dan perhitungan serta soal-soal yang rumit
9.	Apakah anda memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi?	14 siswa memperhatikan penjelasan guru 3 siswa menjawab kadang-kadang
10.	Apakah materi yang disampaikan guru menumbuhkan rasa ingin tahu anda?	10 siswa menjawab iya 5 siswa menjawab kadang-kadang 2 siswa menjawab tidak
11.	Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru menarik perhatian anda?	5 siswa menjawab menarik 8 siswa menjawab kurang menarik 4 siswa menjawab tidak menarik
12.	Apakah media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung?	Buku cetak dan infokus
13.	Apakah anda mudah memahami penjelasan guru pada pembelajaran kimia?	2 siswa menjawab mudah memahami materi yang disampaikan guru 9 siswa menjawab (Kadang-kadang mudah) memahami materi yang disampaikan guru 6 siswa menjawab (tidak mudah) memahami materi yang disampaikan guru
14.	Apakah anda memiliki kemampuan mengingat yang baik?	4 siswa menjawab memiliki kemampuan mengingat yang baik 13 siswa menjawab (tidak) memiliki kemampuan mengingat yang baik
15.	Apakah yang anda lakukan ketika tidak memahami penjelasan yang diberikan guru?	14 siswa bertanya pada guru 3 siswa tidak melakukan apa-apa
16.	Apakah anda mampu	4 orang siswa (mampu) menyelesaikan

	menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri?	tugas yang diberikan guru secara mandiri 11 siswa menjawab (kadang-kadang) mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri 2 siswa menjawab (tidak) mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri
17.	Ketika guru mengubah pola pembelajaran, apakah anda mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut?	8 siswa menjawab mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut 6 siswa sedikit-sedikit tergantung pola pembelajarannya 3 siswa tidak mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut
18.	Ketika guru memberikan permasalahan dalam berdiskusi, apakah anda mampu menyelesaikan masalah tersebut?	11 siswa menjawab mampu karena diselesaikan bersama-sama 4 siswa menjawab kadang-kadang 2 siswa menjawab mampu
19.	Apakah anda selalu mengerjakan PR yang diberikan guru?	14 siswa selalu mengerjakan PR 2 siswa kadang-kadang mengerjakan PR 2 tidak selalu mengerjakan PR
20.	Apakah kesulitan yang anda alami pada saat belajar kimia?	Siswa menganggap kimia merupakan pelajaran yang sulit, banyak rumus dan susah menghafal rumus serta unsur kimia, banyak perhitungan, susah memahami materi dan teorinya serta memiliki soal yang rumit
21.	Apakah guru ada melakukan praktikum pada mata pelajaran kimia?	Ada melakukan praktikum
22.	Bagaimana tanggapan anda tentang praktikum yang dilaksanakan?	Bagus, menarik dan menyenangkan
23.	Apakah nilai Anda mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?	11 siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung 6 siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada saat ujian berlangsung
24.	Apakah guru ada mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?	Guru mengadakan remedial
25.	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembelajaran kimia?	Bagus dan memadai

26.	Apakah sekolah memiliki laboratorium kimia dan bahan kimia yang cukup pada saat melaksanakan praktikum?	Laboratorium kimia memiliki bahan yang cukup
27.	Apakah kelas yang anda tempati untuk belajar layak dan nyaman digunakan?	Layak dan nyaman
28.	Apakah kelas belajar memiliki fasilitas yang cukup seperti kursi dan meja, papan tulis, penghapus dan lain-lain?	Cukup
29.	Apakah peralatan dan sumber belajar yang anda miliki sudah memadai?	Sudah memadai
30.	Apakah anda menggunakan HP/ smartphone pada saat pembelajaran berlangsung?	Tidak, tapi sesekali jika ada materi yang harus dicari di internet maka diperbolehkan
31.	Bagaimana hubungan anda dengan guru kimia pada saat pembelajaran kimia berlangsung?	Baik
32.	Bagaimana hubungan anda dengan siswa yang lain pada saat proses pembelajaran didalam kelas?	Baik
33.	Bagaimana hubungan anda dengan siswa lain diluar kelas?	Baik
34.	Apakah lingkungan dan perkarangan sekolah mu nyaman dan sejuk?	Nyaman dan sejuk



Lampiran 10

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA



